

**IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT MELALUI ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA
TANAH AIR INDONESIA MALANG RAYA**

SKRIPSI

OLEH

ALFIAN MAHALLI IHSAN MAHFUDH

NIM. 200101110055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT MELALUI ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA
TANAH AIR INDONESIA MALANG RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM. 200101110055**



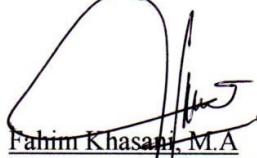
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya”** oleh **Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 7 Mei 2024.

Pembimbing



Fahim Khasani, M.A
NIP. 199007102019031012

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Mujiyahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MELALUI ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA MALANG RAYA SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh (200101110055)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Dewan Penguji

Penguji Utama

Misbah Munir, M. Pd

NIP. 19770819201608011012

Ketua

Dr. Imron Rossidy, M. Th., M. Ed

NIP. 196511122000031001

Sekretaris

Fahim Khasani, MA.

NIP. 199007102019031012

Tanda Tangan

:

:

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM : 200101110055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 03 April 2024

Hormat saya,



Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM. 200101110055

LEMBAR MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

(Q.S. Ibrahim ayat 7)¹

¹Tafsirq.com: Al-Quran Online Bahasa Indonesia

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah, Atas Berkat Rochmat Alloh Yang Maha Kuasa dan dengan didorong oleh keinginan luhur kami ucapkan kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa. Atas pertolongan-Nya lah setiap doa dan keinginan hamba-Nya dapat dikabulkan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *washilatul 'udzma* yang kita nantikan syafa'atnya baik di dunia maupun di akhirat.

Tuntasnya karya ilmiah berupa skripsi dalam jenjang akademik strata satu ini menjadi bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan program pendidikan tinggi pada jenjang sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai mahasiswa, peneliti dan penulis merasa sangat bangga atas capaian ini karena senantiasa mau berjuang untuk menyelesaikan apa yang sudah menjadi tanggung jawab dalam perkuliahan. Usaha penyelesaian skripsi ini bukanlah semata perjuangan sendiri penulis, akan tetapi ada partisipasi banyak pihak yang membantu dengan sangat baik secara materil maupun moril. Oleh sebab itu, dalam lembar ini peneliti ingin mempersembahkan skripsi kepada mereka semua.

Dengan itu, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Keluarga saya, Ayah Machfud Efendi, S.Ag., M.Pd., Ibu Ninik Alfiana, S.Pd., dan Nenek Sunanik yang senantiasa memberikan dukungan secara penuh dengan segala motivasi dan nasehat serta semangat perjuangan kepada diri penulis.

2. Pembimbing akademik saya, Fahim Khasani, M.A. yang selalu memberikan masukan dan telaah terhadap tugas akhir penulis dari awal hingga akhir sehingga bisa menghasilkan karya tulis ilmiah yang memuaskan menurut pribadi penulis. Kedua, Dr. Moh. Padil, M.Ag. selaku dosen wali yang senantiasa membantu kelancaran proses dan administrasi penulis selama perkuliahan.
3. Pengurus Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan di lingkungan Malang Raya meliputi DPC PCTA Indonesia Kab. Malang yang diketuai oleh Bapak Budiono, DPC PCTA Indonesia Kota Malang yang diketuai oleh Bapak Muhammad Umar Kelly, DPC PCTA Indonesia Kota Batu yang diketuai oleh Bapak Suwandi, SS. Yang telah bersedia menjadikan organisasinya sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Organisasi ini masih memiliki lingkup yang kecil, akan tetapi dengan izin Allah akan terus berkembang menjadi penggerak utama dalam menumbuhkan semangat cinta tanah air bagi masyarakat dan mengantarkan Indonesia menjadi Imam Perdamaian Dunia.
4. Terakhir, terima kasih kami ucapkan kepada teman-teman semasa perkuliahan Sandya Yasa angkatan 20, teman-teman KKM Kalandra 157 Tawangrejeni, Akhmad Fatkhul Wahab, M. Kobul Muchsinin Al-Fanani yang menjadi teman dalam berdiskusi dan bersama dalam pengerjaan skripsi serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati yang mendalam penulis menghaturkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan anugerah dan kemampuan kepada penulis atas nikmat dan pertolongan-Nya. Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang, yakni agama Islam beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut yang setia.

Skripsi dengan judul **“Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Malang Raya”** ini dibuat sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan skripsi ini didukung oleh berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
4. Fahim Khasani, M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membimbing, memberikan kritik, saran serta motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. H. Moh. Padil, M.Ag. Selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membimbing, memberikan kritik, saran serta motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta Bapak Machfud Efendi, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Ninik alfiana, S.Pd. yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
7. Pengurus organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan di wilayah Kota Batu, Kota Malang dan Kabupaten Malang yang sudah memberikan dukungan dan akses untuk menyusun proposal skripsi.
8. Para sahabat, teman dan orang-orang tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi.
9. Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh selaku penulis yang telah berjuang dan mampu bertahan dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Semoga proposal skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 03 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
مستخلص البحث.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Orisinalitas Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah	23
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KAJIAN TEORI	26
A. Implementasi	26
B. Moderasi Beragama.....	28
C. Lingkungan Masyarakat	35
D. Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia	36
BAB III METODE PENELITIAN	43

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B.	Lokasi Penelitian	44
C.	Kehadiran Peneliti	45
D.	Subjek Penelitian	45
E.	Data dan Sumber Data	46
F.	Teknik Pengumpulan Data	47
G.	Pengecekan Keabsahan Data	48
H.	Analisis Data	50
I.	Prosedur Penelitian	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		55
A.	Latar Belakang Objek Penelitian	55
1.	Sejarah Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya	55
2.	Profil Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya	56
B.	Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya	60
1.	Program Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Menerapkan Nilai Moderasi Beragama	60
2.	Cara Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Menerapkan Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat	66
3.	Dampak Penerapan Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya	71
BAB V PEMBAHASAN		77
A.	Program Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya	77
1.	Program Rutin yang Sudah Dilaksanakan	77
2.	Program yang Akan Dirancang	82
B.	Cara Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Menerapkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama	88
1.	Porsi Waktu Yang Sama Ketika Doa Lintas Agama	88
2.	<i>Shilaturahmi</i> atau Anjangsana	88
3.	Pengurusan Legalitas Organisasi	89
4.	Sumber Pendanaan	90
5.	Memetakan Objek Program Moderasi Beragama	90
C.	Dampak Kepada Masyarakat di Wilayah Malang Raya dengan Adanya Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Moderasi Beragama	92
BAB VI PENUTUP		96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	19
Tabel 3.1 Pedoman Instrumen Wawancara.....	52
Tabel 5.1 Program PCTA Indonesia Malang Raya.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------------|----------------------------------|
| 1. Lampiran I | Surat Izin Penelitian |
| 2. Lampiran II | Surat Konfirmasi Penelitian |
| 3. Lampiran III | Dokumentasi Struktur Organisasi |
| 4. Lampiran IV | Dokumentasi Legalitas Organisasi |
| 5. Lampiran V | Lembar Observasi |
| 6. Lampiran VI | Transkrip Wawancara |
| 7. Lampiran VII | Dokumentasi |
| 8. Lampiran VIII | Jurnal Bimbingan Skripsi |
| 9. Lampiran IX | Sertifikat Bebas Plagiasi |
| 10. Lampiran X | Biodata Mahasiswa |

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Fahim Khasani

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh

Malang, 7 Juni 2024

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh

NIM : 200101110055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Fahim Khasani, MA
NIP. 199007102019031012

ABSTRAK

Mahfudh, Alfian Mahalli Ihsan. 2024. *Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Skripsi : Fahim Khasani, M.A.

Kata Kunci : Implementasi, Moderasi Beragama, Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia

Indonesia menjadi satu-satunya negara di dunia yang berazaskan Pancasila dimana semboyan yang terkenal adalah Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Untuk menunjang sikap kerukunan antar warga negara maka diperluka sikap moderasi beragama. Namun, di lingkungan masyarakat Indonesia masih terjadi beberapa kasus intoleransi. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan. Berdasar observasi peneliti, sikap moderasi beragama di lingkungan masyarakat sekitar organisasi PCTA Indonesia sudah berjalan dengan baik dengan berbagai program yang dicetuskan baik dalam lingkup sosial, kebudayaan dan kebangsaan.

Tujuan dari penelitian ini *pertama*, memahami dan menganalisis bentuk moderasi beragama yang dilakukan dalam organisasi PCTA Indonesia Malang Raya. *Kedua*, memahami dan menganalisis cara yang dilakukan oleh organisasi PCTA Indonesia Malang Raya dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama. *Ketiga*, mengidentifikasi tanggapan masyarakat di wilayah Malang Raya dengan adanya organisasi PCTA Indonesia Malang Raya dalam moderasi beragama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenology. Objek penelitian yang dipilih yaitu organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam memilih sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dapat memupuk rasa toleransi antar masyarakat sehingga bisa memupuk rasa cinta tanah air yang didukung dengan adanya rasa persatuan dan kesatuan. Dalam pelaksanaan penerapan moderasi beragama dilakukan beberapa program seperti tasyakkuran peringatan hari pahlawan, tasyakkuran peringatan hari kemerdekaan bangsa Indonesia, tasyakkuran peringatan hari kartini, dan peringatan hari besar nasional lainnya yang diisi dengan sarasehan kebangsaan dan doa lintas agama.

ABSTRACT

Mahfudh, Alfian Mahalli Ihsan. 2024. *Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya*. Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Thesis Supervisor : Fahim Khasani, M.A.

Keywords: Implementation, Religious Moderation, Brotherhood of Love for Indonesia's Homeland

Indonesia is the only country in the world that is based on Pancasila, where the famous motto is *Bhinneka Tunggal Ika*, which means different but still one. To support an attitude of harmony between citizens, an attitude of religious moderation is needed. However, in Indonesian society there are still several cases of intolerance. Therefore, researchers want to study the implementation of religious moderation in the community through the Indonesian Brotherhood of Love for the Homeland organization which is imbued with the Unity of Faith and Humanity. Based on researchers' observations, the attitude of religious moderation in the community around the Indonesian PCTA organization has been running well with various programs initiated in the social, cultural and national spheres.

The aim of this research is first, to understand and analyze the form of religious moderation carried out in the PCTA Indonesia Malang Raya organization. Second, understand and analyze the ways in which the PCTA Indonesia Malang Raya organization applies the values of religious moderation. Third, identify the response of the community in the Greater Malang area to the existence of the PCTA Indonesia Malang Raya organization in religious moderation.

This research uses qualitative research with a phenomenological approach. The research object chosen was the Greater Malang Indonesian Homeland Love Fraternity organization. The techniques used in collecting data consisted of observation, interviews and documentation. In selecting samples, researchers used purposive sampling techniques. The data analysis technique used goes through four stages, namely data collection, data reduction, data analysis, and drawing conclusions.

The results of this research show that the implementation of religious moderation in the community through the Malang Raya Indonesian Homeland Love Brotherhood organization can foster a sense of tolerance between communities so that it can foster a sense of love for the homeland which is supported by a sense of unity and integrity. This is an implementation of the values of religious moderation which is also an implementation of the values of Indonesian national identity. In implementing the implementation of religious moderation, several programs are carried out such as *tasyakkuran* commemorating Heroes' Day, *tasyakkuran* commemorating the independence day of the Indonesian nation, *tasyakkuran* commemorating Kartini Day, and other which is filled with national discussions and interfaith prayers.

مستخلص البحث

محفوظ، ألفيان محلي إحسان. ٢٠٢٤. تطبيق الاعتدال الديني في بيئة المجتمع من خلال منظمة أخوة الحب للوطن الإندونيسيا. البحث الجامعي. قسم تربية الدينية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .
المشرف : فهيم حسني، الماجستير

الكلمات المفتاحية : تطبيق، إعتدال الديني، أخوة الحب للوطن الإندونيسي

ما الدولة إلا إندونيسيا التي تعتمد على البانكاسيلا، حيث الشعار الشهير هو Bhinneka Tunggal Ika، والذي يعني مختلف ولكنه لا يزال واحداً. ومن أجل دعم موقف الانسجام بين المواطنين، هناك حاجة إلى موقف الاعتدال الديني. ومع ذلك، لا تزال هناك العديد من حالات التعصب في المجتمع الإندونيسي. ولذلك يرغب الباحثون في دراسة مدى تطبيق الاعتدال الديني في المجتمع من خلال منظمة أخوة حب الوطن الإندونيسية المتشعبة بوحدة الإيمان والإنسانية. بناءً على ملاحظات الباحثين، فإن موقف الاعتدال الديني في المجتمع المحيط بمنظمة أخوة الحب للوطن الإندونيسي الإندونيسية يسير بشكل جيد مع البرامج المختلفة التي تم إطلاقها في المجالات الاجتماعية والثقافية والوطنية.

الهدف من هذا البحث هو أولاً الفهم وتحليل شكل الاعتدال الديني الذي يؤدي في منظمة أخوة الحب للوطن إندونيسيا مالانج رايا. ثانياً، الفهم وتحليل الطرق التي تطبق بها منظمة أخوة الحب للوطن الإندونيسي مالانج رايا قيم الاعتدال الديني. ثالثاً، تحديد استجابة المجتمع في منطقة مالانج رايا لوجود منظمة أخوة الحب للوطن إندونيسيا مالانج رايا في الاعتدال الديني.

استخدم هذا البحث البحث النوعي مع منهجي الظاهري. وكان إختيار الموضوع في هذا البحث هو منظمة أخوة الحب للوطن الإندونيسي. إستخدم التقنيات في جمع البيانات تتكون من الملاحظة والمقابلات والوثائق. في اختيار العينات، استخدم الباحث عينة هادفة تقنيات أخذ العينات الهادفة. وتمر تقنية تحليل البيانات المستخدمة بأربع مراحل، وهي جمع البيانات، وتخفيض البيانات، وتحليل البيانات، واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج هذا البحث أن تنفيذ الاعتدال الديني في المجتمع من خلال منظمة أخوة الحب للوطن الإندونيسي يمكن أن يعزز الشعور بالتسامح بين المجتمعات بحيث يمكن أن يعزز الشعور بالحب للوطن الذي يدعمه الإتهاد و الإنتلاف. وهذا تطبيق لقيم الاعتدال الديني وهو تطبيق لقيم الهوية الوطنية الإندونيسيا. في عملية تنفيذ الاعتدال الديني، يؤدي البرامج مثل تاسياكوران لإحتفال يوم الأبطال ، تاسياكوران لإحتفال يوم استقلال الإندونيسية، تاسياكوران للإحتفال يوم كارتيني، تاسياكوران لإحتفال يوم ميلاد المبادئ الأساسية الخمسة، تاسياكوران لإحتفال يوم كرامة المبادئ الأساسية الخمسة مليئة بالمناقشات الوطنية والدعاء بين الأديان. أما الطريقة المستخدمة هي من خلال أساليب لمختلف عناصر المجتمع لتقديم أخوة الحب للوطن الإندونيسي من خلال تعزيز الشعور بالحب للوطن بين المجتمع.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُؤ = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi satu-satunya negara di dunia yang berazaskan Pancasila dimana semboyan yang terkenal adalah Bhinneka Tunggal Ika yang berarti Berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Karena Indonesia menjadi negara yang memiliki banyak ras, suku, agama, budaya, dan bahasa terbanyak di dunia. Latar belakang inilah yang mendorong Indonesia untuk memiliki dasar negara yang kokoh dengan mengedepankan sikap toleransi antar warga negara guna menjalin rasa persaudaraan.²

Konsep persaudaraan ini juga bentuk implementasi dari pengamalan makna pada Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”*.

Maka dari itu latar belakang yang berbeda bukanlah suatu hambatan untuk tidak saling mengenal satu sama lain apalagi saling menghormati antar warga negara Indonesia yang bersifat majemuk. Hal ini mengingatkan kita pada nilai-nilai yang terdapat dalam Sumpah Pemuda yaitu “Satu tanah

²Kearifan Lokal and Masyarakat Pandhalunga, “(AGAMA) Abdus Sair Program Studi Sosiologi Faskultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Email : Syairbook@gmail.Com Pandalungan Community Ethics In Framing Diversity (Religion),” 1945, 47–58.

air, satu bangsa, dan satu bahasa” yang harus diresapi oleh warga negara Indonesia untuk melecutkan semangat perjuangan seperti para pendahulu bangsa dalam menjaga pertahanan dan kermanan negara sehingga menjadi konsensus nasional yang sangat penting untuk dilakukan.³

Majid menyatakan bahwa negara dan bangsa adalah buah pemikiran dalam mendirikan suatu wilayah yang berkedaulatan dan diakui oleh negara lain atas kesepakatan bersama dengan adanya warga negara sehingga menghasilkan hubungan kontraktural yang pada akhirnya memberikan pengertian bahwa setiap latar belakang maupun etnis antar daerah di Indonesia bersifat kolegial. Semua terikat terhadap bangsa yang didasarkan pada kesepakatan bersama yang saling memiliki kewajiban, hak dan tanggung jawab sama antar satu sama lain.⁴

Namun, fakta berbicara bahwa di Indonesia masih banyak terjadi sikap intoleransi yang dilakukan oleh warga negara kita sendiri hingga menimbulkan pecah belah antar warga negara seperti kasus terorisme, liberalisme, dan radikalisme. Baru-baru ini terjadi peristiwa dimana sekelompok orang mendatangi rumah ibadah di Gandul, Depok dengan dalih penolakan keberadaan rumah ibadah tersebut. Sekelompok orang tersebut juga sempat melakukan sejumlah aksi agresif mengenakan surban dan menggedor-gedor serta berteriak-teriak. Adanya aksi massa ini juga

³Dewa Agung Gede Agung, “Kebhinekaan: Sebuah Retorika?,” *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 12, no. 1 (2018): hal 19–29, <http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4116>.

⁴I.B.G Yudha Triguna, “Kebhinekaan Bangsa Indonesia: Urgensi Dan Relevansinya Dalam Era Revolusi Industri 4.0,” *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 10, no. 2 (2019): hal 46–52, <https://doi.org/10.32795/ds.v19i2.426>.

buntut dari izin pendirian tempat ibadah yang dipersulit oleh warga setempat.⁵

Selain itu, terjadi beberapa kasus lain yang bersifat intoleran. *Pertama*, pernah terjadi kasus penyerangan Klenteng di Kediri dimana pada saat Sabtu, 13 Januari 2018 malam hari ada seorang pria yang mengendarai sepeda motor kemudian menyerobot masuk ke Klenteng Tjoe Hwie Kiong dan melempari kaca jendela dengan batu hingga pecah.⁶ *Kedua*, Pada November 2020, ada oknum SMAN 58 Jakarta Timur yang menghalangi anak didiknya untuk memilih ketua OSIS yang beragama selain Islam. Oknum tersebut terbukti menyatakan perintah yang tidak pantas dalam grup WhatsApp dimana Ia mengajak agar siswa SMAN 58 Jakarta Timur tidak memilih pemimpin yang non muslim.⁷ *Ketiga*, terjadi pemaksaan terhadap siswi agama lain untuk mengenakan hijab di lingkungan SMK Negeri 2 Padang yang membuat siswi merasa tidak nyaman hingga orang tua dipanggil ke sekolah.⁸

Dilansir dari *KOMPAS.com* – bahwa Indonesia memiliki identitas keberagaman yang masih terus diuji dengan berbagai tindakan diskriminasi. Terbukti bahwa 14 tahun setelah masa reformasi terjadi 2.398 kasus

⁵Ahmad Fuady. “Polisi Jelaskan Tujuan Puluhan Massa Datangi Rumah Ibadah Depok”, Dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230916162225-12-999880/polisi-jelaskan-tujuan-puluhan-massa-datangi-rumah-ibadah-depok>, Diakses Tanggal 17-11-2023.

⁶Linda Juliawanti, “Penyerangan Klenteng di Kediri”, Dalam <https://www.idntimes.com/news/indonesia/linda/5-kejadian-penyerangan-rumah-ibadah-di-indonesia?page=all>, Diakses Tanggal 17-11-2023.

⁷Pernita Hestin Untari, “PDIP Temukan 10 Kasus Intoleransi di Sekolah Wilayah DKI Jakarta”, Dalam <https://jakarta.bisnis.com/read/20220810/77/1565248/pdip-temukan-10-kasus-intoleransi-di-sekolah-di-wilayah-dki-jakarta>, Diakses Tanggal 17-11-2023.

⁸Indriani, “Kasus Intoleransi di Sekolah, Disemai oleh Peraturan Daerah”, Dalam <https://www.antaranews.com/berita/1968824/kasus-intoleransi-di-sekolah-disemai-oleh-peraturan-daerah>, Diakses Tanggal 17-11-2023.

diskriminasi dan kekerasan di Indonesia. Tercatat dalam Yayasan Denny JA bahwa, mayoritas dari jumlah tersebut adalah kekerasan yang berlatar belakang paham agama yang mencapai angka 65%. Sedangkan kekerasan etnis sejumlah 20%, kekerasan *gender* sejumlah 15% dan kekerasan seksual sejumlah 5%. Maka bisa dikatakan, permasalahan tersebut akan terus muncul seiring perkembangan zaman apabila tidak ada pencegahan dan antisipasi yang efektif dari masyarakat itu sendiri. Sehingga perlu adanya pemahaman tentang bagaimana cara untuk menjaga kondisi negara tetap kondusif walaupun memiliki ragam perbedaan.⁹

Kejadian-kejadian seperti ini melanggar pasal 28E ayat 1 UUD NRI 1945 yang menegaskan bahwa setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya. Hak kebebasan beragama juga dijamin dalam Pasal 29 ayat 2 bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing, beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya. Franz Magnis Suseno menyatakan, Indonesia bersatu apabila menjunjung dan menghormati sikap pluralitas dalam perilaku sosial sehari-hari. Karena Indonesia yang dibangun ini memiliki identitas penting yang tidak boleh dihilangkan guna mewujudkan sikap saling menghormati sehingga tidak ada warga negara yang merasa diasingkan di negeri sendiri.¹⁰

Meskipun masyarakat memiliki kepribadian yang sangat agamis (Islam) dengan taat kepada tokoh agama, masyarakat juga harus bisa menerima perbedaan budaya dan agama dengan menjunjung sikap toleran,

⁹Ibid

¹⁰Ibid

empati, simpati dan peduli terhadap keanekaragaman kultural. Saling percaya, saling mendukung saling menghormati akan mengantarkan pada kedamaian.¹¹

Perbedaan bukanlah suatu hambatan, akan tetapi menjadi modal berharga dalam melaksanakan pembangunan sebagai bentuk kerjasama sosial yang didasari oleh rasa toleransi. Ragam budaya memiliki nilai-nilai positif untuk menggali kekuatan bangsa sehingga elemen-elemen bangsa dapat berkontribusi secara aktif dan bersifat positif dalam setiap upaya pembangunan yang adil dan merata. Untuk mengelola kebhinekaan dengan baik sehingga terwujudnya hubungan yang harmonis dalam kohesi sosial terdapat lima aspek yang harus diperhatikan, sebagai berikut: *Pertama*, Kebersamaan (nilai solidaritas, empati, dan komitmen). *Kedua*, Pengikutsertaan (dalam memperoleh akses memiliki kesempatan yang sama). *Ketiga*, Partisipasi (kegiatan sosial, ekonomi, budaya, dan politik). *Keempat*, Penerimaan (sikap toleransi terhadap perbedaan latar belakang masyarakat). *Kelima*, Legitimasi (peran unsur masyarakat dalam mengatasi konflik masyarakat)¹²

Nilai-nilai diatas tentu harus dipahami secara mendalam dan dilakukan didalam kehidupan sehari-hari karena sejatinya dengan menjunjung nilai-nilai tersebut kita juga bernilai menjalankan perintah agama dengan benar. Pada hakikatnya setiap agama itu memberikan

¹¹Astrida Nuryani and Mondry Mondry, "Kemandirian Pangan Berbasis Kebhinekaan : Studi Atas Fungsi Dan Peran Media Massa Di Kota Malang Astrida Fitri Nuryani 1 ,” *Prosiding KONFERENSI NASIONAL SOSIOLOGI VII*, no. December 2020 (2018).

¹²Ibid

pedoman nilai-nilai kehidupan yang baik, nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai toleransi, kasih sayang, perdamaian dan keadilan agar perbedaan yang ada bisa menjadi sarana untuk saling menghormati. Dalam Islam diajarkan untuk saling menghormati agama lain karena perbedaan tersebut merupakan kuasa Allah SWT sebagai Sang Pencipta. Saling toleransi dalam perbedaan agama merupakan bagian dari perintah Allah SWT yang termaktub dalam Al-Qur'an Surat Al-Kafirun ayat 6:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: *"Untukmu Agamamu dan Untukku Agamaku"*.

Hal inilah yang dinamakan pluralisme dimana nilai ini tidak hanya sekedar saling toleransi tetapi juga bernilai untuk saling melindungi, mengakui persamaan kedudukan dan memupuk rasa solidaritas dalam persaudaraan antar sesama manusia.¹³

Sikap pluralisme sebagai wujud toleransi adalah moderasi beragama. Moderasi beragama saat ini sedang gencar disuarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai wujud toleransi sesama warga negara walaupun berbeda latar belakang agama dan keyakinan. Istilah moderasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *moderation* yang memiliki makna tidak memihak dan tidak berlebihan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata dari moderasi adalah suatu perbuatan wajar yang tidak menyimpang dengan mempertimbangkan pendapat pihak

¹³M. Yusuf Wibisono, "Pluralisme Agama Dan Perubahan Sosial Dalam Perspektif Islam," *Religios: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya* 1, no. 1 (2016): hal 12–24, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious>.

lain. Dalam bahasa Arab moderasi beragama dikenal dengan kata *Wasathiyyah* sebagaimana termaktub dalam Al-Qu'an Surat Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۖ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ يَوْمَ كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu ber kiblat kepadanya, kecuali agar kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia”.¹⁴

Dari dalil diatas dengan adanya kata *wasathiyyah* dapat kita pahami bahwa ajaran Islam mengajarkan pada umatnya agar bersikap adil dan tidak bersikap fundamentalis maupun terlalu jauh dari sikap liberal. Sebab dengan adanya pengamalan dari ayat diatas dapat mewujudkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam sehingga dapat merangkul semua agama yang ada di sekitarnya untuk merajut perdamaian antar sesama dengan tidak meninggalkan garis kebenaran agama.¹⁵ Quraish Shihab menyatakan Islam inklusif itu merealisasikan toleransi terhadap keanekaragaman yang majemuk pada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pemikiran

¹⁴Tafsirq.com: Al-Quran Online Bahasa Indonesia

¹⁵Mohamad Fahri and Ahmad Zainuri, “Moderasi Beragama Di Indonesia,” *Intizar* 25, no. 2 (2019): hal 95–100, <https://core.ac.uk/download/pdf/326772412.pdf>.

Islam, sikap inklusif bermakna memberikan kawasan yang memadai bagi multi pemahaman, pemikiran dan persepsi mengenai agama Islam.¹⁶

Lembaga sosial-kemasyarakatan di lingkungan masyarakat secara luas memiliki peran yang penting untuk memberikan stimulus dan aksi nyata melalui berbagai program yang dirancang dalam sebuah organisasi untuk menjadikan moderasi beragama sebagai prioritas komitmen dalam memiliki sikap toleransi. Rumusan moderasi beragama yang tercantum dalam buku saku moderasi beragama Kementerian Agama RI bahwa tegaknya moderasi beragama harus dikawal bersama baik secara individu, lembaga, masyarakat dan negara.¹⁷

Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia yang dijiwai oleh manunggalnya keimanan dan kemanusiaan merupakan salah satu organisasi di lingkungan masyarakat yang berpusat di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto ini sudah memiliki cabang di Kabupaten Malang, Kota Malang dan Kota Batu. Organisasi berawal dari seminar kitab “Sutasoma” pada Kamis 20 Juli 2006 bertempat di Rumah Makan Yusro Jombang. Seminar ini diprakarsai oleh Kyai Muchammad Muchtar Mu’thi Pengasuh Pesantren Majma’al Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman Shiddiqiyah, Jombang. Sehingga dari hasil seminar tersebut, terbentuk Tim Perumus memiliki tugas untuk mematangkan persiapan deklarasi organisasi di rumah Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

¹⁶Agus Akhmadi, “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ’ S Diversity,” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): hal 45–55.

¹⁷Kementerian Agama RI, “*Buku Saku Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama*”, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, hal 31.

Tim perumus melakukan pertemuan dalam kurun waktu 3 tahun yaitu Agustus 2006 – Februari 2009 sebanyak 12 kali. Dan sempat melakukan Silaturrohmi lintas agama yang dihadiri 20 orang pada tanggal 16 Desember 2006 dan 33 orang pada tanggal 21 Maret 2009.¹⁸

Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan memiliki prinsip nilai luhur pancasila yang dibuktikan dengan fakta bicara. Hal tersebut perlu diamati apakah nilai-nilai tersebut sudah benar-benar terpupuk di organisasi PCTA yang berada di Kabupaten Malang, Kota Malang dan Kota Batu. Sebab itulah mengapa peneliti mengambil materi moderasi beragama karena hal tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi ini. Organisasi ini memiliki anggota yang heterogen dan dari berbagai latar belakang agama maupun kepercayaan. Melihat dari kegiatan penelitian sebelumnya, masih belum terdapat penelitian yang mengamati bagaimana upaya implementasi moderasi beragama yang digaungkan Kementerian Agama RI di lingkungan masyarakat. Melihat juga masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran toleransi terjadi di lingkungan masyarakat, maka penelitian terkait implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat khususnya melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan sangat penting untuk dilakukan.

¹⁸Haryo Sumantri, Edi Setiawan, 2017, *Buku Profil Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia*, Jakarta: ASPEKA PRATAMA, hal.27

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, maka penelitian ini akan lebih fokus pada implementasi moderasi beragama di masyarakat melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya. Maka dari itu, telah dirumuskan oleh peneliti beberapa masalah yang akan dikaji lebih lanjut dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program moderasi beragama yang dilakukan dalam organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya?
2. Bagaimana cara yang dilakukan oleh organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?
3. Bagaimana dampak implementasi moderasi beragama di wilayah Malang Raya dengan adanya organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya terhadap masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, peneliti memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan menganalisis program moderasi beragama yang dilakukan dalam organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya.
2. Untuk memahami dan menganalisis cara yang dilakukan oleh Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang

Raya dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat yang juga berkaitan dengan sistem hasil pendidikan yang dijalankan.

3. Untuk mengidentifikasi dampak implementasi moderasi beragama di wilayah Malang Raya dengan adanya organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya terhadap masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, peneliti mendambakan hasil penelitian ini mampu memberi manfaat kepada pembaca baik secara praktis.

Ilustrasi fungsi penelitian ini terdapat 4 bagian, yaitu:

1. Bagi lembaga
sebagai sumbangan keilmuan sebagai sarana untuk menambah informasi yang dapat dijadikan rujukan atau referensi lembaga manapun agar dapat menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama dalam lingkup masyarakat yang diwadahi oleh organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia maupun di lingkup UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai contoh konkret banyaknya cara dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama yang sudah dimasukkan dalam sistem pendidikan.
2. Bagi masyarakat
Sebagai bahan refleksi dan rekonstruksi dalam memecahkan permasalahan toleransi dalam kehidupan beragama di masyarakat sehingga dengan hal ini seluruh kalangan dapat

mengambil poin moderasi beragama dalam organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia.

3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Sebagai bentuk dedikasi pemikiran dalam upaya untuk berkontribusi dalam bidang keilmuan yang ada di masyarakat diantara dinamika arus perubahan zaman yang semakin berkembang.

4. Bagi peneliti

Sebagai pelengkap cakrawala pengetahuan yang digunakan sebagai sarana perbaikan kualitas pribadi tentang wujud implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat agar menumbuhkan sikap saling menghormati untuk merajut perdamaian antar sesama.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam pencarian pustaka acuan, peneliti mencari judul kajian yang berkaitan dengan pembahasan yang digunakan sebagai usaha untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peneliti melakukan kegiatan tersebut agar terhindar dari unsur plagiasi karya. Selama mencari dan mengamati kajian literatur, peneliti menemukan penelitian terdahulu yang dipaparkan dalam daftar berikut:

1. Penelitian berjenis tesis yang dilaksanakan oleh M. Idris Nasution Mahasiswa Pascasarjana di UIN Sultan Syarif Kasim Riau tentang “Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus di SMPN 6 Siak Hulu

Kampar)”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hasil studi yang diperoleh, implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan kepada peserta didik dilakukan dengan cara pembiasaan, tanggung jawab, pengayoman, dan bimbingan. Cara ini dapat diamati dari tingkah laku peserta didik yang memiliki sikap adil, toleransi, dan bebas berpendapat dengan tidak mengesampingkan rasa *ukhuwah*, kemaslahatan umat, dan sikap transparansi. Dari beberapa perilaku tersebut, perilaku yang paling dominan dilakukan dalam prinsip moderasi beragama adalah sikap bebas berpendapat dengan mengutamakan toleransi antar para peserta didik.¹⁹ Perbedaan antara tesis ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus masalah dimana pada penelitian ini fokus pada siswa yang berada di lembaga formal.

2. Penelitian berjenis skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Luthfi Dharmawan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta”. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, bahwa pola moderasi beragama yang dilakukan di MA Al-Islam Jamsaren

¹⁹M Idris Nasution, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik Studi Kasus Di Smpn 6 Siak Hulu Kampar,” *Tesis*, no. RIAU: UINSU (2023): 23–25.

Surakarta secara internal dan eksternal dimana menggunakan strategi dengan memaksimalkan peran guru PAI yang didukung oleh adanya forum pembinaan secara berkala dari yayasan/Kementerian Agama/MGMP. Hal ini merupakan bentuk sikap penanaman nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah tersebut.²⁰ Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian dimana peneliti tersebut meneliti di lembaga formal yaitu MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.

3. Penelitian berjenis skripsi yang dilakukan oleh Fajar Alief Muhammad Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang “Implementasi Moderasi Beragama dan Berbangsa di Indonesia Menurut Pemikiran KH. Ahmad Dahlan”. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian pustaka (*library research*). Dalam hasil studi tersebut, moderasi beragama dan berbangsa menurut KH. Ahmad Dahlan meliputi komitmen kebangsaan, sikap toleransi, anti kekerasan/radikalisme, dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Hal ini didukung oleh cerminan implementasi moderasi beragama yang dilakukan oleh KH. Ahmad Dahlan seperti: Bidang keagamaan – Pembaharuan Islam dan Muhammadiyah, bidang pendidikan – pendidikan

²⁰Muhammad Luthfi Dharmawan, “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta”, 2023, <http://etheses.uin-malang.ac.id/51994/1/19110039.pdf>

berkemajuan dan kweekschool dan bidang sosial – Boedi Oetomo dan Penolong Kesengsaraan Oemom (PKO).²¹ Persamaan pembahasan terletak pada tema moderasi beragama. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan *library research* yang merujuk pada pemikiran KH. Ahmad Dahlan.

4. Penelitian berjenis skripsi yang dilakukan oleh Rosmila Wati Rambe Mahasiswi Program Studi Agama-Agama UIN Sultan Syarif Kasim Riau tentang "Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Nurul Iman Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu". Dalam studi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana peneliti turun secara langsung di lapangan. Berdasarkan hasil studi, ditemukan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Nurul Iman adalah dengan mengupayakan para siswa untuk bersikap moderat dengan menerapkan nilai-nilai toleransi, nilai-nilai kebangsaan, nilai-nilai keadilan, dan nilai-nilai musyawarah.²² Hal ini didukung oleh Kepala Madrasah dan difasilitasi dengan kegiatan-kegiatan peringatan hari besar Islam. Perbedaan antara

²¹E Mansu, "Implementasi Moderasi Beragama Dan Berbangsa Di Indonesia Menurut Pemikiran Kh. Ahmad Dahlan," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 1–4,

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67400%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67400/1/FAJAR ALIEF MUHAMMAD-FSH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67400%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67400/1/FAJAR%20ALIEF%20MUHAMMAD-FSH.pdf).

²²D I Madrasah, Aliyah Nurul, and Iman Mahato, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA," 2023.

skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lembaga yang dijadikan objek penelitian. Dalam skripsi ini objeknya adalah lembaga formal, yaitu MA Nurul Iman.

5. Penelitian berjenis skripsi yang dilaksanakan oleh Bunaya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup tentang “Moderasi Beragama Masyarakat di Desa Kasie-Kasubun”. Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masyarakat Desa Kasie Kasubun memiliki sikap moderat yang diwujudkan melalui menghindari perilaku dan ungkapan yang ekstrem, kecenderungan ke arah dimensi jalan tengah dan mempertimbangkan pihak lain. Sehingga nilai moderasi yang diterapkan lebih dititikberatkan pada cara pandang, sikap, dan perilaku beragama yang mengambil posisi di tengah-tengah.²³ Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus masyarakat yang dijadikan objek. Dalam skripsi ini objeknya adalah masyarakat Desa Kasie-Kasubun.
6. Penelitian berjenis skripsi yang dilakukan oleh Yusril Ihza Mahendra Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara IAIN Palopo tentang ”Analisis Penerapan Sikap Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara”. Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian

²³B Bunaya, H Harmi, and C Cikdin, “Moderasi Beragama Masyarakat Di Desa Kasie-Kasubun,” 2020, http://e-theses.iaincurup.ac.id/2477/1/skripsi_bunaya.pdf.

hukum empiris. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sikap moderat telah ditunjukkan oleh masyarakat Kelurahan Bone-bone yang ditandai dengan adanya kesetiaan terhadap nilai-nilai Pancasila serta UUD 1945 sebagai wujud sikap nasionalisme. Masyarakat juga anti kekerasan dan mendukung adanya budaya lokal.²⁴ Hal ini didukung dengan adanya sinergi antara pemerintah dengan para tokoh masyarakat. Studi ini memiliki perbedaan dengan studi yang akan dilakukan, dimana disini melalui pemerintah dan para tokoh masyarakat untuk memberikan stimulus kepada masyarakat agar bersikap moderat. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus masyarakat yang dijadikan objek. Dalam skripsi ini objeknya adalah masyarakat Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.

7. Penelitian berjenis tesis yang dilakukan oleh Novia Elok Rahma Hayati Mahasiswi Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang “Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Universitas Merdeka Malang”. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*). Studi yang sudah dilakukan,

²⁴Y I MAHENDRA, “Analisis Penerapan Sikap Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara,” 2022, http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5979/1/YUSRI_IHZA_MAHENRA.pdf.

ditemukan bahwa proses implementasi moderasi beragama dalam meningkatkan sikap sosio-religius dan toleransi beragama di Universitas Merdeka Malang melalui 4 tahap yaitu: Perencanaan yang dilakukan dengan adanya SK Rektor tentang MKWD di Unmer, Strategi yang dilakukan dengan para dosen diberi kebebasan mengatur strategi untuk menanamkan karakter moderat, pelaksanaan (implementasi) melalui kegiatan intra dan ekstra, dan evaluasi yang dilakukan secara akademis maupun non-akademis.²⁵ Sehingga dampak dari proses tersebut memiliki hasil yang signifikan dan menunjukkan hubungan yang positif. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian, dimana dalam skripsi ini memiliki objek lembaga formal perguruan tinggi yaitu Universitas Merdeka Malang.

8. Penelitian berjenis disertasi yang dilakukan oleh Jaka Sarwanta Mahasiswa Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang “Persaudaraan Cinta Tanah Air Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan (PCTAIYMKM) 2010-2017”. Studi Kasus Gerakan Sosial Pondok Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman Shiddiqiyyah Jombang. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif analitik dengan jenis penelitian studi kasus

²⁵Novia Elok Rahma Hayati, “Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Universitas Merdeka Malang”, 2022, <http://etheses.uin-malang.ac.id/40246/1/200101210028.pdf>

(*Case Study*). Studi yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa upaya yang dilakukan PCTA Indonesia dalam menumbuhkembangkan nasionalisme kepada masyarakat adalah dengan membentuk kepengurusan 36 Dewan Pimpinan Daerah (DPD), 34 Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan 98 Dewan Pimpinan Cabang (DPC) diseluruh provinsi di Indonesia. Selain itu upaya penanaman nasionalisme juga dilakukan melalui budaya lokal, IPTEK, pemberdayaan ekonomi, dan pengembangan pendidikan formal maupun non formal.²⁶ Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tempat penelitian. Dimana disertasi tersebut mengangkat tentang studi kasus gerakan sosial Pondok Pesantren Majma'al Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman Shiddiqiyyah Jombang. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang PCTA Indonesia yang ada di wilayah Malang Raya.

Tinjauan literatur yang telah dipaparkan oleh peneliti, menandakan adanya distingsi bahwa sampai saat ini belum ada yang membahas implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia. Untuk memudahkan pembaca dalam mengamati persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan kami lakukan, akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

²⁶Jaka Sarwanta, "Persaudaraan Cinta Tanah Air Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan Dan Kemanusiaan (PCTAIYMKM) 2010-2017" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Jenis, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	M. Idris Nasution, <i>Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)</i> , Tesis, 2023	Persamaan dengan studi ini adalah implementasi nilai-nilai moderasi beragama	Penelitian ini lebih meneliti kepada siswa sekolah yang berada di lembaga formal di SMP	Penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang implementasi moderasi beragam di lingkungan masyarakat
2	Muhammad Luthfi Dharmawan, <i>Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta</i> , Skripsi, 2023	Persamaan studi ini adalah implementasi moderasi beragama	Penelitian ini lebih cenderung kepada bagaimana mewujudkan sikap toleransi di lingkungan MA Al-Islam Jamsaren	Penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA dengan cakupan jati diri dan nilai luhur bangsa
3	Fajar Alief Muhammad, <i>Implementasi Moderasi Beragama dan Berbangsa di Indonesia Menurut Pemikiran KH. Ahmad Dahlan</i> , Skripsi, 2022	Persamaan studi ini adalah implementasi moderasi beragama	Penelitian ini cenderung meneliti pemikiran KH. Ahmad Dahlan	Penelitian yang akan dilakukan meneliti implementasi moderasi beragam di lingkungan masyarakat melalui

				organisasi PCTA
4	Rosmila Wati Rambe, <i>Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Nurul Iman Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu</i> , Skripsi, 2023	Penelitian yang dilakukan sama karena mengungkap implementasi nilai-nilai moderasi beragama	Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Iman yang merupakan lembaga formal	Penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA
5	Bunaya, <i>Moderasi Beragama Masyarakat di Desa Kasie-Kasubun</i> , Skripsi, 2020	Persamaan studi ini adalah moderasi beragama di lingkungan masyarakat	Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di Desa Kasie-Kasubun yang didukung oleh pemerintah dan tokoh masyarakat	Penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA
6	Yusril Ihza Mahendra, <i>Analisis Penerapan Sikap Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara</i> , Skripsi, 2022	Persamaan studi ini adalah analisis penerapan sikap moderasi beragama pada lingkungan masyarakat	Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara	Penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA

7	Novia Elok Rahma Hayati, <i>Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Universitas Merdeka Malang</i> , Tesis, 2022	Persamaan studi ini adalah implementasi moderasi beragama	Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Merdeka Malang yang mencakup mahasiswa	Penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA
8	Jaka Sarwanta, <i>Persaudaraan Cinta Tanah Air Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan (PCTAIYMKM) 2010-2017</i> , Disertasi, 2019	Persamaan studi ini adalah persaudaraan cinta tanah air yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan	Penelitian ini dilaksanakan pada ponpes Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman Shiddiqiyah	Penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia di Malang Raya

Dari tabel yang peneliti sajikan diatas, bahwa peneliti memberi suatu gagasan terbaru dalam penelitian. Studi yang hendak dilakukan peneliti lebih berfokus kepada bagaimana implementasi atau penerapan moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA yang menjadi organisasi sosial kemasyarakatan dengan dijiwai oleh manunggalnya keimanan dan kemanusiaan. Hal ini merupakan tantangan baru bagi peneliti karena masih belum ada yang melakukan penelitian dengan organisasi masyarakat.

F. Definisi Istilah

Dalam upaya untuk mengurangi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam mengkaji penelitian yang berjudul “Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya” ini, maka akan peneliti jelaskan beberapa definisi istilah untuk menyelaraskan impresi peneliti dan pembaca:

1. Implementasi

Implementasi adalah upaya yang dilakukan untuk menerapkan/melaksanakan sesuatu yang memiliki dampak terhadap sesuatu. Sebelum melakukan implementasi perlu melakukan perencanaan yang sempurna dari proses yang telah dilalui agar tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasi.²⁷

Implementasi dalam konteks moderasi beragama mengacu pada program-program yang dilakukan guna merajut sikap warga negara yang saling menghormati, saling memahami dengan berdasar pada nilai-nilai luhur dan jati diri Bangsa Indonesia.

2. Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah cara yang digunakan untuk menciptakan suasana perdamaian dan kerukunan antar umat maupun warga negara yang dijiwai oleh manunggalnya

²⁷Ismail Sumampouw dan Gustaf Undap Novan Mamoto, “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): hal 1–11.

keimanan dan kemanusiaan. Hal ini perlu dilakukan dalam bangsa Indonesia yang bersifat majemuk dimana didalamnya terdapat aneka ragam suku, budaya, ras, agama dan bahasa. Konsep ini ada agar para pemeluk agama tidak bersikap ekstrem, radikal atau merasa benar sendiri sehingga memilih berada di tengah-tengah.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkup luas manusia dalam bergaul dan berkomunikasi dengan sesama baik antar individu maupun antar kelompok. Lingkungan masyarakat akan memberikan pengaruh maupun stimulus setiap manusia melalui kondisi, budaya dan adat yang ada dalam lingkungan tersebut.

4. Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya berada di Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu yang menampung segala kalangan masyarakat untuk bersama-sama merajut toleransi antar sesama yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan. Organisasi PCTA memiliki tujuan untuk mewujudkan kesadaran, kebersamaan dan persatuan-kesatuan bangsa Indonesia bagi masyarakat Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi kemudahan pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti memberikan gambaran singkat pembahasan penelitian dalam setiap bab sebagai berikut:

- BAB I** : Membahas mengenai pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan
- BAB II** : Berisi uraian kajian pustaka yang mencakup implementasi, moderasi beragama, lingkungan masyarakat dan organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia serta kerangka berpikir.
- BAB III** : Berisi tentang metode penelitian yaitu, pendekatan dan jenis, kehadiran, fokus, subjek, sumber dan teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.
- BAB IV** : Memberi pemaparan terkait hasil penelitian yang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian.
- BAB V** : Memberi uraian hasil studi, berupa penerapan moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia.
- BAB VI** : Memaparkan hasil kesimpulan dan saran terkait studi tentang penerapan moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

1. Definisi Implementasi

Implementasi memiliki makna penerapan. Implementasi secara istilah adalah penerapan terhadap suatu program yang telah disusun secara sistematis dan disepakati oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Majone dan Wildavsky implementasi adalah evaluasi. Sedangkan menurut Browne dan Wildavsky mengartikan implementasi adalah memperluas kegiatan dengan penyesuaian. Adapun Schubert mengatakan menjelaskan definisi implementasi yang merupakan sebuah sistem rekayasa.²⁸

Nurdin Usman juga mengungkapkan bahwa implementasi adalah kegiatan, langkah, perbuatan dan perilaku dengan mekanisme atau sistem. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa implementasi bermakna segala aktivitas dalam penerapan suatu sistem yang telah dirancang dan disepakati guna mencapai tujuan yang disusun agar bisa memberikan dampak kepada objek yang dituju.²⁹ Implementasi merupakan sinonim dari kata penerapan yang kaitannya meliputi aktivitas individu pada kegiatan sehari-hari tentang bagaimana dalam melaksanakan suatu

²⁸Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksional Sosial," *Ai-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): hal 14, <https://media.neliti.com/media/publications/58107-ID-implementasi-pembelajaran-pendidikana-ga.pdf>.

²⁹Ardina Prafitasari dan Ferida Asih Wiludjeng, "Jurnal Translitera," *Jurnal Trnslitera (Js)* 2 (1) (2016): hal 31–48.

program yang sudah disusun untuk dapat meraih sasaran yang diinginkan. Setiap lembaga formal seperti pendidikan, informal dalam keluarga dan non-formal seperti organisasi sosial-kemasyarakatan pasti memiliki tujuan-tujuan yang telah direncanakan dengan cara yang sudah ditentukan.

2. Model Implementasi

Dalam implementasi, tentu ada model yang digunakan dalam mendukung kegiatan implementasi itu sendiri. Setidaknya ada dua model implementasi yang dapat digunakan yaitu model implementasi kebijakan Grindle dan model penerapan program David C. Korten. Model penerapan kebijakan Grindle adalah dititikberatkan pada hasil yang didapat melalui proses yang dirancang dengan adanya isi kebijakan seperti, kepentingan yang terpenuhi, manfaat yang dihasilkan, derajat perubahan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan, dan kedudukan pembuat kebijakan. Selain itu ada konteks implementasi yang dimuat seperti, kekuasaan, strategi aktor, karakteristik lembaga dan daya tanggap pelaksana.³⁰

Sedangkan implementasi program David C. Korten menggunakan pendekatan pada proses pembelajaran. Korten menegaskan bahwa suatu program akan tercapai apabila memiliki tiga unsur dari penerapan program yang terdiri dari keselarasan program dan manfaat, keselarasan

³⁰Dewi Yuni Lestari, Ishak Kusnandar, and Didin Muhafidin, "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, no. 1 (2020): hal 180–93, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3426>.

rancangan dengan badan pelaksana serta keselarasan golongan pemanfaatan dengan badan pelaksana.³¹ Selain itu terdapat konsep implementasi yang disandarkan pada teori pendidikan karakter yang dicetuskan oleh Thomas Lickona yang mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Dari ketiga unsur tersebut apabila dilaksanakan dengan baik akan memunculkan suatu kebiasaan (*habitation*) yang baik sehingga suatu hal yang diketahui dan dipahami serta dirasakan akan dilaksanakan dengan ketulusan hati.³²

B. Moderasi Beragama

1. Pengertian Moderasi Beragama

Munculnya paham-paham ekstrem dan tindakan-tindakan intoleransi oleh para oknum di Indonesia memunculkan istilah moderasi beragama yang beberapa tahun terakhir ini diangkat oleh Kementerian Agama RI sebagai salah satu program yang harus dilakukan baik dalam lingkup formal, informal maupun non formal. Secara pengertian moderasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *moderation* yang memiliki arti tidak memihak. Dalam bahasa Arab istilah moderasi dikenal dengan *wasathiyyah* yang berarti di tengah-tengah yang dalam hal ini

³¹Ariska Tri Viky Andani, Endah Setyowati, and Fadillah Amin, "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 5, no. 3 (2019): hal 328–36, <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.03.9>.

³²Dalmeri, "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter," *Journal of Chemical Information and Modeling* 14, no. 1 (2014): hal 269–88.

masyarakat atau individu tidak melakukan hal yang ekstrem. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) moderasi adalah pengendalian untuk menghindari sikap ekstrem tanpa adanya kekerasan.³³

Moderasi beragama merupakan bentuk aksi konkret bagi setiap umat beragama bagaimana ia dapat mempercayai secara mutlak agama yang dianut dengan tetap memiliki toleransi dan menghormati agama lain yang berbeda keyakinan sehingga terwujudnya masyarakat yang toleran. Dalam Islam, terminologi *wasathiyyah* yang bermakna di tengah-tengah dan juga adil merupakan anjuran yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim. Wujud moderat diklasifikasikan dalam empat bagian, yaitu: *Pertama*, konservatif dalam lingkup akidah. *Kedua*, konservatif dalam lingkup ibadah. *Ketiga*, konservatif dalam lingkup perilaku dan budi pekerti. *Keempat*, konservatif dalam lingkup pembentukan syariat.³⁴

Menurut Quraish Shihab ada pilar-pilar penting yang terdapat dalam moderasi. *Pertama*, pilar keadilan yang diartikan memiliki derajat yang sama dalam hak dan tidak berpihak kepada salah satu diantara dua orang. *Kedua*, pilar keseimbangan yang berarti satu dengan yang lain tidak harus memiliki persamaan dan harus saling menjaga keseimbangan antar individu. *Ketiga*, pilar toleransi yang berarti

³³Kabupaten Langkat, Kementerian Agama RI (2023). Buku Saku Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama Tingkat Madrasah Aliyah Sederajat. Diperoleh dari <https://kablangkat.kemenag.go.id/media/files/Buku%20Saku%20Moderasi%20Beragama%20Kem%20enag%20Langkat.pdf>

³⁴Ibid

memiliki tolak ukur dalam batas wajar atas penambahan atau pengurangan terhadap suatu hal.³⁵

Menurut Al-Asfahaniy, *wasathiyyah* berada di tengah-tengah yang berada diantara dua batas dengan prinsip keadilan. Sikap *Wasathiyyah* bertujuan untuk menjaga dalam menyikapi perbedaan yang ada diantara manusia berdasarkan latar belakang agama atau keyakinan tanpa meninggalkan ajaran agama secara mutlak. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, *wasathiyyah* adalah ciri khas agama Islam yang tidak terdapat dalam ideologi lain yang mengusung konsep pemahaman yang moderat terhadap suatu hal. Tidak lain, pemikiran ini bersumber dari Al-Qur'an yang berisi tentang sikap *wasathiyyah* atau toleransi yang menjadi pedoman mutlak bagi umat Islam. Adapun sikap moderasi beragama sejatinya sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW masih muda dimana beliau menjadi penengah para tokoh-tokoh Quraisy dalam meletakkan *Hajar Aswad*. Selain itu, ketika awal datang hijrah ke Madinah beliau mempersaudarakan kaum muhajirin dan kaum anshar. Dalam menghadapi keberagaman yang ada di Madinah saat itu Nabi Muhammad SAW membuat Piagam Madinah yang berisi tentang perjanjian antar seluruh elemen masyarakat Madinah agar dapat hidup berdampingan dengan saling menghormati antar satu sama lain, menjaga etika sosial, pembatasan hak dan kewajiban bagi setiap individu maupun kelompok di Madinah. Hal ini terjadi proses asimilasi

³⁵<https://www.nu.or.id/nasional/makna-dan-syarat-moderasi-menurut-prof-guraish-shihab-LOtMq>. Diakses pada tanggal 09 Juli 2024

sosio-kultural-religius secara masif, dimana adanya lintas agama dan budaya menjadi acuan dasar untuk mewarnai pola kehidupan masyarakat di Madinah.³⁶ Dalam perspektif sosiologi, asimilasi adalah proses sosial yang timbul apabila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda kemudian saling bergaul secara interaktif dalam waktu yang lama. Sehingga upaya ini dapat mengubah pola hidup, pola budaya yang terjadi di masyarakat Madinah menjadi lebih moderat. Sejumlah ayat Al-Qur'an yang menggambarkan perilaku moderasi beragama dalam Islam.

Al-Baqarah ayat 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ
مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى
اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia”.³⁷

Al-Mumtahanah ayat 8

³⁶Fahim Khasani, “Etika Berbhineka,” *Jurnal Dinamika Penelitian:Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 21 (2021): 246–71.

³⁷Tafsirq.com: Al-Quran Online Bahasa Indonesia

لَا يَنْهَىكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ أَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”³⁸

2. Corak Moderasi Beragama

Adapun dalam melakukan moderasi beragama ada beberapa istilah yang bisa dikategorikan sebagai model maupun corak sehingga lebih mudah untuk mengidentifikasi prinsip apa yang kita gunakan dalam moderasi beragama. Corak tersebut diantaranya yakni:

a) *Tawassuth* (Jalan Tengah)

Tawassuth bermakna jalan tengah. Orang yang berada di tengah-tengah tidak memihak kepada siapapun secara fundamental maupun liberal sehingga bisa menerima perbedaan yang ada di sekitarnya.

b) *Tawazun* (Keseimbangan)

Tawazun adalah seimbang. Sikap menyeimbangkan antara hak dan kewajiban manusia dalam aktivitas kehidupan yang menjadi sebuah keharusan antar manusia untuk bisa saling memahami sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial yang mengganggu ketentraman kehidupan manusia itu sendiri.

c) *I'tidal* (Lurus/Tegas)

³⁸Tafsirq.com: Al-Quran Online Bahasa Indonesia

I'tidal bermakna lurus/tegas. Setiap manusia harus memiliki sikap yang teguh pada pendirian dengan memposisikan sesuatu yang sesuai pada tempatnya dalam melaksanakan kehidupan pada porsi masing-masing. Hal ini merupakan bentuk dari keadilan dan aturan perilaku setiap muslim.

d) *Tasamuh* (Toleransi)

Tasamuh yang berarti toleransi. Toleransi adalah menerima segala perbedaan dalam hal keyakinan maupun agama tanpa adanya penyalahgunaan yang dilakukan atas kesadaran pribadi manusia.

e) *Syura* (Musyawarah)

Syura ialah bermusyawarah. Saling menyampaikan pendapat dan menjelaskan dalam perundingan suatu perkara sehingga tidak sampai terjadi kesalahpahaman. Musyawarah sangat penting dilakukan, mengingat manusia memiliki pandangan yang berbeda dalam menyikapi suatu hal.

f) *Musawah* (Persamaan)

Musawah atau persamaan. Manusia harus menganggap bahwa dirinya sama seperti manusia lainnya. Karena individu mempunyai derajat yang setara di mata Allah SWT tanpa pandang bulu. Sehingga sikap saling menghormati sangat penting dilakukan.³⁹

g) *Ishlah* (Reformasi)

³⁹Suimi Fales, "Moderasi Beragama: Wacana Dan Implementasi Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia," *Jurnal Manthiq* VII, no. 2 (2022): 221–29.

Ishlah yang berarti reformasi. Manusia perlu melakukan perubahan untuk memperbaiki keadaan dari yang baik menjadi lebih baik. Perubahan ini perlu dilakukan untuk menghadapi perkembangan zaman dengan tujuan mencapai kemaslahatan bersama.

h) *Aulawiyah* (Prioritas)

Aulawiyah adalah prioritas. Manusia memiliki akal yang bisa digunakan untuk memilah dan memilih. Dalam hal ini manusia dianjurkan untuk melakukan sesuatu yang paling utama terlebih dahulu daripada sesuatu yang sifat maupun kadar urgensinya lebih ringan.

i) *Tathawwur wa ibtikar* (Berkembang dan Imajinatif)

Tathawwur wa ibtikar adalah bersikap berkembang dan imajinatif dalam melaksanakan perbaikan menuju yang lebih baik dengan pemikiran yang terbuka.⁴⁰

Dari corak-corak moderasi beragama memberikan pemahaman kepada kita bahwa ketika kita melaksanakan salah satu dari kesembilan sikap tersebut maka kita sudah termasuk melakukan moderasi beragama yang berperan penting dalam keberlangsungan kehidupan. Pada penelitian ini lebih ditonjolkan sikap toleransi yang juga didukung dengan adanya kegiatan musyawarah dalam organisasi PCTA Indonesia guna mencapai tujuan organisasi dan tujuan penelitian yang sudah dicantumkan. Mengingat negara kita

⁴⁰Ibid

adalah negara kesatuan dengan kekayaan budaya, suku, bangsa, ras, bahasa dan agama yang tersebar di seluruh penjuru ibu pertiwi.

C. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang sering disebut sebagai lingkungan non formal merupakan wadah bagi sekelompok orang yang memiliki hubungan tetap dalam satu wilayah sebagai sarana untuk berinteraksi atau bersosial satu sama lain. Pada umumnya, lingkungan masyarakat ini mencakup wilayah RT, wilayah RW, wilayah dusun, wilayah desa/kelurahan, bahkan sampai wilayah negara.⁴¹ Di lingkungan masyarakat ada norma yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh anggota masyarakat dengan tujuan menumbuhkan rasa kepedulian dan saling menghormati antar sesama.

Horton menjelaskan bahwa masyarakat adalah kumpulan individu yang hidup berdampingan dan berbudaya. Dalam kehidupan masyarakat, setiap manusia memiliki kemandirian dalam mencukupi kebutuhan hidupnya yang dijadikan modal untuk hidup bermasyarakat. Di setiap lingkungan pasti memiliki suatu kumpulan atau organisasi yang didirikan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama.⁴²

Lingkungan masyarakat berangkat dari adanya lingkungan keluarga dimana dalam lingkungan keluarga manusia mengawali interaksi dengan manusia lainnya yaitu orang tua sejak dari lahir. Lingkungan masyarakat

⁴¹Indri Wardiani and H.D Suryatman, "Peran Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Membentuk Kepribadian Dan Perilaku Sosial Anak Usia Smp Di Wilayah Pesisir Munda Kabupaten Cirebon," *Eduksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 7, no. 2 (2018): hal 133–46, <https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i2.3165>.

⁴²Eges Triwahyuni, "Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 3359, no. 1 (2019): hal 63–72.

dapat memberikan pengaruh kepada setiap individu melalui adat maupun budaya yang diterapkan. Apabila lingkungan masyarakat memiliki budaya yang baik, maka warganya akan memiliki sikap yang baik dan begitu juga sebaliknya. Dalam konteks lain, lingkungan masyarakat atau sosial memiliki beberapa aspek, yaitu: lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan simbolik.⁴³ Sehingga lingkungan masyarakat merupakan salah satu sarana pendidikan yang disebut pendidikan non formal bagi setiap manusia karena memiliki norma yang harus dipatuhi yang menuntun setiap masyarakat untuk bisa mempunyai sikap yang baik dan tidak sewenang-wenang. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang lebih mengutamakan akhlak daripada kecerdasan manusia. Tidak lain karena dengan akhlak manusia lebih bisa menghargai antar satu sama lain tanpa memandang perbedaan yang ada.

D. Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia

Organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia di kalangan masyarakat umum merupakan istilah yang cukup asing karena belum semua kalangan masyarakat mengetahui keberadaan organisasi ini. Organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan atau yang lebih dikenal dengan PCTAI adalah suatu badan yang beroperasi dalam lingkungan masyarakat. Organisasi yang dideklarasikan pada tanggal 21 Maret 2010 di Pendopo Agung Trowulan, Kabupaten Mojokerto ini dicetuskan oleh Kyai Muchammad Muchtar

⁴³Ismaniar Ismaniar and Klara Septia Landa, "Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): hal 1664–75, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3825>.

Mu'thi selaku pengasuh Pesantren Majma'al Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman Shiddiqiyah, Jombang. Nilai-nilai yang diterapkan oleh organisasi PCTA ini merupakan pengimplementasian makna dari ayat-ayat Al-Qur'an. Karena Bapak Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi merupakan *Mursyid* Tarekat *Shiddiqiyah* yang juga mengajarkan nilai-nilai nasionalisme. Adapun nilai-nilai dasar nasionalisme yang diajarkan di Tarekat *Shiddiqiyah* adalah: *Pertama*, cinta tanah air adalah perintah Allah. *Kedua*, mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW. *Ketiga*, syukur kepada tanah air Indonesia.⁴⁴ Nama organisasi ini terdiri dari kata Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia yang terinspirasi dari sila ketiga dan kelima Pancasila. Sedangkan Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan terinspirasi dari sila pertama dan kedua Pancasila sebagai jiwa organisasi. Organisasi ini benar-benar murni untuk menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air melalui seni, budaya, pendidikan, IPTEK dan pemberdayaan ekonomi sehingga tidak berafiliasi dengan organisasi politik apapun. Organisasi ini bukan organisasi lintas agama sehingga dijaga untuk tidak membicarakan persoalan agama.⁴⁵

Visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh PCTA adalah sebagai berikut:

Visi : “Terwujudnya Bangsa Indonesia yang Cinta Tanah Air”

⁴⁴Setiawan (Universitas Negeri Surabaya) Budi and Sumarno (Universitas Negeri Surabaya), “Peran Tarekat Shiddiqiyah Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Warga Tarekat Shiddiqiyah Tahun 1970-2010 Di Ploso, Jombang,” *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah* 4, no. 3 (2016): hal 1137–46, <https://core.ac.uk/download/pdf/230695938.pdf>.

⁴⁵Ibid, 29

Misi :

1. Menanamkan cinta tanah air Indonesia sebagai bagian dari iman
2. Menyelenggarakan pendidikan cinta tanah air dalam arti yang seluas-luasnya
3. Melestarikan nilai-nilai cinta tanah air Indonesia
4. Melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa

Tujuan :

1. Mewujudkan kesadaran, kebersamaan dan persatuan – kesatuan Bangsa Indonesia
2. Menjadikan manusia Indonesia yang bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Menumbuhkan rasa cinta dan bersedia membela tanah air Indonesia demi terpeliharanya kelangsungan hidup bangsa dan negara
4. Melestarikan nilai-nilai luhur terhadap keragaman budaya bangsa sebagai rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.⁴⁶

Program-program yang telah disusun dalam upaya pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi adalah sebagai berikut:

1. Seni dan Budaya

Program untuk menghidupkan kembali seni budaya dengan dilandasi nilai luhur yang tinggi, program untuk menjaga dan merawat seni budaya yang masih ada sekarang yang memiliki nilai-

⁴⁶Ibid, 32

nilai luhur, dan program melestarikan seni budaya lama serta mengembangkan seni budaya baru dalam kerangka pelestarian seni budaya Indonesia.⁴⁷

2. Pendidikan Cinta Tanah Air

Program yang disusun diberlakukan untuk kebutuhan pendidikan formal dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi yang konsepnya sudah dimasukkan ke Kementerian Pendidikan. Selain itu menyusun program seminar, kursus, workshop, dan sarasehan. Kegiatan yang sudah terealisasi adalah memberikan materi kebangsaan kepada peserta didik sekolah di beberapa level pendidikan. Seminar tentang kebangsaan dengan pembicara tingkat nasional seperti Prof. Edi Swasono, Guruh Soekarnoputra, Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu dan lain-lain. Selain itu, program tersebut direalisasikan dengan pemberian bantuan berupa sarana dan prasarana bagi peserta didik atau sekolah yang membutuhkan. Program yang akan dilaksanakan di masa depan adalah membangun sekolah kebangsaan yang menekankan pada hidup, tumbuh dan berkembangnya jiwa cinta tanah air.⁴⁸

3. Pemberdayaan Ekonomi

Program yang dilakukan sebagai alternatif solusi peningkatan kesejahteraan bangsa Indonesia yang dilakukan melalui penanaman sejumlah 600 batang buah naga warna hitam, oranye, dan kuning.

⁴⁷Ibid, 38

⁴⁸Ibid, 42

Jambu kristal, 200 batang di Mojokerto, 800 batang di Madiun, 250 batang di Jombang. Pohon Tin warna kuning dan ungu sejumlah 8 pohon dan 50 bibit di Jombang. Pisang Kirana 700 batang di Lumajang dan 200 batang di Jombang. Ayam kampung unggulan 10.000 ekor di Pacet, burung puyuh 70.000 ekor di Pacet, dan masih banyak lagi program untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.⁴⁹

4. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Program pembudidayaan buah naga warna hitam, oranye dan kuning. Jambu Jamaika, pisang kirana, dan pohon zaitun yang sudah menggunakan teknologi pupuk 3 dimensi. Ayam kampung unggulan, burung puyuh, dan produksi pakan ternak yang menggunakan teknologi ciptaan anak bangsa. Chemical cleaning di Sidoarjo dan Jombang serta produksi minyak wangi dan bibit parfum dari berbagai macam bahan.⁵⁰

5. Santunan

Organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan senantiasa melaksanakan kegiatan santunan bagi fakir miskin, anak yatim, dan dhuafa. Kegiatan ini dilakukan sejak organisasi ini berdiri dalam kegiatan apapun seperti, pelantikan DPP hingga DPC, sarasehan, gelar seni dan budaya, peringatan kemerdekaan bangsa Indonesia,

⁴⁹Ibid, 45

⁵⁰Ibid, 48

dan peringatan sumpah pemuda baik di tingkat nasional maupun daerah.⁵¹

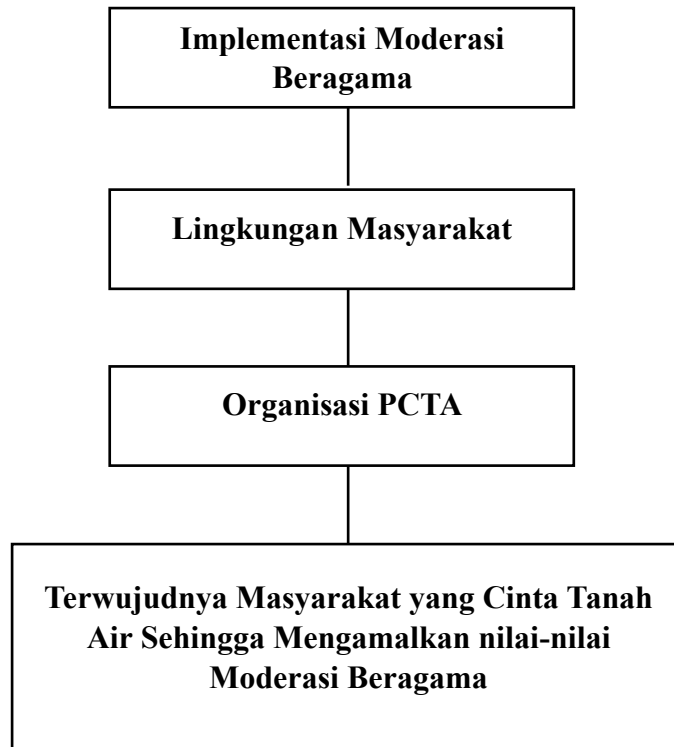
6. Pembangunan Rumah Layak Huni

PCTA Indonesia bekerja sama dengan masyarakat untuk membangun rumah layak huni yang tersebar di seluruh Indonesia. Seperti rumah layak huni yang dibangun di Mojokerto, Jawa Timur yang bekerja sama dengan OPSHID (Organisasi Pemuda Shiddiqiyah) Kediri dan Banyumas.⁵²

Dari selang pandang yang telah peneliti sampaikan, dapat dipahami bahwa organisasi PCTA ini menerapkan nilai-nilai moderasi beragama karena dalam visi, misi dan tujuan yang tercantum di atas mencakup nilai moderat. Sehingga dengan adanya organisasi ini diharap dapat mendongkrak semangat masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan didasari manunggalnya keimanan dan kemanusiaan. Masyarakat juga dapat belajar tentang konsep moderasi beragama yang ada didalam organisasi ini sehingga menambah wawasan kebangsaan yang dimiliki. Karena kecintaan terhadap negara bukan sekedar omong kosong, tetapi juga perlu pembuktian. Lebih dari upaya untuk terus memupuk rasa cinta tanah air kepada seluruh elemen masyarakat Indonesia terus dilakukan melalui program dan cara yang dirancang agar dapat memberikan dampak yang maksimal dan efektif kepada masyarakat Indonesia dengan didukung oleh pengembangan nilai-nilai dari program yang direncanakan.

⁵¹Ibid, 57

⁵²Ibid, 60

E. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia”, peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi terhadap studi yang akan dilakukan. Hal ini disebabkan pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan, mempelajari serta memahami fenomena permasalahan yang akan dibahas.⁵³ Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatar alamiah untuk memberi penafsiran terhadap peristiwa yang berlangsung. Menurut Martin Heidegger pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mencari dan memahami hakikat dan esensi pengalaman hidup manusia.⁵⁴ Pada intinya, penelitian ini akan menunjukkan secara naratif bagaimana kegiatan yang dilakukan dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut terhadap kehidupan masyarakat di lingkup tersebut. Pada studi ini nanti, peneliti akan turun di lapangan secara langsung untuk menghimpun data dengan observasi dan wawancara agar mendapat data yang valid dengan kondisi lapangan.

⁵³Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁵⁴Ibid

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian yaitu organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya yang mencakup Kota Batu, Kabupaten Malang dan Kota Malang. Organisasi ini diprakarsai oleh Al-Mukarom Bapak Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi selaku Mursyid Thoriqoh Shiddiqiyah. Organisasi ini berpusat di Trowulan, Mojokerto. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang tercantum dibawah ini:

1. Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia telah menerapkan moderasi beragama di lingkungan masyarakat jauh sebelum istilah moderasi beragama digaungkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia memiliki visi, misi dan tujuan organisasi yaitu merajut persaudaraan cinta tanah air Indonesia yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan.
3. Pentingnya sikap moderasi beragama di lingkungan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara Indonesia.

Berdasarkan tinjauan diatas, peneliti mendapatkan keselarasan objek dan narasumber yang bisa menjadi rujukan dalam mendapatkan data penelitian tentang implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan nilai moderat di lingkungan masyarakat melalui organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia. Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data sehingga data yang dikumpulkan berkualitas.⁵⁵ Maka dari itu, peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang didukung adanya surat izin penelitian sehingga peneliti bisa menghimpun data tentang implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia.

D. Subjek Penelitian

Dalam rangkaian pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mencari subjek penelitian. Metode sampling yang digunakan yakni *sampling non random*. Peneliti memilih subjek yang konkret untuk dijadikan sasaran penelitian agar data yang didapatkan konkret dan bisa dikaji dengan baik.⁵⁶

Pada penelitian tersebut, peneliti memilih sejumlah narasumber yang sesuai dengan judul penelitian. Informan dalam wawancara yang akan dilaksanakan tentang penelitian ini adalah Ketua, anggota pengurus dan organisasi serta anggota masyarakat DPC PCTAI

⁵⁵Ibid

⁵⁶Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): hal 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Kabupaten Malang. Ketua, anggota pengurus dan organisasi serta anggota masyarakat DPC PCTAI Kota Malang. Ketua, anggota pengurus dan organisasi DPC PCTAI Kota Batu untuk mengambil informasi mengenai sejarah perkembangan, program, kegiatan, manfaat yang diberikan oleh organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu eksplanasi atas dasar fakta yang didapatkan dari realitas yang terdapat di lokasi penelitian. Karena kegiatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan data verbal. Data yang digunakan sebagai sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang dalam hal ini seorang informan. Informan tersebut merupakan sumber informasi tentang data yang akan dihimpun dengan proses wawancara.⁵⁷ Dalam skripsi ini, sumber data primer adalah hasil observasi peneliti di lapangan, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi ketika kegiatan-kegiatan organisasi PCTA dalam implementasi moderasi beragama.

⁵⁷Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial* 1 (2017): hal 213–14.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung melalui buku, website, berita, jurnal dan media lain. Data sekunder skripsi ini meliputi buku-buku profil, website dan berita seputar organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berpedoman pada pengamatan situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan didukung adanya sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan pada awal penelitian tentang kejadian-kejadian di lapangan. Dalam proses pengamatan ini, peneliti mengerahkan seluruh indera untuk menghimpun data penelitian secara akurat.⁵⁸

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan dalam organisasi persaudaraan cinta tanah air Indonesia, mengamati program-program yang dijalankan dan

⁵⁸Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): hal 15–22, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

mengamati hasil dari program yang sudah dilaksanakan di lingkungan masyarakat dalam implementasi moderasi beragama.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tanya jawab antara peneliti dengan narasumber secara langsung untuk menghimpun data dan informasi yang diperlukan.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan yakni Ketua DPC PCTA Kabupaten Malang, Ketua DPC PCTA Kota Malang dan Ketua DPC PCTA Kota Batu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengambilan gambar yang berkaitan dengan objek penelitian untuk memperkuat bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.⁶⁰ Dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi kegiatan organisasi serta proses pelaksanaan program organisasi yang berkaitan dengan implementasi moderasi beragama yang berbentuk *soft file* maupun *hard file*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penting dilakukan dengan tujuan untuk menguji keaslian data yang didapatkan sesuai dengan kondisi nyata pada objek penelitian. Tentu dalam pengecekan keabsahan data peneliti telah

⁵⁹Ibid

⁶⁰Ibid

melalui tahap observasi, tahap wawancara dan tahap dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Dalam menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan suatu teknik untuk menguji validitas data dari sumber data dengan beragam cara dan waktu.⁶¹ Teknik triangulasi ada tiga bagian, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pelaksanaan pengujian data yang didapat dari beberapa narasumber. Triangulasi sumber yang dilakukan dapat mempertajam validitas data yang diperoleh selama penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya keasliannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis untuk menguji validitas setiap informasi yang diperoleh dari narasumber, baik itu Ketua DPC PCTA Kabupaten Malang, Ketua DPC PCTA Kota Malang, dan Ketua DPC PCTA Kota Batu.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memiliki perbedaan dengan triangulasi sumber, karena triangulasi teknik ialah menguji sebuah kualitas data yang diperoleh dengan cara mencari kebenaran data terhadap narasumber yang sama tetapi melalui teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti memadukan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi untuk diambil sebuah kesimpulan.

3. Triangulasi Waktu

⁶¹Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): hal 146–50.

Validitas data yang diperoleh akan semakin kuat apabila dilakukan secara berkala. Dalam hal ini peneliti melakukan tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda sehingga data yang didapat teruji kredibilitasnya. Apabila hasil data berbeda, maka harus dilakukan tahapan secara berulang untuk memperoleh kepastian data yang sama.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dimana dalam menguji validitas data yang diperoleh adalah dengan cara mencari kebenaran data terhadap narasumber yang sama melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data yang didapat sesuai dengan yang ada di lapangan.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman atau kualitatif deskriptif. Ada tiga tahapan yang dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶²

Peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan didukung sumber-sumber lain yang berkaitan dan terjamin validitas datanya. Setelah itu peneliti melakukan reduksi data dengan meringkas atau merangkum data sesuai kebutuhan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi. Kemudian data disajikan berupa teks, tabel, grafik dan bentuk data lainnya

⁶²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): hal 81.

yang diperoleh. Pada tahap akhir, ditarik sebuah kesimpulan tentang data yang sudah disajikan pada bagian akhir laporan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum turun ke lapangan, peneliti menentukan masalah dan fokus permasalahan yang akan disusun dan dikaji dalam proposal penelitian. Kemudian peneliti melakukan pembicaraan dan perizinan terkait kesediaan tempat tersebut untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam hal ini peneliti berkunjung dan mengikuti kegiatan perkumpulan pengurus organisasi PCTA di Malang Raya.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti mengawali kegiatan lapangan dengan mencari referensi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan konteks penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti mendatangi langsung tempat penelitian di kediaman Ketua DPC PCTA Kabupaten Malang, kediaman Ketua DPC PCTA Kota Malang, dan kediaman Ketua DPC PCTA Kota Batu yang menjadi objek penelitian. Dalam kegiatan lapangan ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan analisis melalui model-model yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan teliti sehingga dapat tersusun karya ilmiah berupa proposal skripsi yang menjadi dasar untuk penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga melakukan analisis data yang dilakukan secara bertahap sehingga mendapatkan data yang konkret dengan fokus penelitian.

4. Tahap Pelaporan Data

Pada tahap akhir, peneliti memaparkan hasil penelitian yang disertai hasil analisis yang telah dilakukan kedalam laporan penelitian. Laporan tersebut disusun dengan format kebahasaan yang sesuai dengan langkah-langkah penulisan karya ilmiah. Hasil laporan tersebut yang berupa naskah skripsi akan dilaporkan kepada dosen pembimbing, diuji dan disahkan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

J. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
1	Moderasi Beragama	Program	• Program yang sudah dilaksanakan • Program yang akan dilaksanakan	• Peringatan hari-hari besar nasional • Kegiatan doa lintas agama • Sarasehan kebangsaan dengan kajian materi

				kebudayaan, kebangsaan dan sosial • Menyebarluaskan kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui media sosial • Mengadakan kerja sama dengan lembaga formal dalam upaya penanaman dan pendidikan cinta tanah air
		Cara	• Porsi waktu yang sama dalam doa lintas agama • <i>Shilaturahmi</i> atau anjangsana • Pengurusan legalitas organisasi • Sumber pendanaan • Memetakan objek program	• Seluruh agama dan kepercayaan diberikan waktu yang sama untuk berdoa • Saling berkunjung antar umat agama • Legalitas sebagai penguat dalam hukum • Pendanaan swadaya dan sukarela • Memperhatikan wilayah yang akan

				dijadikan objek program
		Dampak	• Tidak ada unsur kepentingan apapun • Toleransi • Miniatur Indonesia • Program berkesinambungan dengan pemerintah • Jiwa sosial yang bagus	• Tujuan organisasi murni untuk cinta tanah air • Saling berkunjung antar umat beragama ketika perayaan hari raya maupun waktu luang • Keberagaman yang dikemas dengan rasa persaudaraan dan persamaan • Program yang dilakukan relevan dengan program pemerintah dalam upaya meningkatkan sikap toleransi antar masyarakat • Rasa gotong royong dan saling tolong menolong

Tabel 3.1 Pedoman Instrumen Wawancara

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya mencakup tiga dewan pimpinan cabang yaitu Kab. Malang, Kota Malang dan Kota Batu. Adanya organisasi di tingkat cabang tersebut merupakan pelaksanaan dari hasil musyawarah organisasi PCTA Indonesia di tingkat pusat untuk membentuk tingkat kepengurusan di bawahnya sehingga ada kesinambungan kepengurusan. Di Malang Raya yang ada terlebih dahulu adalah DPC PCTA Indonesia Kab. Malang yang mulai dibentuk sekitar tahun 2012 atau 2 tahun setelah musyawarah nasional pertama. Saat ini DPC PCTA Indonesia Kab. Malang telah memasuki periode kepengurusan yang ketiga.⁶³ Adapun DPC PCTA Indonesia Kota Malang mulai dibentuk sekitar tahun 2017 karena melalui beberapa tahapan dan proses dengan orang-orang yang sudah mengenal PCTA Indonesia di wilayah Kota Malang.⁶⁴ Adapun DPC PCTA Indonesia Kota Batu berdiri pada tahun 2022 atas dorongan dan tindak lanjut dari pemerintah pusat dan dipersiapkan serta dimusyawarahkan oleh beberapa warga Thoriqoh Shiddiqiyyah yang sudah mengetahui tentang organisasi tersebut. Sehingga dari hasil msuyawarah tersebut ketika mengikuti Musyawarah Cabang bersama DPC PCTA

⁶³Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

⁶⁴Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

Indonesia di Malang Raya dideklarasikan bahwa DPC PCTA Indonesia Kota Batu sudah berdiri.⁶⁵

2. Profil Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

Organisasi PCTA Indonesia Malang Raya terdapat tiga pimpinan cabang yaitu:

1) DPC PCTA Indonesia Kab. Malang

DPC PCTA Indonesia Kab. Malang memiliki sekretariat di Wonorejo RT 29 RW 06 Desa Druju, Kec. Sumbermanjing Wetan Kab. Malang atau berada di kediaman Bapak Budiono selaku ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang. Email: pctaidpckab.malang@gmail.com, Telp: 0853-3457-8997.⁶⁶ DPC PCTA Indonesia Kab. Malang memiliki visi, misi dan tujuan yang sama dengan yang tercantum di tingkat pusat yang kemudian visi, misi, dan tujuan tersebut diterapkan dalam beberapa program kegiatan seperti:

- a) Sarasehan Kebangsaan di Pura Eka Kapti, Glanggang Pakis Aji Kab. Malang. Kegiatan tersebut mendatangkan pengurus di tingkat pusat yaitu Prof. Tries Edi Wahyono untuk menjelaskan tujuan adanya PCTA Indonesia yang merupakan organisasi kebangsaan dan tidak ditunggangi kepentingan apapun sehingga dapat merangkul berbagai elemen masyarakat.

⁶⁵Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

⁶⁶Dokumentasi Banner Organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 10.44.

- b) Mengikuti acara uri-uri budaya dengan seni karawitan yang diikuti oleh umat Islam dan Hindu yang ada di sekitar Pura Eka Kapti, Pakis Aji.
- c) Mensyukuri Hari lahir Pancasila di Candi Kidal, Tumpang yang diisi dengan doa lintas agama dan sarasehan kebangsaan yang membahas mengenai burung Garuda yang dijadikan lambang negara dimana gambarnya terpampang di ukiran bangunan Candi Kidal.
- d) Upacara memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2023 di Pantai Balaikambang, Bantur dengan mengundang unsur pemerintahan, umat lintas agama dan berbagai elemen masyarakat.

Selain empat program yang sudah dilaksanakan, ada program yang sudah direncanakan yaitu kerja sama dengan Perhutani untuk melakukan aksi tanam pohon bersama sebagai wujud pelestarian lingkungan.⁶⁷

2) DPC PCTA Indonesia Kota Malang

DPC PCTA Indonesia Kota Malang memiliki sekretariat di Jl. Sanan No. 168 Purwantoro Kec. Blimbing Kota Malang atau berada di kediaman Bu Maimunah selaku Sekretaris DPC PCTA Indonesia Kota Malang. Email: dpcpctai.kotamalang@gmail.com, Telp: 0817-0340-3051.⁶⁸

DPC PCTA Indonesia Kota Malang memiliki visi, misi, dan tujuan yang

⁶⁷Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

⁶⁸Dokumentasi Banner Organisasi PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.35.

sama dengan yang tercantum di tingkat pusat yang kemudian visi, misi, dan tujuan tersebut diterapkan dalam beberapa program kegiatan seperti:

- a) Cangkrukan, Ngopi, Ngudud, dan Ngaji (CN3). Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji materi kebudayaan, materi kebangsaan, dan materi sosial dengan berbagai macam latar belakang peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. CN3 dilaksanakan 5-6 kali pertemuan pada setiap bulannya.
- b) Diskusi tentang pelurusan sejarah kemerdekaan Indonesia dengan cara masuk melalui kebudayaan-kebudayaan yang ada di masyarakat seperti bantengan.⁶⁹

3) DPC PCTA Indonesia Kota Batu.

DPC PCTA Indonesia Kota Batu memiliki sekretariat di Jl. Indragiri IV/10 RT 005 RW 010 Desa Sumberejo Kec. Batu Kota Batu atau berada di kediaman Bapak Suwandi selaku Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu. Email: dpcpctai.kotabatu@gmail.com, Telp: 0858-5555-6417.⁷⁰

DPC PCTA Indonesia Kota Batu memiliki visi, misi, dan tujuan yang sama dengan yang tercantum di tingkat pusat yang kemudian visi, misi, dan tujuan tersebut diterapkan dalam beberapa program kegiatan yang dilaksanakan yaitu mensyukuri hari kartini dan hari pendidikan nasional dengan mengadakan doa lintas agama dan kepercayaan.

⁶⁹Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

⁷⁰Dokumentasi Banner Organisasi PCTA Indonesia Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.58.

Secara umum, program-program yang dilaksanakan oleh ketiga pimpinan cabang tersebut memang memiliki nilai yang sama dalam upaya untuk menanamkan cinta tanah air. Tidak jarang ketiga pimpinan cabang yang berada di wilayah Malang Raya tersebut melaksanakan program kegiatan secara bersama dikarenakan masih memiliki anggota yang sedikit dan membutuhkan sosialisasi yang lebih kepada masyarakat. Selain yang tercantum di atas, beberapa waktu yang lalu sekitar bulan Januari-Maret organisasi PCTA Indonesia yang berada di Zona 2 Jawa Timur yang meliputi Kab. Malang, Kota Malang, Kota Batu dan Kab. Pasuruan melaksanakan program pembangunan rumah syukur dalam rangka memperingati hari pahlawan yang terletak di kediaman Bapak Rachmad Sofi'i, Sanan Kec. Blimbing Kota Malang. Program bersama yang dilakukan ini adalah bentuk penerapan sikap kekompakan dan gotong royong antar pimpinan cabang agar bisa terus menanamkan semangat cinta tanah air di wilayah masing-masing. Sedangkan program jangka panjang yang terus digagas adalah merangkul semua elemen bangsa mulai dari para tokoh agama dan kepercayaan, unsur pemerintah maupun organisasi masyarakat untuk bergabung di PCTA Indonesia agar bisa berkontribusi bersama untuk menumbuhkan nilai-nilai jati diri bangsa Indonesia yang pada zaman sekarang mulai terkikis bahkan dilupakan.⁷¹

⁷¹Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

B. Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

1. Program Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Menerapkan Nilai Moderasi Beragama

Sebagai organisasi yang berada di lingkungan masyarakat dalam penerapan program yang dilaksanakan berdasar pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi yang telah disepakati dari tingkat pusat yang kemudian dimusyawarahkan dalam rapat organisasi yang dilaksanakan. Lingkup masyarakat yang luas dengan perbedaan latar belakang yang kental tentu perancangan dan penerapan program menyesuaikan dengan masyarakat yang dihadapi. Dalam penerapan moderasi beragama PCTA Indonesia Malang Raya terdapat hasil wawancara dengan Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang Bapak Budiono yang mengatakan bahwa:

Setiap program yang diluncurkan memiliki sifat yang sangat penting, hal ini ditandai dengan pemahaman kami bahwa tempat pendidikan itu tidak hanya di sekolah saja, tetapi ada enam tempat, salah satunya yaitu keluarga yang menjadi titik awal membentuk pribadi manusia sebelum ke masyarakat, sekolah, media sosial dan tempat lain.⁷² [B. RM.1. 04]

Beliau juga menjelaskan bahwa saat ini dalam hal pendidikan terutama tentang moderasi beragama tidak hanya di lingkup pendidikan formal saja sebagaimana yang Ia katakan:

Sehingga peranan keluarga, masyarakat, konten kreator media sosial juga tidak kalah pentingnya dengan pendidikan yang ada di sekolah karena pada zaman ini berbagai hal yang baik bisa disebarluaskan maupun dipelajari oleh manusia dimana saja.⁷³ [B. RM.3. 04]

⁷²Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

⁷³Ibid

Keberadaan media sosial akan semakin menambah keleluasaan pengurus organisasi dalam menyebarkan kegiatan-kegiatan yang ada di PCTA Indonesia. Tak terlepas dari itu, Bapak Budiono juga merupakan pengurus bidang media dan informasi DPD PCTA Indonesia Jawa Timur dimana dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan telah beliau unggah di akun You Tube beliau yang bernama Suara Alam 10 Indonesia Raya. Adapun kegiatan yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Latihan Gamelan umat Islam dan Umat Hindu di Pakis Aji
<https://youtu.be/ky64B0V3His> ⁷⁴
- b) Kegiatan Upacara Tasyakkuran Kemerdekaan Bangsa Indonesia di Pantai Balaikambang
<https://youtu.be/qipZtQwk1-8> ⁷⁵
- c) Shilaturahmi kepada Tokoh lintas Agama di Kabupaten Malang
<https://youtu.be/OmofKSVZZoA> ⁷⁶
- d) Tasyakkuran Hari Lahir Pancasila dan doa lintas agama di Candi Kidal
<https://youtu.be/Pw5EVJiJxXk?si=ZcZFZZ4apSWYTvrT> ⁷⁷
- e) Peringatan Hari Kartini PCTA Indonesia Malang Raya
<https://youtu.be/w2e5IFi15Hw> ⁷⁸

⁷⁴Unggahan Youtube Akun Suara Alam 10 Indonesia Raya, <https://youtu.be/ky64B0V3His>, Diakses Tanggal 01-05-2024.

⁷⁵Unggahan Youtube Akun Suara Alam 10 Indonesia Raya, <https://youtu.be/qipZtQwk1-8>, Diakses Tanggal 01-05-2024.

⁷⁶Unggahan Youtube Akun Suara Alam 10 Indonesia Raya, <https://youtu.be/OmofKSVZZoA>, Diakses Tanggal 01-05-2024.

⁷⁷Unggahan Youtube Akun Suara Alam 10 Indonesia Raya, <https://youtu.be/Pw5EVJiJxXk?si=ZcZFZZ4apSWYTvrT>, Diakses Tanggal 01-05-2024.

⁷⁸Unggahan Youtube Akun Suara Alam 10 Indonesia Raya, <https://youtu.be/w2e5IFi15Hw>, Diakses Tanggal 01-05-2024.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang Muhammad Umar bahwa:

Kalau bertanya tentang dunia pendidikan, dunia pendidikan ini sangat luas, jangan hanya dilihat dari TK-Perguruan Tinggi saja. Dunia pendidikan ada di keluarga, masyarakat yang itu sangat luas dan paling dominan.⁷⁹ **[MU. RM.1.04]**

Memang peranan pendidikan di lingkungan masyarakat sangat berperan penting mengingat pendidikan formal yang dijalani manusia hanya berdurasi sekitar 8 jam. Selebihnya pelajaran yang nyata banyak didapatkan di lingkungan masyarakat. Sehingga segala nilai-nilai pendidikan di masyarakat khususnya moderasi beragama adalah melalui program-program yang dicetuskan oleh PCTA Indonesia yang memiliki nilai jati diri bangsa Indonesia. PCTA Indonesia Malang Raya selalu berupaya bagaimana untuk terus menumbuhkan rasa cinta tanah air Indonesia hal ini dikatakan oleh Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang Muhammad Umar bahwa:

“Konsep moderasi beragama yang dikembangkan adalah tentang cinta tanah air dimana kita bisa saling menghormati perbedaan yang ada di bangsa ini.”⁸⁰ **[MU. RM.2. 05]**

Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu Suwandi memiliki pendapat yang sama bahwa:

Konsep moderasi beragama yang dicetuskan oleh PCTA Indonesia adalah tumbuhnya jiwa cinta tanah air terlebih dahulu. Apabila objek program ini sudah memahami cinta tanah air, maka nilai pendidikan dan nilai kebangsaan yang ada di PCTA Indonesia akan bisa dilaksanakan dengan baik di masyarakat.⁸¹ **[S. RM 1. 05]**

⁷⁹Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

⁸⁰Ibid

⁸¹Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

Sehingga di lingkungan masyarakat harus diciptakan rasa cinta tanah air yang melekat untuk melaksanakan sikap moderasi beragama. Hal ini perlu dimulai dari hal-hal yang kecil terlebih dahulu yang diyakini akan memberikan efek secara langsung kepada masyarakat. Sehingga selama ini program-program yang disusun adalah tentang peringatan-peringatan hari besar kebangsaan seperti yang dikatakan oleh Budiono:

Memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia 17 Agustus, Hari Kartini, Hari Pendidikan Nasional, Hari Pahlawan, dan mengadakan acara menggambar kepada anak kecil seusia TK dan SD dimana dalam gambar yang diusung dalam konsep tersebut mengkisahkan awal mula pembentukan lambang negara yang melalui beberapa fase hingga menjadi Burung Garuda Pancasila.⁸²
[B. RM.1. 05]

Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu Suwandi juga mengatakan bahwa:

Sehingga salah satu program yang sudah dilaksanakan adalah doa bersama lintas agama dan kepercayaan pada Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kartini. Adapun yang terbaru di Kota Batu yang termasuk di Zona 2 PCTA Jawa Timur membangun rumah syukur untuk warga yang kurang mampu yang dikerjakan secara bersama-sama dengan pengurus DPC PCTA Indonesia di zona 2 Jawa Timur sebagai implementasi sikap kekompakan dan gotong royong antar umat.⁸³ [S. RM.1. 02]

Selain program peringatan hari besar kebangsaan, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang memiliki program terobosan dengan cara yang disampaikan berikut:

Kami membentuk Cangkrukan, Ngopi, Ngudud, Ngaji (CN3) dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji materi kebudayaan, materi kebangsaan, dan materi sosial. Disitulah kerukunan umat beragama tampak karena dalam satu bulan bisa 5-6 kali pertemuan.⁸⁴ [MU. RM.1. 02]

⁸²Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

⁸³Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

⁸⁴Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

Program-program yang sudah dilaksanakan tersebut sudah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari berbagai elemen masyarakat hanya saja perlu lebih disosialisasikan lagi agar dapat menjangkau lingkup yang lebih luas. Untuk menjangkau lingkup yang lebih luas seperti di Kota Batu sudah mulai menggalang kerja sama dengan beberapa pihak seperti yang disampaikan oleh Dewan Pertimbangan DPC PCTA Indonesia Kota Batu Machfud Efendi bahwa:

Kalau program kami sudah menggalang kerja sama yaitu *pertama*, dengan teman-teman agama Budha di Vihara Dhama Dipa Mojorejo. *Kedua*, dengan teman-teman agama Kristen melalui penyuluh agama Kristen yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Batu. *Ketiga*, dengan teman-teman agama Konghucu kami melalui FKUB, saat menghadiri acara FKUB.⁸⁵ [ME. RM.1. 01]

Adapun program yang sudah direncanakan kedepan di Kab. Malang menurut Budiono:

Selain program yang sudah dilaksanakan tersebut juga ada program yang sudah direncanakan, seperti Kerjasama dengan Perhutani untuk melakukan tanam pohon bersama sebagai wujud pelestarian lingkungan yang dalam hal ini penerapan hubungan manusia dengan alam.⁸⁶ [B. RM.1. 02]

Di Kota Malang program yang akan direncanakan kedepan adalah:

Wawasan ini tidak hanya disampaikan di kegiatan-kegiatan yang bersifat kebangsaan saja, tetapi kami juga sudah merancang akan bekerja sama dengan beberapa kampus untuk bersinergi menumbuhkan jiwa cinta tanah air pada mahasiswa.⁸⁷ [MU. RM. 01. 05]

Dan rencana tindak lanjut yang akan kita lakukan adalah dari hasil kerjasama kegiatan dengan FKUB dan UMM adalah untuk bersinergi menerapkan nilai-nilai moderasi beragama, menambah wawasan kebangsaan dan kebudayaan sehingga hal tersebut sesuai

⁸⁵Wawancara Dengan Machfud Efendi, Dewan Pertimbangan DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 20.23-20.36.

⁸⁶Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

⁸⁷Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

dengan visi, misi, dan tujuan organisasi PCTA Indonesia.⁸⁸ [MU. RM.1. 09]

Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu Suwandi juga menjelaskan bahwa:

“Sedangkan program jangka panjang adalah merangkul tokoh-tokoh lintas agama untuk bergabung di PCTA Indonesia.”⁸⁹ [S. RM.1. 02]

Salah satu program yang akan kami gagas adalah bekerja sama dengan lembaga pendidikan bagaimana agar jiwa cinta tanah air ini bisa tumbuh dan menghasilkan kerukunan antar umat beragama yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak luar yang ingin mengadu domba.⁹⁰ [S. RM.1. 05]

Selain program mendatang, Budiono juga menyampaikan bahwa tidak serta merta program dari atas turun ke bawah. Adakalanya program yang belum terlaksana di atas mengambil contoh dari bawah seperti yang Ia Katakan:

“Para pengurus juga memiliki pemikiran bahwasanya tidak serta merta program yang dilaksanakan dari atas turun ke bawah, tapi ada kalanya program dari bawah akan naik ke atas. Salah satu contoh adalah dalam pengurusan legalitas organisasi dimana di tingkat provinsi ternyata masih belum mengurus legalitas organisasi, sehingga dari kepengurusan tingkat cabang dimana organisasi PCTA Indonesia yang ada di Malang Raya sudah selesai pengurusan legalitasnya menjadi dorongan untuk seluruh DPC di setiap kota/kabupaten maupun daerah (provinsi) untuk segera menyelesaikan legalitas organisasi agar bisa diakui di setiap wilayah masing-masing. Hal ini juga didukung oleh adanya komunikasi dan sinkronisasi antar tingkatan kepengurusan untuk selalu update informasi terkini sehingga tidak terjadi miskomunikasi.”⁹¹ [B. RM.1. 08]

⁸⁸Ibid

⁸⁹Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

⁹⁰Ibid

⁹¹Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

2. Cara Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Menerapkan Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat

Upaya penyadaran rasa cinta tanah air juga dilakukan dalam setiap kegiatan yang bernuansa kebangsaan selalu dilaksanakan kegiatan doa lintas agama seperti yang disampaikan oleh Bapak Budiono:

Di setiap doa lintas agama setiap agama diberi porsi waktu berdoa yang sama, tidak ada yang dilebihkan maupun dikurangi yang dikiaskan dengan pepatah berdiri sama tinggi, duduk sama rendah.⁹²
[B. RM.2. 05]

Dari cara tersebut maka akan timbul kesadaran bahwa di organisasi PCTA Indonesia tidak ada perbedaan dimana semua elemen disamaratakan dalam hak dan kewajiban yang dimiliki. Tidak hanya sebatas dalam kegiatan resmi saja momen persamaan tersebut dilakukan. Dalam beberapa momen hari raya setiap agama, pengurus dan anggota PCTA Indonesia Malang Raya juga melakukan kegiatan silaturahmi lintas agama seperti yang dijelaskan oleh Budiono:

Pendidikan moderasi beragama di PCTA Indonesia Kab. Malang dilakukan dengan *shilaturahmi* atau anjangsana pada saat hari raya umat agama di PCTA Indonesia di Kab. Malang contohnya setiap Hari Raya Idul Fitri, umat hindu dan umat kristen berkunjung ke rumah umat Islam secara bersama. Begitu juga ketika umat kristen merayakan Hari Natal, umat Islam dan umat Hindu bersama-sama anjangsana ke rumah saudara yang beragama kristen. Maupun ketika umat Hindu merayakan Galungan dan Kuningan, umat Islam dan Kristen pun bersama-sama berkunjung ke rumah umat Hindu.⁹³ [B. RM.2. 06]

Momen toleransi antar umat beragama ini juga dilakukan di Kota Malang dimana saat itu DPC PCTA Indonesia Kota Malang mendapatkan

⁹²Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

⁹³Ibid

undangan dari umat Kristen ke Gereja pada perayaan Natal seperti yang disampaikan Maimunah:

Salah satu contoh beberapa waktu yang lalu PCTA Indonesia Kota Malang diundang di Gereja dalam peringatan Hari Raya Natal umat kristen. Dimana undangan tersebut adalah tindak lanjut dari sosialisasi pengurus ke Gereja pada waktu itu sehingga salah satu tokoh agama sudah tergabung dalam PCTA Indonesia sehingga mengundang.⁹⁴
[M. RM.1. 04]

Dengan adanya cara penerapan tersebut sehingga dapat melahirkan ikatan lahir maupun batin antar umat agama yang ada di PCTA Indonesia sehingga muncul sikap cinta tanah air Indonesia yang berujung pada rasa toleransi. Apabila masyarakat dapat melakukan hal yang serupa maka Indonesia akan rukun, damai dan sejahtera walaupun memiliki beragam perbedaan yang ada. Selain itu, di DPC PCTA Indonesia Kota Malang beberapa waktu yang lalu juga bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Malang untuk mengadakan kegiatan kebangsaan bersama dengan mengundang umat lintas agama dan kepercayaan, mahasiswa, dosen dan masyarakat untuk berkumpul bersama mensyukuri hari kesaktian Pancasila seperti yang dikatakan oleh Muhammad Umar:

Melalui program yang kita laksanakan di Dome UMM ketika mensyukuri hari kesaktian Pancasila dimana kita berbaur menjadi satu dengan beraneka umat agama, mahasiswa, pendidik dan dosen untuk sama-sama memahami bagaimana jati diri bangsa Indonesia itu, hingga pada akhirnya kita bersama-sama mengikrarkan Sumpah Jati Diri Bangsa Indonesia yang dicetuskan oleh Sang Pemrakarsa PCTA Indonesia yaitu Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi.⁹⁵
[MU. RM.1. 03]

⁹⁴Wawancara Dengan Maimunah, Sekretaris DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 08 Maret 2024, Pukul 19.30-19.43.

⁹⁵Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

Kegiatan kebangsaan tersebut juga mendapat respon yang baik dari peserta yang hadir karena banyak yang baru mengetahui tentang ikrar jati diri bangsa yang dicetuskan oleh Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi. Dimana semua peserta bisa berkumpul bersama dengan damai, rukun serta bergandengan tangan satu sama lain untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan sehingga bisa memunculkan sikap moderasi beragama. Dari respon tersebut sehingga memunculkan program yang akan dilaksanakan berupa kerja sama dengan beberapa kampus untuk bersinergi menumbuhkan jiwa cinta tanah air khususnya kepada para mahasiswa. Hal ini adalah upaya untuk melindungi dan menjaga para generasi bangsa yang saat ini banyak yang terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik sehingga bisa memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Pentingnya program kerja sama tersebut dengan instansi-instansi terkait untuk cinta tanah air yang melahirkan toleransi antar agama juga disampaikan oleh Suwandi bahwa:

Maka dunia pendidikan harus memasukkan satu mata pelajaran kebangsaan yang mengajarkan tentang menghargai antar umat beragama. Tujuan pokok adalah tertanam jiwa cinta tanah air dan saling menghargai.⁹⁶ **[S. RM.1. 04]**

Berbagai cara juga terus diupayakan oleh pengurus DPC PCTA Indonesia Kota Batu terutama dalam mengenalkan organisasi PCTA Indonesia kepada masyarakat yang lebih luas, sesuai dengan yang disampaikan Machfud Efendi bahwa:

“Kami sampaikan dulu visi, misi kemudian kami menempuh cara fakta berbicara dengan mengikuti beberapa kegiatan salah satunya dalam kegiatan Gusdurian dimana visi dan misi organisasi PCTA

⁹⁶Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

Indonesia ini sama dengan Gusdurian. Setelah kami kenalkan keberadaan organisasi, kemudian kami sampaikan visi dan misi, dan alhamdulillah mendapat sambutan yang baik dan mendukung. Bahkan Bhante yang ada di Vihara Dhama Dipa Arama Mojorejo mengajak bersama membangun persaudaraan yang dilandasi dengan kasih sayang untuk mewujudkan cinta tanah air Indonesia.”⁹⁷ [ME. RM.2. 02]

Hal diatas sejalan dengan upaya yang ada di DPC PCTA Indonesia Kota Malang, dimana pengurus juga melakukan sosialisasi secara personal kepada masyarakat agar mengetahui keberadaan organisasi ini, seperti yang disampaikan Maimunah, Ia katakan:

Selama ini yang kita lakukan adalah mengenalkan PCTA Indonesia secara personal kepada para pemuka agama. Hal ini dikarenakan apabila langsung kepada masyarakat umat agama yang lain dikhawatirkan ada kecurigaan sehingga harapan kami dengan adanya pendekatan tersebut para pemuka agama bisa mengenalkan PCTA Indonesia.⁹⁸ [M. RM.2. 02]

Tidak hanya sosialisasi secara personal, Suryanto juga mengungkapkan bahwa:

Untuk penyampaian program dari pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang dilaksanakan pada setiap pertemuan maupun koordinasi. Termasuk dalam kegiatan pembangunan rumah syukur yang dilaksanakan.⁹⁹ [Sy. RM.2. 04]

Cara sosialisasi pengurus tidak hanya dengan penyampaian saja, akan tetapi keberadaan organisasi mulai diketahui ketika melaksanakan program pembangunan rumah syukur hari pahlawan, seperti yang dikatakan Wahyu Arwidiyanto bahwa:

⁹⁷Wawancara Dengan Machfud Efendi, Dewan Pertimbangan DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 20.23-20.36.

⁹⁸Wawancara Dengan Maimunah, Sekretaris DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 08 Maret 2024, Pukul 19.30-19.43.

⁹⁹Wawancara Dengan Suryanto, Anggota DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 20.15-20.33.

Kalau sosialisasi saya masih kurang tahu, akan tetapi memang beberapa warga sini ada yang menjadi anggotanya. Apalagi dengan adanya pembangunan rumah syukur tersebut memberikan pengetahuan kepada warga tentang keberadaan organisasi PCTA Indonesia di Kota Malang.¹⁰⁰ **[WA. RM.2. 03]**

Hal senada juga diungkapkan oleh Rahmad Sofi'i bahwa:

Sebelumnya saya tidak tahu, baru tahu ketika saya didatangi para pengurus untuk survei rumah dan izin hendak membongkar rumah untuk melaksanakan salah satu programnya.¹⁰¹ **[RS. RM.1. 01]**

Dalam upaya pelaksanaan program maupun cara untuk menanamkan nilai moderasi beragama yang diawali dengan rasa cinta tanah air tidaklah mudah, sehingga walaupun masih dengan upaya-upaya kecil

Walaupun masih upaya kecil tapi memiliki cita-cita yang besar dimana hal ini didasarkan pada Sumpah Jati Diri Bangsa yang dicetuskan oleh Sang Pemrakarsa yaitu Romo Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi.¹⁰² **[B. RM.2. 07]**

Hal-hal kecil tersebut tentu akan menjadi salah satu tolak ukur dalam adanya rasa, karsa, periksa yang dimiliki oleh masyarakat yang telah mengetahui kegiatan yang ada di PCTA Indonesia. Peltu TNI Wiratmoko juga menjelaskan bahwa:

Disana kita tidak melihat ras, suku, agama. Semua diperlakukan sama, bahkan semua tokoh agama dihadirkan disana. Salam yang disampaikan juga salam kebangsaan. Doa yang dilakukan juga sesuai agama masing-masing dan diberikan waktu yang sama. Tentu hal ini sangat bisa untuk mempermudah masyarakat agar bisa bersosial satu sama lain walaupun berbeda latar belakang.¹⁰³ **[W. RM.2. 06]**

¹⁰⁰Wawancara Dengan Wahyu Arwidiyanto, Ketua RT di Lingkungan Sekretariat DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 08 Maret 2024, Pukul 19.50-20.02.

¹⁰¹Wawancara Dengan Rahmad Sofi'i, Penerima Rumah Syukur Hari Pahlawan, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 16.20-16.25.

¹⁰²Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

¹⁰³Wawancara Dengan Peltu TNI Wiratmoko, Anggota Koramil Kec. Tumpang, Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 10.10-10.20.

3. Dampak Penerapan Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

Dari berbagai program dan upaya yang telah dilakukan, sudah mulai muncul dampak atau pengaruh yang dihasilkan dari keberadaan organisasi PCTA Indonesia dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat, hal ini disampaikan oleh Suryanto bahwa:

Saya kira sudah sangat baik untuk moderasi beragama di PCTA Indonesia. Kemarin ketika perayaan natal, kami ikut berkunjung ke rumah Pendeta Simanungkalit di Sawojajar dan begitu juga ketika kami merayakan Hari Raya Galungan, dari teman-teman PCTA Indonesia yang muslim juga mengucapkan ke saya sehingga itu merupakan bentuk toleransi mereka kepada saya selaku umat Hindu.¹⁰⁴ [Sy. RM.1. 03]

Hal ini juga sama dengan ungkapan dari Peltu TNI Wiratmoko yang menyampaikan bahwa:

Saya mengatakan ketika kegiatan di Candi Kidal bahwasanya inilah miniaturnya Indonesia karena berbagai suku, agama, dan profesi ada disana serta duduk sama rata berdiri sama tinggi. Yang memang kita rasakan saat ini jiwa-jiwa tersebut mulai hilang, sehingga saya salut dengan PCTA Indonesia dimana semua diperlakukan sama, tidak ada kasta dan lain-lain.¹⁰⁵ [W. RM.3. 04]

Dampak yang dapat dirasakan tidak hanya ketika ada kegiatan saja, tetapi secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, program yang mengandung unsur moderasi beragama dari PCTA Indonesia juga memiliki keterkaitan dan pengaruh yang baik terhadap lingkungan sekitar seperti pernyataan Muhammad Heri, Ia katakan:

¹⁰⁴Wawancara Dengan Suryanto, Anggota DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 20.15-20.33.

¹⁰⁵Wawancara Dengan Peltu TNI Wiratmoko, Anggota Koramil Kec. Tumpang, Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 10.10-10.20.

Program-program yang disampaikan memang sinkron dengan program yang direncanakan di desa, terutama masalah bantuan di tiap satu tahun sekali.¹⁰⁶ [MH. RM.1. 02]

Kalau lintas agama sepengetahuan saya masalah kerukunan sudah berjalan dengan baik dan kondusif. Di lingkungan kecamatan ada wacana yang akan dilaksanakan, nanti akan ada seperti pelayanan kepada lintas agama di KUA yang ada di kecamatan sehingga bisa memupuk persatuan atas perbedaan yang ada tanpa adanya sekat antar lintas agama dan bisa saling mengenal. Hal ini memiliki kesamaan dengan yang ada di PCTA Indonesia.¹⁰⁷ [MH. RM.3. 04]

Saya katakan dengan adanya program di atas dari KUA Kecamatan dengan didukung adanya PCTA Indonesia di lingkungan kami ini sangat mendukung moderasi beragama karena semua agama yang ada bisa diperlakukan sama, khususnya dalam hal pernikahan.¹⁰⁸ [MH. RM.3. 06]

Selain itu, Muhammad Heri juga mengungkapkan bahwa keberadaan PCTA Indonesia ini bisa melengkapi program yang ada di pemerintah desa seperti yang Ia katakan:

Kalau di Desa Druju saya katakan sangat penting karena kekurangan program di desa bisa kita ambilkan dari PCTA Indonesia dengan upaya menyatukan program-program yang dilaksanakan untuk masyarakat dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Warga masyarakat juga menerima dengan positif atas adanya program yang dilaksanakan oleh PCTA Indonesia Kab. Malang yang memang bisa dirasakan dengan baik dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.¹⁰⁹ [MH. RM.3. 07]

Hal senada juga diungkapkan oleh Wahyu Arwidiyanto bahwa:

Kalau dari segi kemanusiaan, PCTA Indonesia memiliki rasa sosial yang cukup bagus.¹¹⁰ [WA. RM.3. 04]

¹⁰⁶Wawancara Dengan Muhammad Heri, Modin Desa Druju Kec. Sumbermanjing Wetan, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 14.10-14.30.

¹⁰⁷Ibid

¹⁰⁸Wawancara Dengan Muhammad Heri, Modin Desa Druju Kec. Sumbermanjing Wetan, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 14.10-14.30.

¹⁰⁹Ibid

¹¹⁰Wawancara Dengan Wahyu Arwidiyanto, Ketua RT di Lingkungan Sekretariat DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 08 Maret 2024, Pukul 19.50-20.02.

Dari segi toleransi, saya kira PCTA Indonesia tidak memaksakan kepada masyarakat sekitar sehingga lebih menghargai hak dan kewajiban masyarakat.¹¹¹ **[WA. RM.2. 05]**

Sementara yang kami lihat hanya sebatas dari aksi sosial, sehingga menurut kami penting juga keberadaan organisasi ini karena bisa memberi kemanfaatan untuk warga dan bisa dirasakan pengaruh nilai-nilai yang ada didalamnya.¹¹² **[WA. RM.3. 07]**

Selain itu, Rahmad Sofi'i selaku penerima rumah syukur hari pahlawan juga menyampaikan bahwa:

Saya sangat senang dengan adanya program ini, hal ini sangat bermanfaat dan nyata bahwa PCTA Indonesia memberikan kemanfaatan untuk warga masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya. Hal ini juga dapat dilihat dari sikap gotong royong pengurus, anggota dan warga sekitar dalam membangun rumah ini.¹¹³ **[RS. RM.1. 02]**

Tidak hanya itu, beliau juga berharap agar PCTA Indonesia bisa terus menebar kemanfaatan kepada masyarakat seperti yang Ia Katakan:

Semoga PCTA Indonesia yang ada di Malang Raya bisa terus menebar kebaikan untuk merajut rasa gotong royong, lebih-lebih rasa persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat.¹¹⁴ **[RS. RM.3. 03]**

Selain itu, Anggota Koramil Kec. Tumpang Peltu TNI Wiratmoko juga berharap bahwa:

Harapan kami dari Muspika Kec. Tumpang, dengan terkikisnya nilai-nilai Pancasila bagi anak muda saat ini yang lebih mudah terpengaruh oleh medsos adalah kegiatan yang sudah dilaksanakan di Candi Kidal tersebut lebih bisa meluas ke masyarakat sehingga apa yang menjadi tujuan dari organisasi bisa tercapai dalam menjaga nilai-nilai Pancasila agar NKRI tetap utuh.¹¹⁵ **[W. RM.3. 08]**

¹¹¹Ibid

¹¹²Ibid

¹¹³Wawancara Dengan Rahmad Sofi'i, Penerima Rumah Syukur Hari Pahlawan, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 16.20-16.25.

¹¹⁴Ibid

¹¹⁵Wawancara Dengan Peltu TNI Wiratmoko, Anggota Koramil Kec. Tumpang, Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 10.10-10.20.

Adapun dari setiap program yang telah dilaksanakan kepada masyarakat pasti memiliki beberapa tantangan yang dihadapi maupun kekurangan yang dimiliki oleh pengurus PCTA Indonesia. Beberapa tantangan maupun kekurangan tersebut diungkapkan oleh Budiono bahwa:

“Nilai-nilai moderasi beragama di PCTA Indonesia Kab. Malang sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih kurang maksimal, karena menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air dan wawasan kebangsaan adalah suatu hal yang masih langka karena masih belum menjangkau lingkup yang besar. Hal ini tidak lain adalah masih ada beberapa masyarakat yang berpikir masih belum ada dampak nyata yang dirasakan, padahal apabila mau terjun ikut serta akan merasakan dampak yang luar biasa dari upaya kecil yang dengan terus dilakukan tersebut untuk benar-benar menerapkan nilai-nilai moderasi beragama.”¹¹⁶ **[B. RM.2. 07]**

“Di sisi lain contoh penghambat adalah dimana saya sendiri pernah mengusulkan kepada kepala desa agar mengadakan upacara sederhana di tingkat desa untuk memperingati hari kemerdekaan Bangsa Indonesia. Akan tetapi jawaban kepala desa pada saat itu mengatakan bahwa tidak ada perintah dari atas ke bawah sehingga tidak dilaksanakan. Hal inilah yang membuat hati kecil saya menangis, padahal hari kemerdekaan bangsa adalah hal yang sangat sakral sekali yang itu harus diperingati oleh setiap warga negara Indonesia agar muncul sikap patriotisme yang juga bertujuan untuk mengingat jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Bangsa Indonesia.”¹¹⁷ **[B. RM.3. 11]**

.....sehingga dibutuhkan jiwa besar untuk menjalankan organisasi ini sehingga masih berdampak pada kurang meluasnya akses dan kesadaran baik dari anggota maupun masyarakat Kab. Malang. Sehingga masih dalam lingkup yang sempit dalam melakukan kegiatan. Selain itu kebanyakan pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang juga menjabat sebagai pengurus organisasi-organisasi yang berada di internal Thoriqoh Shiddiqiyah Indonesia.¹¹⁸ **[B. RM.3. 12]**

¹¹⁶Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

¹¹⁷Ibid

¹¹⁸Ibid

Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Muhammad Umar juga menjelaskan bahwa:

Terkadang nilai moderasi yang kami jalankan dengan mengunjungi tempat ibadah umat agama lain beberapa kali mendapat respon kurang baik dari orang yang belum memahami tujuan yang kami lakukan melalui PCTA Indonesia. Hal ini sangat berat dilakukan walaupun kita menyampaikan tentang kebudayaan dan kebangsaan.¹¹⁹ [MU. RM.3. 07]

Salah satu contoh di daerah Muharto apabila berbicara agama lain itu sangat rawan dibanding hanya berbicara mengenai agama Islam.¹²⁰ [MU. RM.3. 12]

Selain di Kab. Malang dan Kota Malang, Kota Batu juga masih memiliki beberapa kekurangan seperti yang dikatakan oleh Suwandi:

Karena PCTA Indonesia di Kota Batu ini masih berumur satu tahun sehingga dalam pelaksanaan sosialisasinya masih kurang. Maka sosialisasi ini adalah program jangka panjang yang akan kami lakukan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di program PCTA Indonesia, seperti mensyukuri kemerdekaan Bangsa Indonesia, mensyukuri hari pahlawan dan lain sebagainya dengan mengajak umat lintas agama. Dengan sarana itu, kami akan memasukkan nilai-nilai moderasi beragama kepada masyarakat di Kota Batu walaupun pengaruhnya masih belum maksimal.¹²¹ [S. RM.3. 07]

Hal yang menghambat adalah kesadaran masyarakat tentang berorganisasi dan mencintai tanah air. Terkadang masyarakat masih mencurigai apakah ini partai politik atau memiliki hubungan dengan partai politik sehingga hal tersebut membuat kami harus ekstra dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat.¹²² [S. RM.3. 11]

Sekretaris DPC PCTA Indonesia Kota Malang juga menambahkan terkait tantangan yang dihadapi, Ia mengatakan:

Sedangkan dari salah satu pemuka agama sendiri belum maksimal untuk membawa umatnya untuk ikut kegiatan PCTA Indonesia. Maka

¹¹⁹Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

¹²⁰Ibid

¹²¹Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

¹²²Ibid

kita memang secara perlahan untuk terus memperjuangkan itu.¹²³ [M. RM.2. 02]

Dari beberapa pengurus memang masih ada yang belum sepenuhnya aktif, sehingga dalam menjalankan program-program perlu tahapan-tahapan yang kami lakukan atau proses agar bisa bekerja secara maksimal dan kompeten.¹²⁴ [M. RM.1. 07]

Adapun yang menjadi penghambat adalah kesadaran baik dari anggota maupun masyarakat tentang pentingnya sikap cinta tanah air pada umumnya dan melalui program yang direncanakan PCTA Indonesia pada khususnya.¹²⁵ [M. RM.1. 08]

Berbagai tantangan yang dihadapi dan kekurangan yang dimiliki tidak menjadikan para pengurus PCTA Indonesia di Malang Raya patah semangat, akan tetapi hal-hal yang sudah disebutkan tadi menjadi salah satu faktor untuk terus bisa berusaha dan berjuang di PCTA Indonesia. Terutama dalam hal moderasi beragama dalam rangka kembali kepada jati diri bangsa Indonesia agar masyarakat bisa saling menghargai, menghormati dan memiliki rasa kekeluargaan atas dasar sesama warga negara Indonesia.

¹²³Wawancara Dengan Maimunah, Sekretaris DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 08 Maret 2024, Pukul 19.30-19.43.

¹²⁴Ibid

¹²⁵Ibid

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

Secara historis, organisasi PCTA Indonesia yang ada di Malang Raya memiliki posisi yang independen dan tidak berafiliasi dengan organisasi manapun. Organisasi ini dibentuk murni untuk menanamkan cinta tanah air Indonesia yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan. Program-program yang dilaksanakan adalah implementasi dalam jati diri bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Sehingga dapat merangkul seluruh kalangan dari berbagai agama, ras, suku maupun budaya. Oleh sebab itu, sudah barang tentu dalam proses penerapan nilai-nilai moderasi beragama, organisasi ini sudah sangat berpengalaman apalagi sudah memiliki anggota organisasi dari berbagai agama dan suku. Program yang dilaksanakan oleh PCTA Indonesia Malang Raya tidak hanya untuk internal organisasi sendiri, melainkan juga untuk masyarakat luas yang diharapkan bisa merasakan keberadaan organisasi ini. Adapun program yang ada terdapat yang sudah dilaksanakan dan memiliki jangka panjang maupun program yang akan dirancang.

1. Program Rutin yang Sudah Dilaksanakan

Pada bab sebelumnya sudah disebutkan beberapa program yang sudah berjalan dan dilaksanakan secara rutin di lingkup Malang Raya dalam rangka menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat yang difaktakan dengan berbagai cara. Adapun di lingkungan

Kab. Malang sudah dilaksanakan beberapa kegiatan. *Pertama*, Sarasehan Kebangsaan yang diadakan di Pura Eka Kapti, Glanggang Pakis Aji dengan mendatangkan pengurus pusat seperti Prof. Dr. Tries Edi Wahyono yang menjelaskan mengenai AD/ART, visi, misi dan tujuan adanya organisasi PCTA Indonesia. *Kedua*, Mengikuti acara uri-uri budaya dengan seni karawitan yang diikuti oleh umat Islam dan umat Hindu yang ada di sekitar Pura Eka Kapti Pakis Aji. Dalam hal pelestarian budaya tidak ada sekat antar agama maupun ras sehingga saling mengisi dan melengkapi. *Ketiga*, Mensyukuri Hari Lahir Pancasila di Candi Kidal yang diisi dengan doa lintas agama dan sarasehan kebangsaan. Sebagai penguat moderasi antar umat beragama dengan mendalami makna dan nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Sehingga pada saat melaksanakan kegiatan suasana keberagaman dan kebersamaan sangat bisa dirasakan antar umat beragama karena tidak ada yang saling membedakan antar satu sama lain, semua duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi.¹²⁶

Adapun di Kota Malang program yang sudah difaktakan yang *pertama*, Cangkrukan, Ngopi, Ngudud, Ngaji (CN3) yang diisi dengan kajian materi kebudayaan, materi kebangsaan, dan materi sosial diikuti oleh seluruh elemen masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga adanya kegiatan tersebut menjadi sarana para masyarakat untuk saling bertukar pikiran dan pengetahuan dalam lingkup keberagaman pemahaman dengan menjunjung tinggi rasa toleransi yang dilakukan 5-6

¹²⁶Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

kali dalam waktu satu bulan. *Kedua*, bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dalam seminar kebangsaan yang dihadiri oleh Civitas Akademika, masyarakat, dan umat beragama yang ada di Malang Raya dalam rangka mensyukuri Hari Kesaktian Pancasila dimana dalam kegiatan tersebut seluruh komponen masyarakat saling berbaur dan saling memahami bagaimana jati diri bangsa Indonesia hingga pada akhirnya sama-sama mengikrarkan Sumpah Jati Diri Bangsa. Rasa persatuan dan kesatuan sangat terasa apalagi dengan pengucapan ikrar tersebut oleh seluruh kalangan yang menjadikan daya positif untuk menerapkan nilai-nilai moderasi beragama bagi masyarakat.¹²⁷

Sedangkan di Kota Batu, program yang sudah berjalan yaitu. *Pertama*, tasyakkuran peringatan Hari Pendidikan Nasional yang dilaksanakan dengan doa lintas agama. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi wawasan kepada seluruh elemen masyarakat betapa pentingnya pendidikan, terutama pendidikan cinta tanah air agar nilai-nilai moderasi bisa dilaksanakan dengan baik. Selain itu dengan berdoa lintas agama akan menambah keyakinan kuat dalam diri setiap umat beragama akan permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberi kemudahan dan kelancaran terhadap upaya menerapkan nilai jati diri bangsa Indonesia yang sudah mulai terkikis. *Kedua*, tasyakkuran peringatan Hari Kartini dengan doa lintas agama yang diharapkan bisa menyerap daya-daya juang Ibu Kartini untuk bangsa dan negara Indonesia. Hal ini tidak lain adalah

¹²⁷Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

bagaimana kita sebagai warga negara harus memiliki semangat juang yang sama dengan para pendahulu dalam menjaga dan merawat bangsa ini terutama rasa saling toleransi. Mengingat bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk.¹²⁸

Selain itu, pengurus DPC PCTA Indonesia yang berada di lingkup Malang Raya juga menggelar beberapa kegiatan secara bersama seperti:

- a) Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2023 di Pantai Balaikambang dengan menghadirkan unsur pemerintah maupun umat lintas agama di Malang Raya. Program ini bertujuan agar semangat kemerdekaan bisa terus terpatri dalam jiwa warga negara dimana dalam upaya meraih kemerdekaan para pejuang menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.¹²⁹
- b) Pembangunan Rumah Syukur dalam rangka mensyukuri peringatan Hari Pahlawan kepada warga yang kurang mampu. Kegiatan ini merupakan penerapan dari sikap gotong royong antar umat beragama. Dimana dalam proses pembangunan secara materi maupun non materi melibatkan seluruh masyarakat dengan berbagai latar belakang untuk saling bahu-membahu mewujudkan rasa persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.¹³⁰ Kegiatan ini dari awal hingga akhir juga

¹²⁸Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

¹²⁹Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

¹³⁰Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

senantiasa dihadiri maupun ditinjau langsung oleh tokoh lintas agama, pemerintah, maupun para tokoh budaya yang ada di Malang Raya. Sehingga ketika kita mengikuti kegiatan ini akan terlihat jelas bagaimana miniatur Indonesia yang beragam agama, budaya maupun suku menjadi satu kesatuan untuk mewujudkan satu tujuan.

Disamping kegiatan yang sudah disebutkan masih banyak juga kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan secara bersama sebagai sarana saling menguatkan antar pengurus cabang. Mengingat tugas yang diemban dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada masyarakat begitu luar biasa dan perlu perjuangan yang gigih agar bisa diserap oleh masyarakat.

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut sejalan dengan ungkapan Nurdin Usman bahwa implementasi adalah segala aktivitas dalam penerapan suatu sistem yang disepakati guna mencapai tujuan yang disusun agar bisa memberikan dampak kepada objek yang dituju. Sehingga program yang dirancang maupun dilaksanakan oleh organisasi PCTA Indonesia yang ada di Malang Raya ini mengikuti sistem yang telah dibuat oleh dewan pimpinan pusat yang kemudian muatan didalamnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya.¹³¹

Dan program yang sudah dilaksanakan tersebut dapat memberikan suatu proses pembelajaran bagi pengurus, anggota maupun masyarakat yang ikut agar dapat memperbaiki kualitas program untuk jangka selanjutnya dimana hal ini juga disampaikan oleh David C. Korten yang membahas

¹³¹Ardina Prafitasari dan Ferida Asih Wiludjeng, "Jurnal Translitera," *Jurnal Trnslitera (Js)* 2 (1) (2016): hal 31–48.

mengenai implementasi program yang menggunakan pendekatan dalam proses pembelajaran.¹³² Pada setiap program yang dilaksanakan oleh PCTA Indonesia Malang Raya selalu berupaya dengan pendekatan-pendekatan yang mudah diterima oleh masyarakat seperti kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut adalah kegiatan yang juga biasa dilakukan oleh masyarakat yang dikreasi dengan penambahan wawasan dan doa lintas agama dalam peringatan hari besar nasional dan nilai-nilai pendidikan cinta tanah air dalam setiap sarasehan kebangsaan maupun kajian dengan cara yang merakyat seperti ngopi dan ngudud.¹³³

2. Program yang Akan Dirancang

Pada tataran roda organisasi, pengurus tidak hanya puas menjalankan program yang sudah berjalan saja, akan tetapi juga mulai merancang program selanjutnya dan berjangka panjang yang berkaitan dengan penyebaran informasi tentang organisasi PCTA Indonesia terutama di wilayah yang dinaunginya. Secara keseluruhan di wilayah Malang Raya para pengurus DPC PCTA Indonesia menyusun program dalam upaya pengenalan organisasi kepada masyarakat secara luas. Mengingat peran media sosial sangat berpengaruh di lingkungan masyarakat. Adapun di wilayah Kab. Malang sudah merencanakan untuk bekerja sama dengan perhutani untuk melakukan tanam pohon bersama.¹³⁴

¹³² Ariska Tri Viky Andani, Endah Setyowati, and Fadillah Amin, "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 5, no. 3 (2019): hal 328–36, <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.03.9>.

¹³³ Ibid

¹³⁴ Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

Upaya ini tidak lain adalah penerapan nilai cinta kepada alam sekitar selain penerapan nilai moderasi beragama kepada sesama manusia yang berbeda latar belakang. Disamping itu, Budiono selaku Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang juga terus mengunggah setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PCTA Indonesia di akun YouTube-nya yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat.

Adapun DPC PCTA Indonesia Kota Malang tengah menyusun program untuk bersinergi dengan beberapa kampus untuk bekerja sama dalam upaya menumbuhkan jiwa cinta tanah air.¹³⁵ Hal ini berdasar pada banyaknya mahasiswa di zaman sekarang yang terpengaruh oleh hal-hal kurang baik dari luar yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan. Sehingga nantinya berbagai macam model pendidikan seperti formal, informal maupun non formal akan menjadi target agar bisa menjadi ujung tombak pelaksana nilai-nilai kebangsaan yang ada dalam jati diri bangsa Indonesia melalui PCTA Indonesia.

Sedangkan DPC PCTA Indonesia Kota Batu telah menyusun program jangka panjang yang *Pertama*, merangkul para tokoh lintas agama agar dapat bergabung di PCTA Indonesia. *Kedua*, Mengikuti dan menghadiri kegiatan yang diadakan oleh Bakesbangpol agar juga bisa mengenalkan PCTA Indonesia kepada organisasi-organisasi yang lain. *Ketiga*, memaksimalkan peran media sosial yang dalam hal ini sudah aktif di media Instagram dan selanjutnya akan memperluas jaringan informasi

¹³⁵Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

melalui YouTube maupun Facebook. Selain itu, pengurus juga berupaya untuk menjangkau ranah budaya yang berdasar pada masyarakat Kota Batu yang menyukai budaya. Dimana, dengan pendekatan tersebut secara perlahan akan dikenalkan tentang PCTA Indonesia dalam upaya menumbuhkan cinta tanah air dan menerapkan nilai jati diri bangsa Indonesia.¹³⁶

Dalam upaya penyusunan program yang akan dilaksanakan juga melihat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan seperti bagaimana cara penerapan program, bagaimana keselarasan program dengan sistem yang telah dibuat maupun visi, misi tujuan organisasi, hingga pada apa manfaat yang dapat diberi oleh pelaksana program kepada objek program yang dalam hal ini juga sejalan dengan ungkapan David C. Korten.¹³⁷

Selain itu keputusan program yang dibuat juga seperti yang disampaikan oleh Grindle dimana program yang dirancang dititikberatkan pada hasil yang didapat melalui proses yang dirancang dengan adanya isi kebijakan. Seperti yang kita ketahui diatas bahwa program yang akan dirancang memiliki kepentingan agar bisa menyebarluaskan organisasi PCTA Indonesia dan nilai-nilai cinta tanah air yang ada didalamnya kepada masyarakat dengan upaya pelaksana program seperti pengurus dan anggota yang kemudian didukung oleh pendanaan organisasi baik swadaya maupun

¹³⁶Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

¹³⁷ Ariska Tri Viky Andani, Endah Setyowati, and Fadillah Amin, "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 5, no. 3 (2019): hal 328–36, <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.03.9>.

sukarela sehingga dapat memberikan perkembangan terhadap organisasi PCTA Indonesia yang menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan sistem yang sudah disepakati dalam organisasi PCTA Indonesia.¹³⁸

Program organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat.

Wilayah	Jenis Program	Program
Kab. Malang	a) Program Rutin yang Sudah Dilaksanakan b) Program yang Akan Dirancang	a) Sarasehan Kebangsaan, Uri-uri budaya Seni Karawitan, Mensyukuri Hari Lahir Pancasila. b) Bekerja sama dengan perhutani untuk melakukan tanam pohon bersama

¹³⁸Dewi Yuni Lestari, Ishak Kusnandar, and Didin Muhafidin, "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, no. 1 (2020): hal 180–93, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3426>.

Kota Malang	a) Program Rutin yang Sudah Dilaksanakan b) Program yang Akan Dirancang	a) Cangkrukan, Ngopi, Ngudud, Ngaji (CN3), Seminar Kebangsaan. b) Sinergi dengan beberapa kampus untuk menumbuhkan jiwa cinta tanah air.
Kota Batu	a) Program Rutin yang Sudah Dilaksanakan b) Program yang Akan Dirancang	a) Tasyakkuran peringatan Hari Pendidikan Nasional, Tasyakkuran Peringatan Hari Kartini. b) Merangkul para tokoh lintas agama agar dapat bergabung di PCTA Indonesia,

		Mengikuti Kegiatan Bakesbangpol. Memaksimalkan Media Sosial.
Malang Raya	a) Program Rutin yang Sudah Dilaksanakan b) Program yang Akan Dirancang	a) Upacara Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan doa lintas agama, Rumah Syukur.

Tabel 5.1 Program PCTA Indonesia Malang Raya

Adanya program yang dirancang maupun yang sudah dilaksanakan oleh PCTA Indonesia mengandung nilai-nilai dalam moderasi beragama yang saat ini digaungkan oleh Kementerian Agama dimana hal ini adalah sikap moderat seperti rasa toleransi, sikap seimbang, tegas, musyawarah, persamaan dan terus berkembang yang harus dimiliki oleh warga Indonesia yang beragam latar belakang sehingga tetap menjaga etika sosial dalam berbangsa dan bernegara sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah SAW ketika memimpin pemerintahan di Madinah.¹³⁹

¹³⁹Fahim Khasani, "Etika Berbhineka," *Jurnal Dinamika Penelitian:Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 21 (2021): 246–71.

B. Cara Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Menerapkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Cara-cara yang digunakan organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama yaitu dengan menggunakan prinsip manunggalnya keimanan dan kemanusiaan.

1. Porsi Waktu Yang Sama Ketika Doa Lintas Agama

Cara tersebut dapat dilihat dari hal kecil yang diperhatikan seperti memberi porsi waktu yang sama kepada para tokoh lintas agama ketika diadakan doa lintas agama, tidak ada yang dilebihkan maupun yang dikurangi.¹⁴⁰

2. *Shilaturahmi* atau Anjangsana

Kemudian pengurus dan anggota melakukan *shilaturahmi* atau anjangsana pada saat hari raya tiap umat agama seperti ketika hari raya Idul Fitri, umat Hindu dan umat Kristen berkunjung ke rumah umat Islam dan begitu juga sebaliknya yang menjadikan ada jalinan rasa ikatan batin diantara para anggota dengan mengedepankan sikap toleransi. Kegiatan ini dilakukan tidak sebatas pada momentum hari raya saja, di lain waktu juga para anggota saling berkunjung meskipun hanya sekedar untuk berbincang maupun berdiskusi untuk mempererat jalinan *ukhuwah wathoniyah*.¹⁴¹ Begitupun juga ketika akan melaksanakan sebuah program kegiatan, para pengurus berkunjung ke

¹⁴⁰Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

¹⁴¹Ibid

kediaman para tokoh lintas agama dan tokoh pemerintahan untuk melakukan sosialisasi dan juga memberi undangan agar dapat menghadiri kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar objek tersebut mengetahui program dan tujuan adanya PCTA Indonesia.¹⁴² Begitupun ketika kegiatan sudah selesai dilaksanakan, dokumentasi kegiatan juga disebarluaskan kepada aparat pemerintah maupun tokoh lintas agama agar disampaikan kepada umat agamanya sebagai upaya pengenalan. Hal ini dilakukan di Kab. Malang, Kota Malang dan Kota Batu.

Di Kota Batu karena masih baru kepengurusan sehingga lebih detail dalam mengenalkan PCTA Indonesia dimana para pengurus sudah berupaya untuk mengunjungi teman-teman agama Budha di Vihara Dhama Dipa Arama Mojorejo, teman-teman penyuluh agama Kristen di Kantor Kementerian Agama Kota Batu dan teman-teman Konghucu saat kegiatan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Pertemuan tersebut dikemas dengan perbincangan tentang visi, misi, dan tujuan organisasi.¹⁴³

3. Pengurusan Legalitas Organisasi

Selain itu cara yang digunakan dalam menyusun program oleh pengurus tidak serta merta program nasional dari pusat turun ke bawah. Adakalanya buah pemikiran pengurus yang berada di tingkat cabang naik ke tingkat yang lebih tinggi di atasnya seperti pengurusan legalitas

¹⁴²Wawancara Dengan Suwandi, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 10 Maret 2024, Pukul 21.00-21.41.

¹⁴³Wawancara Dengan Machfud Efendi, Dewan Pertimbangan DPC PCTA Indonesia Kota Batu, Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 20.23-20.36.

organisasi kepada daerah otonom yang ditempati dimana di lingkungan Malang Raya semua cabang sudah memiliki legalitas, akan tetapi di tingkat provinsi masih belum ada legalitas dari pemerintah. Sehingga hal ini menjadi contoh bagi pengurus di tingkat atasnya untuk segera mengurus legalitas organisasi.¹⁴⁴ Dalam pelaksanaannya para pengurus selalu berkomunikasi dan melakukan sinkronisasi kepada pengurus tingkat di atasnya agar tidak terjadi miskomunikasi.

4. Sumber Pendanaan

Karena organisasi sumber pendanaannya bersifat swadaya yang dihimpun dari iuran anggota dan tidak berafiliasi dengan organisasi manapun. Cara yang digunakan dalam menghimpun dana untuk menjalankan program yang direncanakan selain dengan iuran adalah dengan mendirikan bidang usaha dimana di DPC PCTA Indonesia Kota Malang mempunyai *workshop* yang memperjualbelikan hasil karya para anggota. Sehingga di setiap pelaksanaan kegiatan sudah memiliki modal dari hasil usaha tersebut.¹⁴⁵

5. Memetakan Objek Program Moderasi Beragama

Dalam melakukan sosialisasi, di Kota Malang juga tidak melakukan asal tunjuk. Perlu memahami lokasi yang menjadi sasaran sosialisasi dikarenakan ada beberapa daerah yang memang jika berbicara dan menerapkan nilai moderasi beragama masih sangat rawan menimbulkan

¹⁴⁴Wawancara Dengan Budiono, Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11.30-12.49.

¹⁴⁵Wawancara Dengan Muhammad Umar, Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 04 Maret 2024, Pukul 10.45-11.31.

sebuah pertikaian. Seperti di daerah Muharto yang mayoritas Islam dan bersuku Madura itu sangat fanatik dengan keislamannya. Sehingga apabila dimasuki pada saat ini masih belum bisa. Oleh sebab itu, para pengurus memetakan terlebih dahulu mana daerah yang bisa untuk diajak menerapkan nilai-nilai moderasi beragama, agar nantinya bisa berjalan lebih maksimal.¹⁴⁶

Cara yang digunakan oleh organisasi PCTA Indonesia Malang Raya dalam mensukseskan program yang sudah dirancang bertujuan agar dapat memperluas kegiatan dengan penyesuaian terhadap kondisi masyarakat yang dihadapi. Hal ini berdasar pada definisi implementasi yang disampaikan oleh Browne dan Wildavsky. Karena penyesuaian kondisi tersebut akan memudahkan pengurus organisasi dalam menarik simpati masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program-program yang dirancanakan.¹⁴⁷

Selain itu, dengan cara yang digunakan tersebut juga akan memunculkan suatu kebiasaan (*habituation*) pada masyarakat tentang pentingnya sikap moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang telah melalui proses mengetahui kebaikan (*knowing the good*) yaitu mengetahui program dan cara yang telah dilakukan oleh PCTA Indonesia kepada masyarakat. Kemudian akan mencintai hal-hal baik yang telah diambil (*desiring the good*) dari program dan cara tersebut hingga membuat

¹⁴⁶Ibid

¹⁴⁷Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksional Sosial," *Ai-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): hal 14, <https://media.neliti.com/media/publications/58107-ID-implementasi-pembelajaran-pendidikana-ga.pdf>.

masyarakat juga ingin melakukan hal yang telah diketahui dan diambil tersebut (*doing the good*) kepada sesama. Hal ini merupakan penerapan teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona dalam upaya penerapan program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴⁸

C. Dampak Kepada Masyarakat di Wilayah Malang Raya dengan Adanya Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya dalam Moderasi Beragama

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari program dan cara yang sudah dilakukan walaupun dalam lingkup yang masih sedikit, akan tetapi keberadaan organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia di Malang Raya sudah bisa memberikan dampak kepada masyarakat yaitu:

Pertama, umat agama lain seperti Hindu terkesan dengan organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia karena murni dan tidak ada unsur partai, dimana pembiayaan organisasi juga swadaya. Selain itu di organisasi ini juga tidak hanya membahas mengenai agama saja, akan tetapi juga yang utama adalah mengenai masalah kebangsaan yang juga tertulis dalam jiwa organisasi yaitu manunggalnya keimanan dan kemanusiaan. Sehingga hal ini dapat memacu antusias anggota untuk mengikuti kegiatan karena tidak ada pembeda antara ras, suku maupun agama yang ada dan menjunjung tinggi rasa persatuan.¹⁴⁹

¹⁴⁸Dalmeri, "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter," *Journal of Chemical Information and Modeling* 14, no. 1 (2014): hal 269–88.

¹⁴⁹Wawancara Dengan Suryanto, Anggota DPC PCTA Indonesia Kab. Malang, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 20.15-20.33.

Kedua, nilai moderasi beragama yang dijalankan sudah dinilai baik oleh antar umat agama khususnya Hindu dan Kristen. Karena setiap perayaan hari raya masing-masing umat agama para anggota saling berkunjung dengan menjunjung tinggi rasa toleransi.¹⁵⁰

Ketiga, organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia merupakan miniatur atau cerminan dari Bangsa Indonesia yang luas dan kaya akan keberagaman. Karena berbagai suku, agama, dan profesi yang ada memiliki posisi yang sama dan tidak dibedakan atau dikastakan. Hal inilah yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembalikan jiwa-jiwa kebangsaan yang saat ini mulai hilang melalui program-program yang diajarkan di PCTA Indonesia agar bisa lebih mempengaruhi masyarakat agar tetap menjunjung nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia.¹⁵¹

Keempat, program-program yang dilaksanakan memiliki keterkaitan dengan yang direncanakan oleh pemerintah desa terutama masalah moderasi beragama yang menyamakan kedudukan setiap agama. Energi dari PCTA Indonesia di Desa Druju Kab. Malang sudah mulai dirasakan dengan adanya kerukunan antar umat beragama yang sudah berjalan dengan baik dan kondusif. Hingga ada program pemerintah di lingkungan KUA Kec. Sumbermanjing Wetan untuk memberi pelayanan yang sama kepada semua agama terutama masalah pernikahan. Dimana dulu hanya umat Islam saja yang meminta rekomendasi Modin di desa akan tetapi beberapa waktu

¹⁵⁰Ibid

¹⁵¹Wawancara Dengan Peltu TNI Wiratmoko, Anggota Koramil Kec. Tumpang, Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 10.10-10.20.

yang lalu, umat Kristen yang akan melakukan pernikahan juga meminta rekomendasi dari Modin sehingga hal ini bisa memupuk persatuan karena tidak ada sekat antar lintas agama serta bisa saling mengenal.¹⁵² Sehingga keberadaan PCTA Indonesia di lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan.

Kelima, organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia memiliki jiwa dan rasa sosial yang bagus. Terutama ketika melakukan pembangunan rumah syukur mengutamakan asas kekeluargaan dengan gotong royong kerja bhakti bersama sebagai wujud kerja sama antara pengurus organisasi dengan pemerintah setempat.¹⁵³ Nilai sosial ini yang bisa berpengaruh kepada masyarakat dari adanya program PCTA Indonesia yang telah dilakukan. Selain manfaat yang nyata, nilai-nilai yang diajarkan dalam organisasi ini terlihat dari setiap proses kegiatan pembangunan rumah syukur yang secara perlahan akan dari sikap gotong royong tersebut akan semakin mendorong masyarakat untuk bisa peduli terhadap lingkungan sekitar.¹⁵⁴

Dampak yang disampaikan oleh narasumber tersebut sejalan dengan pendapat Horton bahwa masyarakat adalah kumpulan individu yang hidup berdampingan dan berbudaya dimana dalam setiap aktifitas sosialnya ada interaksi antar satu sama lain. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan melalui program dan cara hingga menimbulkan dampak bagi masyarakat adalah

¹⁵²Wawancara Dengan Muhammad Heri, Modin Desa Druju Kec. Sumbermanjing Wetan, Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 14.10-14.30.

¹⁵³Wawancara Dengan Wahyu Arwidiyanto, Ketua RT di Lingkungan Sekretariat DPC PCTA Indonesia Kota Malang, Tanggal 08 Maret 2024, Pukul 19.50-20.02.

¹⁵⁴Wawancara Dengan Rahmad Sofi'i, Penerima Rumah Syukur Hari Pahlawan, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 16.20-16.25.

upaya dalam membiasakan masyarakat dengan budaya sikap moderat yang dijiwai oleh manunggalnya keimanan dan kemanusiaan sehingga tercipta kerukunan antar individu yang mengantarkan pada kondusivitas kehidupan bangsa Indonesia.¹⁵⁵

Selain itu, dari dampak yang sudah dirasakan harus ada evaluasi yang dilakukan oleh pengurus organisasi tentang apa yang masih menjadi kekurangan dalam penerapan program dan cara tadi sehingga dapat memberikan suatu program dan cara yang dikemas lebih baik agar lebih bisa menarik simpati masyarakat. Hal ini juga disampaikan oleh Majone dan Wildavsky bahwasanya implementasi atau penerapan adalah evaluasi. Sehingga perihal yang menjadi evaluasi yang sudah didapat diupayakan lebih baik lagi agar tujuan utama dapat tercapai dengan baik.¹⁵⁶

¹⁵⁵Eges Triwahyuni, "Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 3359, no. 1 (2019): hal 63–72.

¹⁵⁶Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksional Sosial," *Ai-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): hal 14, <https://media.neliti.com/media/publications/58107-ID-implementasi-pembelajaran-pendidikana-ga.pdf>.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program-program yang dilaksanakan pada peringatan hari besar nasional mengandung nilai-nilai kebangsaan yang bisa menumbuhkan jiwa cinta tanah air sehingga dapat menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan yang dijiwai manunggalnya keimanan dan kemanusiaan dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu program dan ajaran yang dibawa kepada masyarakat akan memiliki pengaruh secara kontinyu apabila selalu ada komunikasi dan kesinambungan yang baik antara pengurus organisasi, aparat pemerintah, tokoh lintas agama dan masyarakat umum.
2. Cara-cara yang digunakan dalam melaksanakan program-program bisa diterima masyarakat melalui porsi waktu doa lintas agama yang sama, *shilaturahmi* atau anjangsana, pengurusan legalitas organisasi, pembiayaan organisasi secara swadaya baik iuran maupun usaha, dan memetakan objek lingkungan penerapan moderasi beragama.
3. Adapun dampak yang dihasilkan adalah masyarakat terkesan dengan sifat independen organisasi yang murni organisasi kebangsaan, nilai moderasi beragama yang sudah berjalan dengan baik yang mencerminkan bangsa Indonesia dengan berbagai keragamannya yang tetap utuh pada rasa cinta tanah air Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia hendaknya mempertahankan implementasi moderasi beragama melalui program dan cara yang sudah dilakukan serta mengembangkan hal tersebut melalui sosialisasi kepada daerah yang belum terjangkau, melakukan konsolidasi antar pengurus dan anggota organisasi maupun menciptakan program baru yang bisa diterima oleh masyarakat.
2. Bagi masyarakat agar dapat update informasi mengenai program-program organisasi agar dapat memaksimalkan peran masyarakat sebagai ujung tombak utama dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungannya.
3. Bagi civitas akademika, dapat menjadi acuan dan patokan bahwa penerapan nilai-nilai moderasi beragama tidak hanya sebatas di lembaga pendidikan formal saja, tetapi di lingkungan informal dan non formal juga sangat penting dilakukan, lebih-lebih kehidupan yang kita jalankan lebih lama di masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan kelanjutan topik tersebut sebagai penguat keberadaan moderasi beragama di lingkungan masyarakat, khususnya melalui organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Dewa Agung Gede. “Kebhinekaan: Sebuah Retorika?” *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 12, no. 1 (2018): 19–29. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4116>.
- Akhmadi, Agus. “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity.” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Andani, Ariska Tri Viky, Endah Setyowati, and Fadillah Amin. “Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota.” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 5, no. 3 (2019): 328–36. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.03.9>.
- Ardina Prafitasari dan Ferida Asih Wiludjeng. “Jurnal Translitera.” *Jurnal Trnslitera (Js)* 2 (1) (2016): 31–48.
- Budi, Setiawan (Universitas Negeri Surabaya), and Sumarno (Universitas Negeri Surabaya). “Peran Tarekat Shiddiqiyyah Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Warga Tarekat Shiddiqiyyah Tahun 1970-2010 Di Ploso, Jombang.” *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah* 4, no. 3 (2016): 1137–46. <https://core.ac.uk/download/pdf/230695938.pdf>.
- Bunaya, B, H Harmi, and C Cikdin. “Moderasi Beragama Masyarakat Di Desa Kasie-Kasubun,” 2020. http://e-theses.iaincurup.ac.id/2477/1/skripsi_bunaya.pdf.
- Dalmeri. “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 14, no. 1 (2014): 269–88.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fahri, Mohamad, and Ahmad Zainuri. “Moderasi Beragama Di Indonesia.” *Intizar* 25, no. 2 (2019): 95–100. <https://core.ac.uk/download/pdf/326772412.pdf>.
- Fales, Suimi. “Moderasi Beragama: Wacana Dan Implementasi Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia.” *Jurnal Manthiq* VII, no. 2 (2022): 221–29.

- Ismaniar, Ismaniar, and Klara Septia Landa. "Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1664–75. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3825>.
- Khasani, Fahim. "Etika Berbhineka." *Jurnal Dinamika Penelitian:Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 21 (2021): 246–71.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Lestari, Dewi Yuni, Ishak Kusnandar, and Didin Muhafidin. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, no. 1 (2020): 180–93. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3426>.
- Lokal, Kearifan, and Masyarakat Pandhalunga. "(AGAMA) Abdus Sair Program Studi Sosiologi Faskultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Email : Syairbook@gmail.Com PANDALUNGAN COMMUNITY ETHICS IN FRAMING DIVERSITY (RELIGION)," 1945, 47–58.
- Madrasah, D I, Aliyah Nurul, and Iman Mahato. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA," 2023.
- MAHENDRA, Y I. "Analisis Penerapan Sikap Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara," 2022. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5979/1/YUSRI> IHZA MAHENRA.pdf.
- Mansu, E. "Implementasi Moderasi Beragama Dan Berbangsa Di Indonesia Menurut Pemikiran Kh. Ahmad Dahlan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 1–4. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67400%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67400/1/FAJAR ALIEF MUHAMMAD-FSH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67400%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67400/1/FAJAR_ALIEF_MUHAMMAD-FSH.pdf).
- Nasution, M Idris. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik Studi Kasus Di Smpn 6 Siak Hulu Kampar." *Tesis*, no. RIAU: UINSU (2023): 23–25.
- Novan Mamoto, Ismail Sumampouw dan Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa

- Selatan.” *Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 1–11.
- Nuryani, Astrida, and Mondry Mondry. “Kemandirian Pangan Berbasis Kebhinekaan: Studi Atas Fungsi Dan Peran Media Massa Di Kota Malang Astrida Fitri Nuryani 1 .,” *Prosiding KONFERENSI NASIONAL SOSIOLOGI VII*, no. December 2020 (2018).
- Pratiwi, Nuning. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 213–14.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis).” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Sarwanta, Jaka. “Persaudaraan Cinta Tanah Air Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan Dan Kemanusiaan (PCTAIYMKM) 2010-2017.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Syafriyanto, Eka. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksional Sosial.” *Ai-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 14. <https://media.neliti.com/media/publications/58107-ID-implementasi-pembelajaran-pendidikana-ga.pdf>.
- Triguna, I.B.G Yudha. “Kebhinekaan Bangsa Indonesia: Urgensi Dan Relevansinya Dalam Era Revolusi Industri 4.0.” *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 10, no. 2 (2019): 46–52. <https://doi.org/10.32795/ds.v19i2.426>.
- Triwahyuni, Eges. “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Karakter Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 3359, no. 1 (2019): 63–72.
- Wardiani, Indri, and H.D Suryatman. “Peran Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Membentuk Kepribadian Dan Perilaku Sosial Anak Usia Smp Di Wilayah Pesisir Mundu Kabupaten Cirebon.” *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 7, no. 2 (2018): 133–46. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i2.3165>.
- Wibisono, M. Yusuf. “Pluralisme Agama Dan Perubahan Sosial Dalam Perspektif Islam.” *Religios: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya* 1, no. 1 (2016): 12–24. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious>.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 90/Un.03.1/TL.00.1/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

09 Januari 2024

Kepada

Yth. Ketua DPC PCTA Indonesia Kabupaten Malang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM	: 200101110055
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi	: Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya
Lama Penelitian	: Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dikan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 91/Un.03.1/TL.00.1/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

09 Januari 2024

Kepada

Yth. Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM	: 200101110055
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi	: Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya
Lama Penelitian	: Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Makki Zekani Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 92/Un.03.1/TL.00.1/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

09 Januari 2024

Kepada

Yth. Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM	: 2001011110055
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi	: Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya
Lama Penelitian	: Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

D. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Konfirmasi Izin Penelitian dari Organisasi



ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA

YANG DIJIWAI MANUNGGAALNYA KEIMANAN DAN KEMANUSIAAN

DEWAN PIMPINAN CABANG

KABUPATEN MALANG

AKTE NOTARIS : 09 Tanggal 04 Februari 2010 TUTI ELTIATI, SH. Sleman Jogjakarta NPWP : 31.177.369.1-602.000

ALAMAT : Wonorejo RT. 29 RW. 06 Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kab.Malang TELP: 085334578997

WEBSITE : <https://pctaidonesia.or.id/>

EMAIL: pctaidpckab.malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.4/PCTAIND-KAB.MLG/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Organisasi PCTA Indonesia Kabupaten Malang menerangkan bahwa :

Nama : Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM : 200101110055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Tanggal Penelitian : 12 Januari 2024 – 21 Maret 2024

Orang tersebut diatas benar telah menyelesaikan penelitian di Organisasi PCTA Indonesia Kabupaten Malang yang berjudul **Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui,
Ketua PCTAI DCP Kab. Malang



Budiono

Malang, 22 Maret 2024
Sekertaris

Kiki Anggun Pangestuti

Surat Konfirmasi Izin Penelitian dari Organisasi



ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

DEWAN PIMPINAN CABANG

ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA

YANG DIJIWAI MANUNGKALNYA KEIMANAN DAN KEMANUSIAAN

KOTA MALANG

AKTE NOTARIS : 09 Tanggal 04 Februari 2010 TUTI ELTIATI SH. Sleman Jogjakarta NPWP : 31.177.369.1-602.000

ALAMAT : Jl. Sanan 168 Purwanoro Blimbing Kota Malang TELP: 081703403051

Website : www.pctai-indonesia.org

Email : dpcpctai.kota.malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : SK.01/PCTAMALKOT/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Kota Malang menerangkan bahwa :

Nama : Alfian Mahali Ihsan Mahfudh
 NIM : 200101110055
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Tanggal Penelitian : 11 Januari 2024 – 18 Maret 2024

Nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian di Organisasi PCTA Indonesia Kota Malang yang berjudul **Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya.**

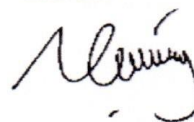
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua DPC PCTA Kota Malang



 Muhammad Umar

Malang, 18 Maret 2024
 Sekertaris


 Maimunah

Surat Konfirmasi Izin Penelitian dari Organisasi



ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA
DEWAN PIMPINAN CABANG
ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA
YANG DIJIWAI MANUNGKALNYA KEIMANAN DAN KEMANUSIAAN
KOTA BATU
 AKTA NOTARIS : 09 Tanggal 04 Februari 2010 TUTI ELTIATI Sleman Jogjakarta NPWP : 31.177.369.1-602.000
 Sekretariat : Jl. Indragiri IV / 10 RT 005 RW 010 Desa Sumberejo Kec. Batu Kota Batu Telp : 085855556417
 Website : www.pcta-indonesia.org Email: dpcpcta.kotabatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 001/SK-DPC PCTA/ BT/III/2024

Salam Berkah Rahmat Allah Yang Maha Kuasa
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Atas Berkah Rohmat Alloh Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan yang luhur maka kami memberi ijin penelitian sehubungan dengan Surat Ijin Penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk penyusunan skripsi, adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
 NIM / : 200101110055
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Sem – Th Akademik : Ganjil – 2023/2024
 Judul Skripsi : **Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya**
 Tanggal Penelitian : 13 Januari 2024 sampai dengan 12 Maret 2024

Dan menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah mengadakan penelitian baik dengan metode wawancara di sekretariat DPC PCTA-Indonesia Kota Batu maupun dengan mengikuti secara langsung kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi PCTA – Indonesia Kota Batu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan kami mengucapkan terima kasih semoga penelitian ini membawa manfaat untuk Indonesia Raya.

Salam Berkah Rahmat Allah Yang Maha Kuasa
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batu, 05 Maret 2024
 Dewan Pimpinan Cabang
 PCTA Indonesia -Kota Batu

Ketua

Suwandi, SS



Sekretaris

Slamet Winardi

Lampiran 3

Dokumentasi Struktur Organisasi

DPC PCTA Indonesia Kab. Malang

Lampiran : Petikan Surat Keputusan Nomor :
017/DPD-Jatim/PCTA-I/III/2023
Ditetapkan : di Malang, 5 Maret 2023

**SUSUNAN PENGURUS DEWAN PIMPINAN CABANG
ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA
Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan
KABUPATEN MALANG
Masa Bhakti : 2022 – 2027**

No	Jabatan Kepengurusan	N a m a
I	Dewan Pertimbangan	: 1. Aris Topan 2. Mahmud Ghozali 3. Ngatmuji Notoharjo 4. Mangku Rudi Suhartono
III	Ketua	: 1. Budiono
	Wakil Ketua	: 2. Julianto S.Pd.I
IIII	Sekretaris	: 1. Kiki Anggun Pangestuti
	Wakil Sekretaris	: 2. Lilis Yuliatin Masyaroh
IV	Bendahara	: 1. Fathoni
	Wakil Bendahara	: 2. Sri Sulistyowati
V.	Seksi Bidang Organisasi, Kepemudaan dan Peranan Perempuan	
	Koordinator	: 1. Samiatie
	Anggota	: 2. Medi Purwanto
	Anggota	: 3. Adam Utomo
VI.	Seksi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	
	Koordinator	: 1. Muhammad Munadi
	Anggota	: 2. Muhammad Yaqinul Ikhaq
	Anggota	: 3. Ngateman
VIII	Seksi Bidang Ekonomi dan Sosial	
	Koordinator	: 1. Warimin Hendrik
	Anggota	: 2. Heri Susilo
	Anggota	: 3. Arif Ismawan
VIII	Seksi Bidang Hukum, Keamanan dan Perdamaian	
	Koordinator	: 1. Dwi Hari Agusdiono
	Anggota	: 2. Aris Widiyanto
	Anggota	: 3. Irfan
	Anggota	: 4. Juwadi
	Anggota	: 5. Anang Suko Wiyono
IX	Seksi Bidang Media & Informasi	
	Koordinator	: 1. Miski Hasan
	Anggota	: 2. Zainal Arif
	Anggota	: 3. M.Nur Kholis Ma'ruf Ubaidillah
	Anggota	: 4. Diko Nur Cahyono

**DEWAN PIMPINAN DAERAH
PCTA INDONESIA PROVINSI JAWATIMUR,**



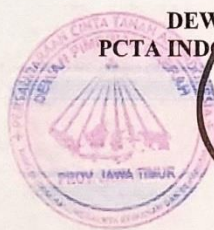
EDY WAHONO
Wakil Ketua I

DPC PCTA Indonesia Kota Malang

Lampiran : Petikan Surat Keputusan Nomor :
018/DPD-Jatim/PCTA-1/III/2023
Ditetapkan : di Malang, 5 Maret 2023

**SUSUNAN PENGURUS DEWAN PIMPINAN CABANG
ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA
Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan
KOTA MALANG
Masa Bhakti : 2022 – 2027**

No	Jabatan Kepengurusan	N a m a
I	Dewan Pertimbangan	: 1. Pdt. Simanungkalit 2. Elifati Ndraha S.Ag 3. Teguh Gunawan 4. Syafi'udin
III	Ketua	: 1. Muhammad Umar
	Wakil Ketua	: 2. Soewarno
IIII	Sekretaris	: 1. Maymunah
	Wakil Sekretaris	: 2. -
IV	Bendahara	: 1. Rahmad Bakhtiar Pratama
	Wakil Bendahara	: 2. -
V.	Seksi Bidang Organisasi, Kepemudaan dan Peranan Perempuan	
	Koordinator	: 1. Andi Widodo
	Anggota	: 2. Lilis Ariani
	Anggota	: 3. Rawi'ah
	Anggota	: 4. Srinawang Sutaningsih
VI.	Seksi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	
	Koordinator	: 1. Misbach Abdullah
	Anggota	: 2. Muhammad Juni Haris
VIII	Seksi Bidang Ekonomi dan Sosial	
	Koordinator	: 1. Bambang Suryadi
	Anggota	: 2. Joko
VIII	Seksi Bidang Hukum, Keamanan dan Perdamaian	
	Koordinator	: 1. Akaris Gale Nono SH
	Anggota	: 2. Surono
IX	Seksi Bidang Media & Informasi	
	Koordinator	: 1. Jhon Zebua
	Anggota	: 2. Onesokhi Gulo
	Anggota	: 3. Aji Prakoso



**DEWAN PIMPINAN DAERAH
PCTA INDONESIA PROVINSI JAWATIMUR,**

**EDY WAHONO
Wakil Ketua I**

DPC PCTA Indonesia Kota Batu

Lampiran : Petikan Surat Keputusan Nomor :
019/DPD-Jatim/PCTA-I/III/2023
Ditetapkan : di Batu, 5 Maret 2023

SUSUNAN PENGURUS DEWAN PIMPINAN CABANG
ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA
Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan
KOTA BATU
Masa Bhakti : 2022 – 2027

No	Jabatan Kepengurusan	N a m a
I	Dewan Pertimbangan	: 1. Aris Topan 2. Machfud Efendy
III	Ketua	: 1. Suwandi SS
	Wakil Ketua	: 2. To'i Prayogiono
IIII	Sekretaris	: 1. Slamet Winardi
	Wakil Sekretaris	: 2. -
IV	Bendahara	: 1. Darto
	Wakil Bendahara	: 2. -
V.	Seksi Bidang Organisasi, Kepemudaan dan Peranan Perempuan	
	Koordinator	: 1. Luluk Dwi P
	Anggota	: 2. -
	Anggota	: 3. -
VI.	Seksi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	
	Koordinator	: 1. Munip Eko Setyo Budi
	Anggota	: 2.
	Anggota	: 3.
VIII	Seksi Bidang Ekonomi dan Sosial	
	Koordinator	: 1. Moch. Sofyan Muslim
	Anggota	: 2.
	Anggota	: 3.
VIII	Seksi Bidang Hukum, Keamanan dan Perdamaian	
	Koordinator	: 1. Agus Wahyudi
	Anggota	: 2.
	Anggota	: 3.
IX	Seksi Bidang Media & Informasi	
	Koordinator	: 1. Alfian Mahalli IM
	Anggota	: 2.
	Anggota	: 3.

DEWAN PIMPINAN DAERAH
PCTA INDONESIA PROVINSI JAWATIMUR,

 
EDY WAHONO
Wakil Ketua I

Lampiran 4

Dokumentasi Legalitas Organisasi

DPC PCTA Indonesia Kab. Malang

 **PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Panji No. 158 Telp./Fax. (0341) 392031
email: bakesbangpol@malangkab.go.id Website: <http://www.kabmalang.go.id>
KEPANJEN 65119

SURAT KETERANGAN
Nomor : 220/800 /35.07.207/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 57 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Organisasi Kemasyarakatan serta telah terdaftarnya "PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA (PCTAI)" dengan Surat Keputusan AHU Nomor : 0000650.AH.01.08. TAHUN 2016, tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum PERKUMPULAN PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA (PCTAI) dan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA masa bhakti 2022 - 2027 Nomor : 017/DPD-Jatim/PCTA-I/III/2023 tanggal 05 Maret 2023 dengan ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang mengeluarkan Surat Keterangan kepada :

a. Nama Organisasi : PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA (PCTAI)

b. Nama Ketua : BUDIONO

c. Alamat : Jl. Wonorejo RT 29 RW 06 Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

d. No. Telp/HP : 085334578997

e. Dengan persyaratan yang telah dilampirkan sbb :

f. Akte Pendirian : ADA

g. AD/ART : ADA

h. Program Kerja : ADA

i. Susunan Pengurus : ADA

j. Biodata Pengurus : ADA

k. FC KTP Pengurus : ADA

l. Surat Keterangan : ADA

Domisili

m. Nomor AHU : ADA

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : KEPANJEN
PADA TANGGAL : April 2023
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG

M. H. MARTONO, SH., M.Hum
Pembina Utama Muda
NIP. 196709261993031004

DPC PCTA Indonesia Kota Malang



PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Ahmad Yani No. 98 Telp. (0341) 491180 M A L A N G

Kode Pos 65125

KETERANGAN PEMBERITAHUAN KEBERADAAN PERKUMPULAN
Nomor : 221/5 / Bakesbangpol / V / 2023

Mempertimbangkan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan dan Surat Pemberitahuan 01/DPC.PCTA.I Kota Malang/V/2023 setelah diadakan penelitian kelengkapan administrasi organisasi, dengan ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang menyatakan bahwa :

Nama Organisasi : ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR (PCTA-I)
 Bidang Kegiatan : BIDANG LINTAS AGAMA DAN SOSIAL
 NPWP Organisasi : 31.177.369.1.602.000
 Akta Notaris : Nomor 09 tanggal 4 Pebruari 2010 Oleh TUTI ELTIATI,SH
 Pendirian
 Kep. Menkumham RI : AHU -0000650-AH.01.08.TAHUN 2016
 SK Pengurus : Nomor : 018/DPD-Jatim/PCTA-I/III/2023
 dengan susunan pengurus

Ketua : MOH.UMAR KELLY
 Sekretaris : MAIMUNAH
 Bendahara : WINARSIH

Alamat Organisasi : JL. SANAN XII/ 168 RT 09/RW XVI
 Surat Keterangan : 510/2871/35.73.01/2023 YANG DI TERBITKAN OLEH KELURAHAN PURWANTORO KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

Telah memberitahukan keberadaan sebagai Organisasi Kemasyarakatan dan dalam melaksanakan kegiatannya agar tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan ini berlaku sesuai periode kepengurusan organisasi dan apabila dikemudian hari Keterangan ini terdapat kekeliruan dan/ atau terjadi penyalahgunaan, akan ditinjau kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

MALANG, 15 MEI 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA MALANG



Dra. RINAWATI, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19640507 198903 2014

DPC PCTA Indonesia Kota Batu



PEMERINTAH KOTA BATU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Balai Kota Among Tani Jl. Panglima Sudirman No. 507 Batu Telp. (0341) 511901
 Website: kesbangpol.batukota.go.id, E-mail: kesbangpol@batukota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 220/0357 / 422.205/2023

Berdasarkan surat permohonan dari Ketua Dewan Pimpinan Cabang Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia (DPC. PCTA-INDONESIA) Yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan Kota Batu Nomor: 01/Pm-DPC-PCTA/Batu/IV/2023 tanggal 17 April 2023 perihal **Pemberitahuan Keberadaan**, maka dengan ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu menyatakan bahwa:

Nama Organisasi	:	DPC. ORGANISASI PERSAUDARAAN CINTA TANAH AIR INDONESIA (DPC. PCTA-INDONESIA) YANG DIJIWAI MANUNGGALNYA KEIMANAN DAN KEMANUSIAAN KOTA BATU
Alamat Sekretariat	:	Jl. Indragiri IV/ 10 Sumberejo Kota Batu.
Sifat kekhususan Organisasi	:	Agama, Sosial
Periode Kepengurusan	:	2023 - 2027
Ketua	:	SUWANDI, SS.
Sekretaris	:	SLAMET WINARDI
Bendahara	:	DARTO
Tanggal / Nomor Akte	:	
Pendirian	:	04 Februari 2010 Nomor: -09-
Notaris	:	Tuti Eltiati, SH.
Nomor AHU	:	AHU-0000650.AH.01.08 TAHUN 2016

Telah melaporkan keberadaannya sebagai Organisasi Kemasyarakatan dalam ruang lingkup wilayah Pemerintah Kota Batu. Agar didalam melaksanakan kegiatannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : BATU
 Pada tanggal : 15 Mei 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KOTA BATU

AKHMAD DAHLAN, S.Sos., M.AP.

Pembina Utama Muda
 NIP.19710810 199303 1 005

Lampiran 5

Lembar Observasi

Tanggal : 23, 24 & 30 Desember 2023

Waktu : Pukul 08.00-16.00 WIB

Hari, Tanggal	Aspek Pengamatan	Indikator	Hasil
Sabtu, 23 Desember 2023	Kegiatan dan kondisi sosial maupun perkembangan organisasi	Lokasi kegiatan dan partisipasi anggota dalam kegiatan	Kegiatan persiapan Pelatihan Dasar Organisasi PCTA Indonesia yang dilaksanakan di Hotel Pelangi di Jl. Merdeka Selatan No. 3 Kauman, Kota Malang di depan alun-alun Kota Malang. Keikutsertaan anggota dalam persiapan kegiatan cukup banyak dan adanya rasa persaudaraan untuk saling bahu-membahu mempersiapkan kegiatan dengan baik.
Minggu, 24 Desember 2023	Kegiatan Pelatihan Dasar Organisasi untuk memahami tentang visi, misi dan tujuan serta memahami bentuk organisasi	Adanya visi, misi dan tujuan organisasi PCTA Indonesia	Adanya visi, misi dan tujuan organisasi yang terangkum dalam visi organisasi yaitu “Terwujudnya Bangsa Indonesia yang Cinta Tanah Air” Walaupun organisasi ini memiliki anggota dari lintas agama, tetapi ini bukan organisasi keagamaan melainkan organisasi kebangsaan yang bersifat independen dan nirlaba, otonom serta bukan organisasi politik dan tidak

			berafiliasi dengan organisasi politik.
Sabtu, 30 Desember 2023	Salah satu program sebagai wujud sikap moderat	Kegiatan Memperingati Hari Ibu dan Doa Lintas Agama untuk Indonesia Raya	Terdapat bukti bahwa ada program kegiatan untuk memperingati hari Ibu dan Doa Lintas Agama yang dilaksanakan di Cafe Swara Alam, Kepanjen Kab. Malang yang dalam kegiatan ini dihadiri langsung oleh Sang Pemrakarsa Romo Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh tokoh lintas agama dari Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu dan penghayat. Kebetulan, tuan rumah kegiatan ini adalah organisasi PCTA Indonesia yang berada di wilayah Malang Raya yang meliputi Kab. Malang, Kota Malang dan Kota Batu. Tujuan adanya salah satu program ini adalah untuk menumbuhkan sikap betapa pentingnya menghargai peran ibu dan menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Budiono

Jabatan : Ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang

Hari, Tanggal : Selasa, 05 Maret 2024

Waktu : Pukul 11.30 – 12.49 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana sejarah berdirinya organisasi PCTA Indonesia di Kab. Malang?	Organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang ada sejak sekitar tahun 2010-2012. Hal ini merupakan bentuk kesinambungan adanya kepengurusan di tingkat pusat, tingkat daerah (provinsi) dan cabang yang tersebar di beberapa penjurur kota/kabupaten di Indonesia. Adanya kepengurusan sampai tingkat cabang merupakan keinginan luhur dari Sang Pemrakarsa PCTA Indonesia sebagai wujud praktek atas dasar negara Indonesia yang berupa Pancasila. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang tercantum dalam lambang negara yang berupa Garuda Pancasila menandakan bahwa Indonesia merupakan yang memiliki keanekaragaman suku, budaya, ras, agama, bangsa, dan bahasa yang semua itu harus	-

		tetap dalam satu kesatuan. Sehingga adanya PCTA Indonesia di setiap cabang adalah untuk menetralsir perbuatan intoleran antar warga negara Indonesia.	
2.	Apa visi, misi, dan tujuan dari berdirinya organisasi PCTA Indonesia di cabang Kab. Malang? Bagaimana program yang dijalankan tentang nilai-nilai moderasi beragama didalam organisasi ini?	Program PCTA Indonesia di Kab. Malang yang sudah berjalan ada beberapa, contohnya: 1. Sarasehan kebangsaan yang didakan di Pura Eka Kapti, Glanggang Pakis Aji. Dimana dalam kegiatan tersebut oleh Prof. Tries Edi Wahyono PCTA Indonesia merupakan organisasi kebangsaan yang tidak ditunggangi oleh kepentingan maupun golongan manapun. 2. Mengikuti acara uri-uri budaya dengan seni karawitan yang diikuti oleh umat Islam dan Hindu yang ada di sekitar Pura Eka Kapti, Pakis Aji. 3. Mensyukuri Hari Lahir Pancasila di	[B. RM.1. 02] “Program PCTA Indonesia Kab. Malang” [B. RM.2. 02] “Sarasehan kebangsaan....Doa lintas agama”

		Candi Kidal, Tumpang yang diisi dengan doa lintas agama dan sarasehan kebangsaan yang membahas mengenai burung Garuda yang dijadikan lambang negara itu terpampang di ukiran bangunan Candi Kidal. 4. Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia tanggal 17 Agustus 2023 di Pantai Balaikambang, Bantur yang juga dihadiri oleh unsur pemerintah maupun umat lintas agama. Selain program yang sudah dilaksanakan tersebut juga ada program yang sudah direncanakan, seperti Kerjasama dengan Perhutani untuk melakukan tanam pohon bersama sebagai wujud pelestarian lingkungan yang dalam hal ini penerapan hubungan manusia dengan alam.	
3.	Seberapa penting implementasi moderasi beragama	Sangat penting, karena implementasi kegiatan PCTA Indonesia	[B. RM.2. 03] “Dalam setiap kegiatan PCTA Indonesia selalu

	di lingkungan masyarakat terlebih melalui program-program yang dirancang oleh pengurus organisasi PCTA Indonesia di Kab. Malang?	tersebut menimbulkan dua dampak nilai, yaitu nilai Umat yang <i>Rahmatan lil 'alamin</i> dan menjadi umat yang mempunyai rasa cinta tanah air. Hal ini berdasar pada falsafah Islam yang dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW. atau Sahabat Ali bin Abi Thalib yaitu “jika tiada rasa cinta tanah air, maka robohlah negara itu”. Sehingga dalam setiap event yang diadakan PCTA Indonesia selalu ditanamkan rasa patriotisme agar tumbuh kepedulian warga negara Indonesia terhadap negaranya. Selain itu juga ada nilai moral yang ditanamkan atas dasar perbedaan yang harus tetap bersatu sehingga ada ikatan batin maupun komunikasi yang baik antar warga negara walaupun berbeda yang di Islam disebut dengan <i>Ukhuwah Wathoniyah</i>.	ditanamkan rasa patriotisme.....”
4.	Bagaimana pemahaman ketua organisasi terhadap konsep program dan kegiatan PCTA Indonesia terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang juga berperan penting terhadap dunia pendidikan?	Setiap program yang diluncurkan memiliki sifat yang sangat penting, hal ini ditandai dengan pemahaman kami bahwa tempat pendidikan itu tidak hanya di sekolah saja, tetapi ada enam tempat, salah satunya yaitu keluarga yang menjadi titik awal membentuk pribadi manusia sebelum ke masyarakat,	[B. RM.1. 04] Setiap program sangat penting....tempat pendidikan tidak hanya di lembaga formal” [B. RM.3. 04] “...peranan keluarga, masyarakat, konten kreator media....bisa disebarluaskan dan dipelajari oleh manusia dimana saja.”

		sekolah, media sosial dan tempat lain. Sehingga peranan keluarga, masyarakat, konten kreator media sosial juga tidak kalah pentingnya dengan pendidikan yang ada di sekolah karena pada zaman ini berbagai hal yang baik bisa disebarluaskan maupun dipelajari oleh manusia dimana saja.	
5.	Bagaimana konsep moderasi beragama yang dikembangkan melalui program-program di PCTA Indonesia Kab. Malang yang memiliki nilai pendidikan dan kebangsaan di lingkungan masyarakat?	Di setiap event kebangsaan seperti Memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia 17 Agustus, Hari Kartini, Hari Pendidikan Nasional, Hari Pahlawan, dan mengadakan acara menggambar kepada anak kecil seusia TK dan SD dimana dalam gambar yang diusung dalam konsep tersebut mengkisahkan awal mula pembentukan lambang negara yang melalui beberapa fase hingga menjadi Burung Garuda Pancasila. Selain itu, di setiap doa lintas agama setiap agama diberi porsi waktu berdoa yang sama, tidak ada yang dilebihkan maupun dikurangi yang dikiaskan dengan pepatah berdiri sama tinggi, duduk sama rendah.	[B. RM.2. 05] “....memperingati hari kemerdekaan.....kegiatan edukatif berupa menggambar lambang garuda untuk anak TK.” [B. RM.3. 05] “.....mengetahui sejarah lambang negara....tidak ada diskriminasi antar agama semua memiliki porsi waktu yang sama.”
6.	Bagaimana menurut pengurus organisasi pentingnya	Pendidikan moderasi beragama di PCTA Indonesia Kab. Malang	[B. RM.2. 06] “....<i>Shilaturahmi</i> antar agama pada hari raya...”

	pendidikan moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA Indonesia?	dilakukan dengan <i>shilaturahmi</i> atau anjangsana pada saat hari raya umat agama di PCTA Indonesia di Kab. Malang contohnya setiap Hari Raya Idul Fitri, umat hindu dan umat kristen berkunjung ke rumah umat Islam secara bersama. Begitu juga ketika umat kristen merayakan Hari Natal, umat Islam dan umat Hindu bersama-sama anjangsana ke rumah saudara yang beragama kristen. Maupun ketika umat Hindu merayakan Galungan dan Kuningan, umat Islam dan Kristen pun bersama-sama berkunjung ke rumah umat Hindu. <i>Shilaturahmi</i> tersebut tidak hanya berjalan disitu, akan tetapi di lain hari pun terkadang juga saling mengunjungi untuk sekedar berbincang dan bertukar pikiran sehingga terjalin komunikasi yang baik sebagai wujud persatuan Indonesia sehingga dapat mencapai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	[B. RM.3. 06] “Terjadinya hubungan timbal balik antar umat agama”
7.	Apakah nilai-nilai moderasi beragama yang ada di PCTA Indonesia Kab. Malang sudah berjalan dengan baik	Nilai-nilai moderasi beragama di PCTA Indonesia Kab. Malang sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih kurang maksimal, karena	[B. RM.2. 07] “.....sudah berjalan dengan baik tetapi kurang maksimal, karena menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air dan wawasan kebangsaan

	di lingkungan masyarakat?	menumbuhkan rasa cinta tanah air dan wawasan kebangsaan adalah suatu hal yang masih langka karena masih belum menjangkau lingkup yang besar. Hal ini tidak lain adalah masih ada beberapa masyarakat yang berpikir masih belum ada dampak nyata yang dirasakan, padahal apabila mau terjun ikut serta akan merasakan dampak yang luar biasa dari upaya kecil yang dengan terus dilakukan tersebut untuk benar-benar menerapkan nilai-nilai moderasi beragama. Walaupun masih upaya kecil tapi memiliki cita-cita yang besar dimana hal ini didasarkan pada Sumpah Jati Diri Bangsa yang dicetuskan oleh Sang Pemrakarsa yaitu Romo Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi. Hal ini kita pahami dan ketahui bersama bahwa di Indonesia ini ada dua sumpah yang fenomenal, yaitu Sumpah Amukti Palapa Mahapatih Gajahmada dan Sumpah Pemuda sebelum Sumpah Jati Diri Bangsa ada. Maka atas dasar pemahaman kami dengan ketiga sumpah tersebut menjadi semangat untuk terus melakukan	adalah suatu hal yang masih langka....” [B. RM.2. 07] “.....karena menerapkan nilai-nilai luhur...” [B. RM.3. 07] “Hal ini tidak lain adalah masih ada beberapa masyarakat yang berpikir masih belum ada dampak nyata yang dirasakan...” [B. RM.3. 07] “Hal ini juga dikuatkan oleh anggota koramil Kec. Tumpang yang hadir.....bahwasanya PCTA Indonesia merupakan miniaturnya Indonesia...”
--	----------------------------------	--	---

		hal-hal yang masih kecil untuk mewujudkan cita-cita besar dimana warga negara Indonesia memiliki nilai luhur dan cinta tanah air Indonesia. Dimana dawuh Sang Pemrakarsa bahwa organisasi PCTA Indonesia akan menjadi organisasi yang dibutuhkan oleh Indonesia bahkan dunia. Hal ini juga dikuatkan oleh anggota Koramil Kec. Tumpang yang hadir pada saat peringatan hari lahir Pancasila di Candi Kidal bahwasanya PCTA Indonesia merupakan miniaturnya Indonesia karena menerapkan nilai-nilai yang luhur dimana pada zaman sekarang ini nilai-nilai tersebut mulai dilupakan bahkan ada yang menghilangkan.	
8.	Bagaimana cara pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang dalam menyusun program-program yang akan dijalankan kepada masyarakat? Apakah terdapat panduan resmi dari pihak organisasi pusat?	PCTA Indonesia Kab. Malang memiliki dua dasar dalam menyusun program yang akan dijalankan. Yang pertama merujuk dari program pimpinan pusat yang harus dijalankan, yang kedua dilakukan atas inspirasi yang diperoleh oleh pengurus DPC PCTA Indonesia Kab. Malang. Para pengurus juga memiliki pemikiran	[B. RM.1. 08] “PCTA Indonesia Kab. Malang memiliki dua dasar dalam menyusun program yang akan dijalankan....Yang pertama dari program pimpinan pusat....yang kedua atas inspirasi yang diperoleh pengurus DPC PCTA Indonesia Kab. Malang.”

		bahwasanya tidak serta merta program yang dilaksanakan dari atas turun ke bawah, tapi ada kalanya program dari bawah akan naik ke atas. Salah satu contoh adalah dalam pengelolaan legalitas organisasi dimana di tingkat provinsi ternyata masih belum mengurus legalitas organisasi, sehingga dari kepengurusan tingkat cabang dimana organisasi PCTA Indonesia yang ada di Malang Raya sudah selesai mengurus legalitasnya menjadi dorongan untuk seluruh DPC di setiap kota/kabupaten maupun daerah (provinsi) untuk segera menyelesaikan legalitas organisasi agar bisa diakui di setiap wilayah masing-masing. Hal ini juga didukung oleh adanya komunikasi dan sinkronisasi antar tingkatan kepengurusan untuk selalu update informasi terkini sehingga tidak terjadi miskomunikasi.	
9.	Bagaimana cara dan akses pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang untuk mengenalkan organisasi dan program yang dimiliki kepada masyarakat?	Cara yang digunakan adalah dengan kegiatan doa lintas agama di setiap event kebangsaan. Sedangkan akses yang digunakan adalah dengan mengunjungi tokoh-tokoh pemerintahan dan pemuka agama untuk	[B. RM.2. 09] “Cara yang digunakan adalah dengan kegiatan doa lintas agama di setiap event kebangsaan.....mengunjungi tokoh-tokoh pemerintahan dan pemuka agama.....”

		bersosialisasi dalam setiap akan melaksanakan kegiatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya 3 undangan dari gereja, pura dan vihara karena adanya pendekatan yang dilakukan oleh pengurus PCTA Indonesia. Adapun organisasi PCTA Indonesia di organisasi agama Katolik sudah diterima di tingkat cabangnya, apalagi di pura-pura yang sudah dikunjungi sangat menerima adanya organisasi PCTA Indonesia.	[B. RM.3. 09] “Hal ini dibuktikan dengan adanya undangan dari gereja, pura dan vihara karena adanya pendekatan yang dilakukan oleh pengurus PCTA Indonesia.”
10.	Bagaimana cara pengurus organisasi untuk mengkomunikasikan adanya setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan terhadap instansi-instansi terkait?	Setiap akan melaksanakan kegiatan para pengurus berkunjung ke kediaman para tokoh pemerintah dan pemuka agama untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi serta sosialisasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang akan dilakukan bisa diterima dengan baik oleh objek kegiatan. Hal ini dibuktikan dengan rasa kekeluargaan di organisasi oleh umat Hindu dimana setiap PCTA Indonesia Kab. Malang akan mengadakan kegiatan yang bersifat kebangsaan disarankan untuk memakai Pura	[B. RM.1. 10] “Setiap akan melaksanakan kegiatan para pengurus berkunjung ke kediaman para tokoh pemerintah dan pemuka agama untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi....” [B. RM.2. 10] “Setiap akan melaksanakan kegiatan para pengurus berkunjung ke kediaman para tokoh pemerintah dan pemuka agama untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi....” [B. RM.3. 10] “....rasa kekeluargaan di organisasi oleh umat Hindu dimana setiap PCTA Indonesia Kab. Malang akan mengadakan kegiatan yang bersifat kebangsaan disarankan untuk memakai Pura Eka Kapti...”

		Eka Kapti yang ada di Pakis Aji.	
11.	Apakah terdapat pengaruh terkait anggaran, dalam penerapan moderasi beragama khususnya dan seluruh program PCTA Indonesia Kab. Malang pada umumnya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam berbangsa? Apa saja yang mendukung dan menghambat? Bagaimana contoh konkretnya?	Di setiap mengadakan kegiatan memang sudah tercantum di AD/ART PCTA Indonesia bahwa dana yang dikumpulkan adalah swadaya mandiri. Dimana setiap kegiatan yang dilakukan akan menarik kesadaran dari tiap objek kegiatan untuk turut serta mensukseskan kegiatan baik secara materi maupun secara moral. Dari setiap kegiatan yang sudah dilakukan dokumentasi yang dihimpun oleh pengurus akan dikirim kepada tokoh pemerintahan seperti kepala desa, koramil, kapolsek, kapolres, dandim, dan unsur pimpinan pemerintahan yang lainnya sebagai wujud bukti kegiatan. Adapun kesadaran dari anggota maupun masyarakat itu masih terus berproses karena tidak ada yang instan. Ibarat batu yang keras lambat laun akan hancur dengan tetesan air. Apa yang dilakukan pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang perlahan sudah mulai bisa dirasakan dan memahami masyarakat tentang program yang diusung. Sehingga adanya keseimbangan antara kesadaran beragama	[B. RM.1. 11] “Di setiap mengadakan kegiatan memang sudah tercantum di AD/ART PCTA Indonesia bahwa dana yang dikumpulkan adalah swadaya mandiri.” [B. RM.2. 11] “Dari setiap kegiatan yang sudah dilakukan dokumentasi yang dihimpun oleh pengurus dikirimkan kepada tokoh pemerintahan, koramil, kapolsek, kapolres, dandim....” [B. RM.3. 11] “Apa yang dilakukan pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang perlahan sudah mulai bisa dirasakan dan memahami masyarakat tentang program yang diusung.....”

		dan kesadaran berbangsa. Itu menjadi contoh pendukung. Di sisi lain contoh penghambat adalah dimana saya sendiri pernah mengusulkan kepada kepala desa agar mengadakan upacara sederhana di tingkat desa untuk memperingati hari kemerdekaan Bangsa Indonesia. Akan tetapi jawaban kepala desa pada saat itu mengatakan bahwa tidak ada perintah dari atas ke bawah sehingga tidak dilaksanakan. Hal inilah yang membuat hati kecil saya menangis, padahal hari kemerdekaan bangsa adalah hal yang sangat sakral sekali yang itu harus diperingati oleh setiap warga negara Indonesia agar muncul sikap patriotisme yang juga bertujuan untuk mengingat jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Sampai saya sendiri mengajak keluarga saya untuk hormat ke Sang Merah Putih ketika detik-detik proklamasi sambil menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.	
12.	Bagaimana pengaruh geografis organisasi PCTA Indonesia Kab.	Kalau saya sendiri merasa usia PCTA Indonesia masih beberapa tahun yang itu	[B. RM.2. 12] “.....sepak terjang kita juga masih kurang maksimal karena kegiatan yang

	Malang terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam moderasi beragama melalui program yang disusun oleh pengurus PCTA Indonesia?	seharusnya tidak menjadi sebuah alasan, akan tetapi memang dari sepak terjang kita juga masih kurang maksimal karena kegiatan yang dilakukan adalah swadaya mandiri seperti para pejuang dahulu dimana tidak digaji satu rupiah pun, sehingga dibutuhkan jiwa besar untuk menjalankan organisasi ini sehingga masih berdampak pada kurang meluasnya akses dan kesadaran baik dari anggota maupun masyarakat Kab. Malang. Sehingga masih dalam lingkup yang sempit dalam melakukan kegiatan. Selain itu kebanyakan pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang juga menjabat sebagai pengurus organisasi-organisasi yang berada di internal Thoriqoh Shiddiqiyah Indonesia.	dilakukan adalah swadaya mandiri.....” [B. RM.3. 12] “.....masih berdampak pada kurang meluasnya akses dan kesadaran baik dari anggota maupun masyarakat Kab. Malang.”
13.	Apakah terdapat forum pembinaan berkala terhadap pengurus organisasi maupun anggota organisasi terkait program yang dirancang, khususnya pada nilai moderasi beragama dan pendidikan dari organisasi PCTA Indonesia Pusat?	Sebetulnya semua pengurus dari tingkat pusat hingga tingkat cabang mempunyai pemikiran yang sama tentang bagaimana cara agar para pengurus ini bisa benar-benar mengurus dan tahu apa yang diurus. Sehingga secara umum membangun jiwa dan kesadaran untuk melakukan pelatihan dasar organisasi (PDO)	[B. RM.1. 13] “...secara umum membangun jiwa dan kesadaran untuk melakukan pelatihan dasar organisasi (PDO) untuk memahami tentang bagaimana sistem dan jalannya organisasi.”

		untuk memahami tentang bagaimana sistem dan jalannya organisasi. Karena dari pengurus Kab. Malang masih belum melaksanakan kegiatan tersebut hingga pada akhirnya pengurus di tingkat pusat turun ke bawah untuk memberikan pemahaman kepada para pengurus di tingkat cabang agar bisa memahami ada wadah sendiri yang dikhususkan untuk berdiskusi maupun memahami bagaimana organisasi PCTA Indonesia itu sendiri. Dimana dalam pelatihan tersebut juga dijelaskan tentang peraturan organisasi yang ada agar setiap organisasi bisa tertib dengan aturan yang ada, hal ini memahami bahwa organisasi yang besar adalah organisasi yang tertib baik secara organisasi, administrasi maupun hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program dari organisasi tersebut.	
14.	Apakah latar belakang organisasi PCTA Indonesia yang diprakarsai oleh Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi mempengaruhi nilai-nilai setiap program dan kegiatan yang	Sangat ada pengaruh nilai-nilai yang diajarkan yang dibuktikan dengan adanya salah satu ikrar atau sumpah yang dicetuskan oleh beliau selaku Sang Pemrakarsa yang disebut Sumpah Jati Diri Bangsa. Ikrar	[B. RM.3. 14] “Sangat ada pengaruh nilai-nilai yang diajarkan yang dibuktikan dengan adanya satu ikrar yang dicetuskan oleh Sang Pemrakarsa....sehingga dampaknya bisa dirasakan oleh jiwa karena memiliki makna yang mendalam

	dilaksanakan terhadap masyarakat terutama nilai moderasi beragama maupun pendidikan? Mengapa?	ini dibaca dan dipahami di setiap kegiatan baik di tingkat pusat sampai tingkat cabang senantiasa mengumandangkan ikrar ini yang dampaknya bisa dirasakan oleh jiwa karena memiliki makna mendalam yang membangkitkan kesadaran warga negara yang membacanya. Hal inilah yang difaktakan oleh beliau adanya organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia yang Dijiwai Manunggalnya Keimanan dan Kemanusiaan sebagai elemen perekat bagi putra-putri bangsa Indonesia. Kyai Muchtar juga merujuk pada tembang ilir-ilir yang dipopulerkan oleh Sunan Kalijaga yang pada waktu Indonesia mau dibedah oleh VOC. Hal ini menjadikan pelajaran bagi kita bahwa kaitan nilai-nilai moderasi beragama dengan sarana pendidikan perlu adanya rasa nasionalisme yang harus ada didalam setiap jiwa warga negara Indonesia agar apa yang menjadi tujuan luhur adanya nilai-nilai toleransi dalam keberagaman dalam diwujudkan dengan baik sehingga	yang membangkitkan kesadaran warga negara yang membacanya.”
--	--	--	--

		tidak adanya perpecahan antar suku dan mendorong Indonesia menjadi negara yang adil dan makmur serta bisa menjadi Imam perdamaian dunia. Tujuan tersebut juga tergambar dalam logo PCTA Indonesia yang terdapat tiga titik emas yang menyinari Indonesia. Indonesia digambarkan pulau-pulaunya yang ada diatas background merah putih sebagai bendera Indonesia. Merah berarti berani dan putih yang berarti suci. Salah satu sejarah yang akan terbangun akan dibangun sebuah piramid PCTA Indonesia di Bejjong, Trowulan Mojokerto dimana tempat tersebut merupakan tempat Mahapatih Gajahmada mengikrarkan Sumpah Amukti Palapa dimana saat itu wilayah nusantara sangat luas sekali. Maka tidak heran apabila cita-cita luhur tersebut berkaitan erat dengan <i>atsar</i> sejarah nusantara yang menjadi cikal bakal berdirinya sebuah negara yang bernama Indonesia. Tentunya, Sang pemrakarsa telah meneliti dan memahami berbagai hal tentang bangsa ini sehingga tercetuslah organisasi	
--	--	--	--

		yang nantinya akan dibutuhkan oleh Indonesia. Lebih-lebih saya yakin dengan nilai-nilai yang dibawa oleh PCTA Indonesia akan menetralsir segala pertikaian yang terjadi seperti OPM maupun GAM hingga menjadikan negara Indonesia hidup dengan rukun dan saling memberikan kenyamanan maupun pemahaman antar sesama warga negara Indonesia.	
--	--	--	--

Transkrip Wawancara

Narasumber 2

Nama : Muhammad Umar

Jabatan : Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Malang

Hari, Tanggal : Senin, 04 Maret 2024

Waktu : Pukul 10.45 – 11.31 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana sejarah berdirinya organisasi PCTA Indonesia di Kota Malang?	Dari awal berdirinya PCTA Indonesia di Pusat kita sudah didorong untuk membentuk organisasi di tingkat cabang akan tetapi baru terealisasi 7 tahun yang lalu dimana saat ini memasuki periode kedua. Di awal perjalanan pengurus menemui beberapa kendala karena secara keorganisasian masih perlu menyesuaikan dari latar belakang pesantren harus merangkul seniman dan lain sebagainya. Di awal masih belum memiliki terobosan dan hanya mengikuti program dari pengurus pusat sehingga masih belum dikenal. Hingga pada tahun 2022 mulai mencari solusi dengan membuat terobosan baru yaitu mengurus legalitas organisasi, mengenalkan diri dengan mendatangi kegiatan-kegiatan kebudayaan. Lambat laun, kegiatan demi kegiatan kami lakukan seperti hari kesaktian	-

		Pancasila dengan mengajak pengurus PCTA Indonesia Zona 2 untuk berkolaborasi, selain itu juga bekerja sama dengan FKUB dan UMM sehingga PCTA Indonesia bisa dikenal lebih luas di kalangan mahasiswa.	
2.	Apa visi, misi, dan tujuan dari berdirinya organisasi PCTA Indonesia di cabang Kota Malang? Bagaimana program yang dijalankan tentang nilai-nilai moderasi beragama didalam organisasi ini?	Cara kami dalam mengimplementasikan visi dan misi adalah dengan tindakan yang kita lakukan, contoh kegiatan yang sudah dilakukan adalah diskusi tentang pelurusan sejarah kemerdekaan Bangsa Indonesia dengan cara masuk melalui kebudayaan-kebudayaan yang ada di masyarakat. Selain itu kami membentuk Cangkrukan, Ngopi, Ngudud, Ngaji (CN3) dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji materi kebudayaan, materi kebangsaan, dan materi sosial. Disitulah kerukunan umat beragama tampak karena dalam satu bulan bisa 5-6 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan ada dialog maupun diskusi yang membahas tentang berbagai macam hal yang ada di bangsa ini sehingga membuka pikiran agar kita bisa bersikap toleransi antar sesama warga negara	[MU. RM.1. 02] “Cara kami dalam mengimplementasikan visi dan misi adalah dengan tindakan yang kita lakukan, contoh kegiatan yang sudah dilakukan adalah diskusi tentang diskusi pelurusan sejarah kemerdekaan Bangsa Indonesia dengan cara masuk melalui kebudayaan-kebudayaan yang ada di masyarakat. Selain itu kami membentuk Cangkrukan, Ngopi, Ngudud, Ngaji (CN3) dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji materi kebudayaan, materi kebangsaan, dan materi sosial.” [MU. RM.2. 02] “Dalam setiap pertemuan ada dialog maupun diskusi yang membahas tentang berbagai macam hal yang ada di bangsa ini sehingga membuka pikiran agar kita bisa bersikap toleransi antar sesama warga negara yang memiliki

		yang memiliki latar belakang berbeda.	latar belakang berbeda.” [MU. RM.3. 02] “Disitulah kerukunan umat beragama tampak karena dalam satu bulan bisa 5-6 kali pertemuan.”
3.	Seberapa penting implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat terlebih melalui program-program yang dirancang oleh pengurus organisasi PCTA Indonesia di Kota Malang?	Sangat penting, negeri ini masih mengalami kondisi carut-marut padahal <i>Founding Father</i> negeri ini memperjuangkan negeri ini untuk merdeka dengan tumpahan darah dan lain sebagainya. Maka kita harus kembali kepada jati diri bangsa dimana harus ada sinkronisasi antar tiap umat agama agar tidak melanggar sumpah pemuda, persatuan, dan asas gotong royong setiap lima tahun. Maka melalui program yang kita laksanakan di Dome UMM ketika mensyukuri hari kesaktian Pancasila dimana kita berbaur menjadi satu dengan beraneka umat agama, mahasiswa, pendidik dan dosen untuk sama-sama memahami bagaimana jati diri bangsa Indonesia itu, hingga pada akhirnya kita bersama-sama mengikrarkan Sumpah Jati Diri Bangsa Indonesia yang dicetuskan oleh Sang Pemrakarsa PCTA Indonesia yaitu Kyai	[MU. RM.1. 03] “Maka melalui program yang kita laksanakan di Dome UMM ketika mensyukuri hari kesaktian Pancasila dimana kita berbaur menjadi satu dengan beraneka umat agama, mahasiswa, pendidik dan dosen untuk sama-sama memahami bagaimana jati diri bangsa Indonesia itu.....”

		Muchammad Muchtar Mu'thi.	
4.	Bagaimana pemahaman ketua organisasi terhadap konsep program dan kegiatan PCTA Indonesia terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang juga berperan penting terhadap dunia pendidikan?	Program kegiatan PCTA Indonesia berdampak sangat penting untuk menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dan di dunia pendidikan. Contohnya begini, kalau kita tidak membangun jiwa cinta tanah air yang memahami dasar negara pasti akan runtuh, maka itu sangat penting. Kalau bertanya tentang dunia pendidikan, dunia pendidikan ini sangat luas, jangan hanya dilihat dari TK-Perguruan Tinggi saja. Dunia pendidikan ada di keluarga, masyarakat yang itu sangat luas dan paling dominan. Sedangkan di pendidikan formal yang sekolah 8 jam masih mempelajari secara teori saja belum ada dampak yang nyata terhadap kehidupan peserta didik tersebut. Jadi, PCTA Indonesia melalui program-program yang dirancang menggiring seluruh masyarakat dengan rasa yang ada nilai-nilai pendidikan untuk memfaktakan apa yang telah dipelajari dan dipahami yang hal ini juga menjadi tugas pokok dari pengurus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan PCTA Indonesia Kota Malang	[MU. RM.1. 04] “Jadi, PCTA Indonesia melalui program-program yang dirancang menggiring seluruh masyarakat dengan rasa yang ada nilai-nilai pendidikan untuk memfaktakan apa yang telah dipelajari..... tugas pokok dari pengurus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan PCTA Indonesia Kota Malang dimana salah satu program yang diusung adalah cinta tanah air.”

		dimana salah satu program yang diusung adalah cinta tanah air.	
5.	Bagaimana konsep moderasi beragama yang dikembangkan melalui program-program di PCTA Indonesia Kota Malang Batu yang memiliki nilai pendidikan dan kebangsaan di lingkungan masyarakat?	Konsep moderasi beragama yang dikembangkan adalah tentang cinta tanah air dimana kita bisa saling menghormati perbedaan yang ada di bangsa ini. Wawasan ini tidak hanya disampaikan di kegiatan-kegiatan yang bersifat kebangsaan saja, tetapi kami juga sudah merancang akan bekerja sama dengan beberapa kampus untuk bersinergi menumbuhkan jiwa cinta tanah air pada mahasiswa. Karena kondisi sekarang banyak mahasiswa yang terpengaruh oleh hal-hal kurang baik yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa ini. Sehingga dunia pendidikan formal, informal maupun non formal sangat penting kita jangkau untuk menjadi ujung tombak nilai-nilai kebangsaan yang ada dalam PCTA Indonesia.	[MU. RM.1. 05] “Konsep moderasi beragama yang dikembangkan adalah tentang cinta tanah air dimana kita bisa saling menghormati perbedaan yang ada di bangsa ini.” “.....tetapi kami juga sudah merancang akan bekerja sama dengan beberapa kampus untuk bersinergi menumbuhkan jiwa cinta tanah air pada mahasiswa.”
6.	Bagaimana menurut pengurus organisasi pentingnya pendidikan moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA Indonesia?	Moderasi beragama itu sangat penting dilakukan, kita ini jangan terlalu dikelompokkan berdasar agama. Agama itu cukup ada di hati masing-masing penganutnya. Kita ambil satu contoh dalam suatu konflik yang	[MU. RM.2. 06] “Maka itu alasan kami masuk melalui ranah budaya, karena sejatinya kita memiliki kebudayaan yang sama.” [MU. RM.3. 06] “Apabila pendidikan moderasi beragama

		didasari kepentingan tertentu, seakan agama yang berperan padahal tidak. Apabila pendidikan moderasi beragama tidak kita lakukan secara dini, maka konflik antar umat beragama akan terjadi juga di kota atau daerah lain. Contoh HTI yang bernaafaskan Islam mengapa kok ingin membuat sistem pemerintahan <i>khilafah</i>, padahal dasar kita di Indonesia sudah jelas. Maka itu alasan kami masuk melalui ranah budaya, karena sejatinya kita memiliki kebudayaan yang sama. Semua produk leluhur kita itu sangat kaya yang harus kita jaga agar tidak diakui oleh negara lain, sehingga nilai moderasi beragama dengan kebudayaan yang ada di Indonesia sangat penting untuk selalu dipelajari dan diterapkan, utamanya di lingkungan masyarakat.	tidak kita lakukan secara dini, maka konflik antar umat beragama akan terjadi juga di kota atau daerah lain.”
7.	Apakah nilai-nilai moderasi beragama yang ada di PCTA Indonesia Kota Malang sudah berjalan dengan baik di lingkungan masyarakat?	Kalau dikatakan berjalan dengan baik tetapi masih ada kendala-kendala yang kami hadapi. Terkadang nilai moderasi yang kami jalankan dengan mengunjungi tempat ibadah umat agama lain beberapa kali mendapat respon kurang baik dari orang yang belum memahami tujuan yang	[MU. RM.3. 07] “Kalau dikatakan berjalan dengan baik tetapi masih ada kendala-kendala yang kami hadapi. Terkadang nilai moderasi yang kami jalankan dengan mengunjungi tempat ibadah umat agama lain beberapa kali mendapat respon

		kami lakukan melalui PCTA Indonesia. Hal ini sangat berat dilakukan walaupun kita menyampaikan tentang kebudayaan dan kebangsaan. Saya tegaskan bahwa kegiatan yang kami lakukan adalah untuk membangun moderasi beragama.	kurang baik dari orang yang belum memahami tujuan yang kami lakukan melalui PCTA Indonesia.”
8.	Bagaimana cara pengurus PCTA Indonesia Kota Malang dalam menyusun program-program yang akan dijalankan kepada masyarakat? Apakah terdapat panduan resmi dari pihak organisasi pusat?	Kalau panduan resmi itu belum kami terima, kebetulan setelah kami mendeklarasikan Sumpah Jati Diri Bangsa di Dome UMM dengan jumlah peserta yang banyak mendapat apresiasi yang baik dari pimpinan pusat. Saat ini kami sedang menyusun Peraturan Organisasi (PO). Sehingga program yang kami lakukan adalah berdasar pada AD/ART organisasi yang kita kombinasikan dengan buah pikiran yang selalu dikonsultasikan ke pengurus tingkat daerah maupun pusat.	[MU. RM.1. 08] “Kalau panduan resmi itu belum kami terima.....” “Sehingga program yang kami lakukan adalah berdasar pada AD/ART organisasi yang kita kombinasikan dengan buah pikiran yang selalu dikonsultasikan ke pengurus tingkat daerah maupun pusat.” [MU. RM.2. 08] “.....kami mendeklarasikan Sumpah Jati Diri Bangsa di Dome UMM dengan jumlah peserta yang banyak.....”
9.	Bagaimana cara dan akses pengurus PCTA Indonesia Kota Malang untuk mengenalkan organisasi dan program yang dimiliki kepada masyarakat?	Kami mengenalkan organisasi PCTA Indonesia di Kota Malang ini melalui ranah budaya, kita menjangkau organisasi-organisasi kebudayaan yang ada. Selain itu kami juga melakukan kegiatan CN3 tadi dengan mengajak	[MU. RM.2. 09] “Kami mengenalkan organisasi PCTA Indonesia di Kota Malang ini melalui ranah budaya, kita menjangkau organisasi-organisasi kebudayaan yang ada.”

		berbagai umat agama untuk berdiskusi. Dan rencana tindak lanjut yang akan kita lakukan adalah dari hasil kerjasama kegiatan dengan FKUB dan UMM adalah untuk bersinergi menerapkan nilai-nilai moderasi beragama, menambah wawasan kebangsaan dan kebudayaan sehingga hal tersebut sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi PCTA Indonesia. Apabila hal ini dilakukan dengan baik dan berhasil maka nama organisasi PCTA Indonesia akan semakin dikenal dan dibutuhkan di masyarakat.	
10.	Bagaimana cara pengurus organisasi untuk mengkomunikasikan adanya setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan terhadap instansi-instansi terkait?	Komunikasi yang kita lakukan kepada instansi-instansi terkait melalui salah satu tahapan untuk melihat apakah instansi tersebut memiliki ciri dan tujuan yang sama dengan kami. Karena tujuan utama dari organisasi kami adalah untuk cinta tanah air.	[MU. RM.2. 10] “Komunikasi yang kita lakukan kepada instansi-instansi terkait melalui salah satu tahapan untuk melihat apakah instansi tersebut memiliki ciri dan tujuan yang sama dengan kami. Karena tujuan utama dari organisasi kami adalah untuk cinta tanah air.”
11.	Apakah terdapat pengaruh terkait anggaran, dalam penerapan moderasi beragama khususnya dan seluruh program PCTA Indonesia Kota Malang pada umumnya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat	Kaitannya dengan anggaran itu sangat berpengaruh. Karena organisasi itu ada dua hal terkait anggaran, yaitu anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Sehingga anggaran memiliki pengaruh dalam	[MU. RM.1. 11] “Yang mendukung anggaran tersebut salah satunya adalah bidang usaha untuk menunjang kegiatan yang kita lakukan, kita punya workshop disamping kantor PCTA Indonesia yang

	dalam berbangsa? Apa saja yang mendukung dan menghambat? Bagaimana contoh konkretnya?	menjalankan setiap program yang kami lakukan. Yang mendukung anggaran tersebut salah satunya adalah bidang usaha untuk menunjang kegiatan yang kita lakukan, kita punya workshop disamping kantor PCTA Indonesia yang menghasilkan berbagai karya yang diperjualbelikan untuk menunjang kegiatan organisasi. Sedangkan hambatan yang kami hadapi adalah kesadaran berorganisasi dari anggota maupun masyarakat.	menghasilkan berbagai karya yang diperjualbelikan untuk menunjang kegiatan organisasi.”
12.	Bagaimana pengaruh geografis organisasi PCTA Indonesia Kota Malang terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam moderasi beragama melalui program yang disusun oleh pengurus PCTA Indonesia?	Kalau khusus moderasi beragama kami harus memetakan. Kota Malang pada umumnya ditempati oleh masyarakat dengan jumlah yang banyak. Kami tidak serta merta mengajak moderasi beragam di titik tertentu. Salah satu contoh di daerah Muharto apabila berbicara agama lain itu sangat rawan dibanding hanya berbicara mengenai agama Islam. Di daerah selain itu, bisa kita lakukan moderasi dengan baik. Sehingga kita perlu teliti dalam memilih tempat yang kita jadikan objek moderasi agar tidak terjadi gesekan.	[MU. RM.3. 12] “Kami tidak serta merta mengajak moderasi beragam di titik tertentu. Salah satu contoh di daerah Muharto apabila berbicara agama lain itu sangat rawan dibanding hanya berbicara mengenai agama Islam.....”
13.	Apakah terdapat forum pembinaan berkala	Ada forum pembinaan yang dilakukan, tetapi	[MU. RM.1. 13]

	terhadap pengurus organisasi maupun anggota organisasi terkait program yang dirancang, khususnya pada nilai moderasi beragama dan pendidikan dari organisasi PCTA Indonesia Pusat?	masih belum maksimal sehingga yang kami dapat kemarin adalah Pelatihan Dasar Organisasi yang itu akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Karena dari pengurus tingkat pusat juga membawahi banyak cabang sehingga dibentuklah zona yang terdiri dari beberapa kabupaten/kota untuk memudahkan akses dan koordinasi yang dilakukan dalam setiap program maupun kegiatan yang dilaksanakan.	“Ada forum pembinaan yang dilakukan, tetapi masih belum maksimal sehingga yang kami dapat kemarin adalah Pelatihan Dasar Organisasi yang itu akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.”
14.	Apakah latar belakang organisasi PCTA Indonesia yang diprakarsai oleh Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi mempengaruhi nilai-nilai setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan terhadap masyarakat terutama nilai moderasi beragama maupun pendidikan? Mengapa?	Sangat besar pengaruh nilai-nilai setiap program yang disusun. Jauh sebelum PCTA Indonesia ada, masih belum ada dampak yang kami rasakan mengenai moderasi beragama. Kemudian dengan adanya PCTA Indonesia kami menyambung tali asih, tali asah, tali asuh untuk mengunjungi berbagai tempat ibadah untuk mengenalkan adanya organisasi kebangsaan ini sehingga keberadaan kami bisa dirasakan. Hal ini dibuktikan dengan sambutan hangat mereka sehingga ada balas budi yang mereka lakukan seperti hubungan timbal balik untuk saling mengunjungi. Ada kesinambungan yang	[MU. RM.3. 14] “Hal ini dibuktikan dengan sambutan hangat mereka sehingga ada balas budi yang mereka lakukan seperti hubungan timbal balik untuk saling mengunjungi.”

		berkelanjutan. Contoh nyata kami memperingati hari Sumpah Pemuda disediakan fasilitas gereja sebagai tempat untuk memperingati, ada kegiatan agama lain kami diundang, dan kegiatan lain yang memang memperlihatkan adanya sikap moderasi beragama tersebut sehingga dampak PCTA Indonesia bisa benar-benar dirasakan. Sehingga umat bisa saling menghargai dan toleransi terhadap antar umat agama. Karena nilai-nilai yang terdapat di PCTA Indonesia ini ada gotong royong, merah putih, Garuda Pancasila yang digali kitab Sutasoma dan dari para pelaku sejarah.	
--	--	--	--

Transkrip Wawancara

Narasumber 3

Nama : Suwandi, SS

Jabatan : Ketua DPC PCTA Indonesia Kota Batu

Hari, Tanggal : Minggu, 10 Maret 2024

Waktu : Pukul 21.00 – 21.41 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana sejarah berdirinya organisasi PCTA Indonesia di Kota Batu?	Berdirinya PCTA Indonesia Kota Batu berdasarkan hasil Munas PCTA Indonesia tahun 2022. Setelah bermusyawarah dengan warga Shiddiqiyyah Kota Batu yang pada akhirnya terbentuk susunan pengurus dan dideklarasikan pada Musyawarah Cabang bersama se-Malang Raya di Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen.	-
2.	Apa visi, misi, dan tujuan dari berdirinya organisasi PCTA Indonesia di cabang Kota Batu? Bagaimana program yang dijalankan tentang nilai-nilai moderasi beragama didalam organisasi ini?	Visinya membangun cinta tanah air di lintas profesi, lintas suku, lintas agama dengan tujuan untuk mempersatukan semua elemen warga bangsa. Sehingga salah satu program yang sudah dilaksanakan adalah doa bersama lintas agama dan kepercayaan pada Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kartini. Adapun yang terbaru di Kota Batu yang termasuk di Zona 2 PCTA Jawa Timur membangun rumah syukur untuk warga yang kurang mampu yang dikerjakan secara bersama-sama dengan pengurus DPC PCTA	[S. RM.1. 02] “Sehingga salah satu program yang sudah dilaksanakan adalah doa bersama lintas agama dan kepercayaan pada Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kartini.”

		Indonesia di zona 2 Jawa Timur sebagai implementasi sikap kekompakan dan gotong royong antar umat. Sedangkan program jangka panjang adalah merangkul tokoh-tokoh lintas agama untuk bergabung di PCTA Indonesia. Organisasi ini adalah organisasi non politik yang murni untuk menumbuhkan nilai-nilai jati diri bangsa Indonesia.	
3.	Seberapa penting implementasi moderasi beragama di lingkungan masyarakat terlebih melalui program-program yang dirancang oleh pengurus organisasi PCTA Indonesia di Kota Batu?	Sangat penting, karena dari misinya untuk membangun persaudaraan sehingga moderasi ini bertujuan untuk merangkul semua agama agar bisa membangun bangsa bersama. Hal ini merupakan implementasi dari jati diri bangsa yaitu manunggalnya keimanan dan kemanusiaan. Karena keimanan pangkal pokok semua agama dimana semua elemen bangsa sudah dipersatukan dengan kalimat titik temu yang ada di Pancasila sila kesatu yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Ini dirangkul semua supaya tidak ada sekat-sekat keagamaan sehingga dengan persatuan bisa dilaksanakan kegiatan yang bersifat kebangsaan agar terbentuk kerukunan yang kuat.	[S. RM.1. 03] “Sangat penting, karena dari misinya untuk membangun persaudaraan sehingga moderasi ini bertujuan untuk merangkul semua agama agar bisa membangun bangsa bersama.”
4.	Bagaimana pemahaman ketua organisasi terhadap konsep program dan kegiatan PCTA Indonesia	Pada saat ini banyak muncul paham-paham yang mengadu domba antar umat beragama,	[S. RM.1. 04] “.....PCTA Indonesia dalam mensyukuri

	terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang juga berperan penting terhadap dunia pendidikan?	maka moderasi beragama akan memberi contoh kepada dunia pendidikan dan sinergi bersama dengan PCTA Indonesia dalam mensyukuri hari-hari besar kebangsaan sehingga anak didik akan lebih menghargai perbedaan agama. Hal ini bertujuan untuk menangkal pengaruh dari luar yang berusaha mengadu domba umat beragama di Indonesia. Maka dunia pendidikan harus memasukkan satu mata pelajaran kebangsaan yang mengajarkan tentang menghargai antar umat beragama. Tujuan pokok adalah tertanam jiwa cinta tanah air dan saling menghargai.	hari-hari besar kebangsaan sehingga anak didik akan lebih menghargai perbedaan agama. Hal ini bertujuan untuk menangkal pengaruh dari luar yang berusaha mengadu domba umat beragama di Indonesia.”
5.	Bagaimana konsep moderasi beragama yang dikembangkan melalui program-program di PCTA Indonesia Kota Batu yang memiliki nilai pendidikan dan kebangsaan di lingkungan masyarakat?	Konsep moderasi beragama yang dicetuskan oleh PCTA Indonesia adalah tumbuhnya jiwa cinta tanah air terlebih dahulu. Apabila objek program ini sudah memahami cinta tanah air, maka nilai pendidikan dan nilai kebangsaan yang ada di PCTA Indonesia akan bisa dilaksanakan dengan baik di masyarakat. Salah satu program yang akan kami gagas adalah bekerja sama dengan lembaga pendidikan bagaimana agar jiwa cinta tanah air ini bisa tumbuh dan menghasilkan kerukunan antar umat beragama yang tidak	[S. RM.1. 05] “Salah satu program yang akan kami gagas adalah bekerja sama dengan lembaga pendidikan bagaimana agar jiwa cinta tanah air ini bisa tumbuh dan menghasilkan kerukunan antar umat beragama yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak luar yang ingin mengadu domba.”

		mudah dipengaruhi oleh pihak luar yang ingin mengadu domba.	
6.	Bagaimana menurut pengurus organisasi pentingnya pendidikan moderasi beragama di lingkungan masyarakat melalui organisasi PCTA Indonesia?	Moderasi beragama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat beragama, apabila kita bisa saling menghargai antar sesama maka kita tidak akan mudah terpecah belah oleh adu domba pihak luar. Sedangkan di PCTA Indonesia sendiri berusaha agar terus bisa menumbuhkan rasa cinta tanah air bagi warga negara khususnya melalui program-program yang dijalankan di PCTA Indonesia.	[S. RM.2. 06] “Sedangkan di PCTA Indonesia sendiri berusaha agar terus bisa menumbuhkan rasa cinta tanah air bagi warga negara khususnya melalui program-program yang dijalankan di PCTA Indonesia.”
7.	Apakah nilai-nilai moderasi beragama yang ada di PCTA Indonesia Kota Batu sudah berjalan dengan baik di lingkungan masyarakat?	Karena PCTA Indonesia di Kota Batu ini masih berumur satu tahun sehingga dalam pelaksanaan sosialisasinya masih kurang. Maka sosialisasi ini adalah program jangka panjang yang akan kami lakukan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di program PCTA Indonesia, seperti mensyukuri kemerdekaan Bangsa Indonesia, mensyukuri hari pahlawan dan lain sebagainya dengan mengajak umat lintas agama. Dengan sarana itu, kami akan memasukkan nilai-nilai moderasi beragama kepada masyarakat di Kota Batu walaupun	[S. RM.3. 07] “.....Dengan sarana itu, kami akan memasukkan nilai-nilai moderasi beragama kepada masyarakat di Kota Batu walaupun pengaruhnya masih belum maksimal.”

		pengaruhnya masih belum maksimal.	
8.	Bagaimana cara pengurus PCTA Indonesia Kota Batu dalam menyusun program-program yang akan dijalankan kepada masyarakat? Apakah terdapat panduan resmi dari pihak organisasi pusat?	Panduan resmi ada, contoh dari departemen pendidikan yang sudah menyusun panduan untuk melaksanakan program mensyukuri hari pendidikan dengan cara harus diawali menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 stanza, membacakan sumpah jati diri bangsa, yang berkaitan dengan moderasi beragama yaitu harus ada doa lintas agama dan kepercayaan dan lain sebagainya. Selain panduan tersebut, pengurus yang ada di daerah boleh untuk mengembangkan sendiri asalkan tidak bertentangan dengan AD/ART yang mempunyai visi membangun cinta tanah air.	[S. RM.2. 08] “Panduan resmi ada, contoh dari departemen pendidikan yang sudah menyusun panduan untuk melaksanakan program mensyukuri hari pendidikan dengan cara harus diawali menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 stanza.....”
9.	Bagaimana cara dan akses pengurus PCTA Indonesia Kota Batu untuk mengenalkan organisasi dan program yang dimiliki kepada masyarakat?	Untuk mengenalkan di Kota Batu kami menggunakan media sosial melalui instagram dan facebook. Sedangkan yang berkaitan dengan masyarakat kita akan mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk melaksanakan doa bersama maupun dialog kebangsaan. Hal ini bisa kerja sama dengan Bakesbangpol, kepala desa maupun pemerintahan di tingkat RT dan RW.	[S. RM.2. 09] “Untuk mengenalkan di Kota Batu kami menggunakan media sosial melalui instagram dan facebook. Sedangkan yang berkaitan dengan masyarakat kita akan mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk melaksanakan

			doa bersama maupun dialog kebangsaan.”
10.	Bagaimana cara pengurus organisasi untuk mengkomunikasikan adanya setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan terhadap instansi-instansi terkait?	Adanya setiap program yang kami lakukan adalah mengundang dan memberi informasi kegiatan kepada pemerintahan setempat baik RT/RW, kepala desa, maupun Bakesbangpol agar mengetahui program dan tujuan adanya PCTA Indonesia. Apabila kita sudah mengkomunikasikan hal tersebut maka program yang kita laksanakan bisa diketahui dan didukung oleh pihak-pihak tersebut.	[S. RM.2. 10] “Adanya setiap program yang kami lakukan adalah mengundang dan memberi informasi kegiatan kepada pemerintahan setempat baik RT/RW, kepala desa, maupun Bakesbangpol agar mengetahui program dan tujuan adanya PCTA Indonesia.”
11.	Apakah terdapat pengaruh terkait anggaran, dalam penerapan moderasi beragama khususnya dan seluruh program PCTA Indonesia Kota Batu pada umumnya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam berbangsa? Apa saja yang mendukung dan menghambat? Bagaimana contoh konkretnya?	Kalau masalah anggaran kita adalah organisasi yang mengandalkan kesadaran, sehingga tidak ada paksaan dalam hal anggaran biaya. Karena kegiatan dilaksanakan dengan sederhana tetapi memiliki kualitas nilai yang baik. Hal yang menghambat adalah kesadaran masyarakat tentang berorganisasi dan mencintai tanah air. Terkadang masyarakat masih mencurigai apakah ini partai politik atau memiliki hubungan dengan partai politik sehingga hal tersebut membuat kami harus ekstra dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Hal yang mendukung adalah kesadaran anggota dalam	[S. RM.3. 11] “Terkadang masyarakat masih mencurigai apakah ini partai politik atau memiliki hubungan dengan partai politik sehingga hal tersebut membuat kami harus ekstra dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat.”

		menjalankan tugas di PCTA Indonesia walaupun masih sedikit tetapi bisa memaksimalkan hal yang ada.	
12.	Bagaimana pengaruh geografis organisasi PCTA Indonesia Kota Batu terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam moderasi beragama melalui program yang disusun oleh pengurus PCTA Indonesia?	Melihat masyarakat Kota Batu yang mencintai budaya, sehingga orang-orang/budayawan lebih menyukai kerukunan. Apabila PCTA Indonesia Kota Batu masuk dengan program-program maka akan mudah diterima oleh masyarakat Kota Batu. Hal ini dibuktikan ketika masyarakat budaya, masyarakat agraris Kota Batu melihat program-program yang dilakukan seperti santunan, doa bersama kerukunan mereka merasa senang.	[S. RM.3. 12] “Apabila PCTA Indonesia Kota Batu masuk dengan program-program maka akan mudah diterima oleh masyarakat Kota Batu. Hal ini dibuktikan ketika masyarakat budaya, masyarakat agraris Kota Batu melihat program-program yang dilakukan seperti santunan, doa bersama kerukunan mereka merasa senang.”
13.	Apakah terdapat forum pembinaan berkala terhadap pengurus organisasi maupun anggota organisasi terkait program yang dirancang, khususnya pada nilai moderasi beragama dan pendidikan dari organisasi PCTA Indonesia Pusat?	Pembinaan yang dilakukan itu satu tahun minimal satu kali yang disebut pelatihan dasar organisasi (PDO) dimana dalam pelatihan tersebut dijelaskan memuat tentang beberapa hal seperti: 1. Tata cara berorganisasi di PCTA Indonesia. 2. Pembinaan dan pemahaman tentang wawasan kebangsaan, seperti apa itu	[S. RM.1. 13] “Pembinaan yang dilakukan itu satu tahun minimal satu kali yang disebut pelatihan dasar organisasi (PDO).....”

		Indonesia, nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, sejarah peradaban bangsa Indonesia. 3. Program-program penting seperti doa lintas agama dan hal yang menyangkut tentang kerukunan umat beragama. Hal ini yang menjadi acuan kami untuk menjalankan organisasi sesuai kemampuan kami.	
14.	Apakah latar belakang organisasi PCTA Indonesia yang diprakarsai oleh Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi mempengaruhi nilai-nilai setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan terhadap masyarakat terutama nilai moderasi beragama maupun pendidikan? Mengapa?	Latar belakang adanya PCTA Indonesia adalah dari Kyai Muchtar Mu'thi yang merupakan seorang ulama yang mendirikan organisasi-organisasi di lingkungannya. Kemudian beliau mendirikan organisasi yang terdiri dari berbagai agama yang diawali dengan seminar sutasoma. Hal ini karena didalam kitab Sutasoma terdapat semboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Kemudian dilakukan diskusi dengan berbagai tokoh agama sehingga nilai-nilai kebangsaan yang diajarkan oleh Sang Pemrakarsa sangat berpengaruh kepada moderasi beragama yang terbukti dengan adanya Dewan Penyantun di tingkat pusat yang terdiri dari tokoh Hindu, tokoh Budha, Tokoh Kristen, Tokoh Katolik, Tokoh Konghucu. Sedangkan dalam dunia pendidikan	[S. RM.3. 14] ".....nilai-nilai kebangsaan yang diajarkan oleh Sang Pemrakarsa sangat berpengaruh kepada moderasi beragama yang terbukti dengan adanya Dewan Penyantun di tingkat pusat yang terdiri dari tokoh Hindu, tokoh Budha, Tokoh Kristen, Tokoh Katolik, Tokoh Konghucu."

		beliau mengajarkan jati diri bangsa yang berupa lagu Indonesia Raya 3 stanza, mengadakan upacara-upacara kebangsaan terutama setiap tanggal 17 Agustus dan 18 Agustus dengan mengundang para pelajar. Hingga undangan tersebut menimbulkan kesadaran sehingga beberapa sekolah melaksanakan sendiri dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 stanza. Selain itu, menyadarkan bahwa Pancasila adalah dasar negara yang berhubungan dengan adanya istilah 4 pilar kebangsaan. Selain itu, luntarnya wawasan kebangsaan menjadikan usaha PCTA Indonesia untuk membangkitkan kembali. Kalau di ranah pendidikan, Departemen Pendidikan sudah memberikan wawasan kebangsaan kepada taruna-taruni Polri. Kemudian ada satu tokoh dari Polri yang menulis tentang pikiran-pikiran Sang Pemrakarsa tentang Jati Diri Bangsa Indonesia. Dalam masalah moderasi beragama juga banyak yang menulis atas dasar dari pemikiran Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi, seperti Rektor UNIRA, kemudian Prof. Tries Edy Wahyono seorang dosen UNIKAMA, ada juga dari	
--	--	---	--

		UIN Sunan Kalijaga yaitu Jaka Sarwanta. Moderasi beragama sudah masuk di pemikiran para akademisi, hal ini karena satu kesadaran yang muncul bahwa bahaya terbesar bagi bangsa ini adalah longsohnya jati diri bangsa Indonesia. Maka dari itu, wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air akan terus disebarkan oleh PCTA Indonesia.	
--	--	---	--

Transkrip Wawancara

Narasumber 4

Nama : Machfud Efendi, S.Ag., M.Pd.
Jabatan : Dewan Pertimbangan DPC PCTA Indonesia Kota Batu
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
Waktu : Pukul 20.23-20.36 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana program yang dilaksanakan di organisasi PCTA Indonesia Kota Batu kaitannya dalam moderasi beragama?	Kalau program kami sudah menggalang kerja sama, yaitu: 1. Dengan teman-teman agama Budha di Vihara Dhama Dipa Mojorejo 2. Dengan teman-teman agama Kristen melalui penyuluh agama Kristen yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Batu 3. Dengan teman-teman agama Konghucu kami melalui FKUB, saat menghadiri acara FKUB. Kami menyampaikan kepada mereka ada organisasi batu	[ME. RM.1. 01] “Kalau program kami sudah menggalang kerja sama, yaitu: 1. Dengan teman-teman agama Budha di Vihara Dhama Dipa Mojorejo 2. Dengan teman-teman agama Kristen melalui penyuluh agama Kristen yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Batu 3. Dengan teman-teman agama Konghucu kami melalui FKUB, saat menghadiri

		dengan kegiatan penanaman cinta tanah air kepada warga masyarakat sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi. Dalam kaitan dengan moderasi beragama kami menyampaikan bahwa kami merangkul seluruh agama. Kami ingin mewujudkan moderasi beragama di Kota Batu selain melalui FKUB juga melalui PCTA Indonesia.	acara FKUB.”
2.	Bagaimana cara yang dilakukan oleh organisasi PCTA Indonesia Kota Batu dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama?	Kami sampaikan dulu visi, misi kemudian kami menempuh cara fakta berbicara dengan mengikuti beberapa kegiatan salah satunya dalam kegiatan Gusdurian dimana visi dan misi organisasi PCTA Indonesia ini sama dengan Gusdurian. Setelah kami kenalkan keberadaan organisasi, kemudian kami sampaikan visi dan misi, dan alhamdulillah mendapat sambutan yang baik dan mendukung. Bahkan Bhante yang ada di Vihara Dhama Dipa Arama Mojorejo mengajak bersama membangun persaudaraan yang dilandasi dengan kasih sayang untuk mewujudkan cinta tanah air Indonesia.	[ME. RM.2. 02] “Kami sampaikan dulu visi, misi kemudian kami menempuh cara fakta berbicara dengan mengikuti beberapa kegiatan salah satunya dalam kegiatan Gusdurian dimana visi dan misi organisasi PCTA Indonesia ini sama dengan Gusdurian.” [ME. RM.3. 02] “.....alhamdulillah mendapat sambutan yang baik dan mendukung. Bahkan Bhante yang ada di Vihara Dhama Dipa Arama Mojorejo mengajak bersama membangun persaudaraan yang dilandasi dengan kasih sayang untuk mewujudkan cinta tanah air Indonesia.”
3.	Bagaimana dampak yang sudah terlihat dari adanya cara	Dampak positif yang dihasilkan adalah anggapan dari pihak yang telah kami ajak koordinasi kemudian menyatakan bahwa	[ME. RM.3. 03] “Dampak positif yang dihasilkan adalah anggapan

	maupun program PCTA Indonesia Kota Batu terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang ada didalam organisasi?	PCTA Indonesia bukanlah organisasi radikal, melainkan diisi oleh orang-orang yang memiliki rasa persamaan dan menjunjung perbedaan dengan toleransi. Organisasi ini menunjukkan nilai <i>rahmatan lil 'alamin</i> menurut pimpinan umat agama Budha.	dari pihak yang telah kami ajak koordinasi kemudian menyatakan bahwa PCTA Indonesia bukanlah organisasi radikal, melainkan diisi oleh orang-orang yang memiliki rasa persamaan dan menjunjung perbedaan dengan toleransi.”
4.	Bagaimana cara pengurus dalam menyusun program yang akan dilaksanakan?	Sebelum di Musyawarah Cabang secara bersama dengan Kota Malang dan Kab. Malang, di lingkungan Kota Batu mengadakan pra Muscab kami mempelajari buku-buku yang ada tentang keputusan organisasi dari hasil Musyawarah Nasional pertama hingga yang terbaru sehingga kita memprioritaskan mana yang bisa dilaksanakan terlebih dahulu untuk bisa dijadikan program kerja DPC PCTA Indonesia Kota Batu.	[ME. RM.2. 04] “.....kami mempelajari buku-buku yang ada tentang keputusan organisasi dari hasil Musyawarah Nasional pertama hingga yang terbaru sehingga kita memprioritaskan mana yang bisa dilaksanakan terlebih dahulu.....”
5.	Bagaimana tingkat kesadaran pengurus maupun anggota PCTA Indonesia Kota Batu?	Untuk pengurus saya yakin kesadarannya luar bisa didalam mengenalkan organisasi ini kepada masyarakat luas. Pengurus-pengurus yang bergabung memiliki jiwa semangat perjuangan sehingga tidak segan untuk berjuang secara materi maupun non materi. Organisasi ini dilatih untuk mandiri dalam bidang biaya, urunan bareng untuk mensukseskan setiap program yang dilaksanakan. Salah satu yang kami laksanakan kemarin adalah pembangunan rumah syukur Hari Pahlawan dimana saat ini Kota Batu dalam	[ME. RM.2. 05] “.....sehingga tidak segan untuk berjuang secara materi maupun non materi.” [ME. RM.3. 05] “Untuk pengurus saya yakin kesadarannya luar bisa didalam mengenalkan organisasi ini kepada masyarakat luas.”

		pelaksanaan program tersebut masih bekerja sama dengan DPC PCTA Indonesia yang berada di Zona II yang meliputi Kota Malang, Kab. Malang dan Kab. Pasuruan.	
6.	Dari program dan kesadaran tersebut, seberapa efektif dampak yang dihasilkan kepada masyarakat mengenai moderasi beragama melalui program maupun cara yang sudah dilakukan oleh PCTA Indonesia Kota Batu?	Karena sifatnya nasional kami tidak memandang suku maupun agama manapun untuk menanamkan rasa cinta tanah air. Sehingga bagi warga sekitar yang kami bangun rumah syukur Hari Pahlawan merasa senang karena ada organisasi yang memiliki kepedulian terhadap sesama manusia. Program rumah syukur dititikberatkan pada kontribusi pengurus dan anggota maupun simpatisan. Hal ini membuka kesadaran baik dari anggota, pengurus maupun orang yang baru kenal dengan adanya organisasi ini sehingga kami berharap dan yakin pengikut organisasi ini akan semakin banyak. Ketika banyak yang mengikuti, maka dengan terbukanya kesadaran InsyaAllah akan ringan dalam menjalankan berbagai program yang disusun.	[ME. RM.3. 06] “Sehingga bagi warga sekitar yang kami bangun rumah syukur Hari Pahlawan merasa senang karena ada organisasi yang memiliki kepedulian terhadap sesama manusia.”
7.	Apakah ada cara tersendiri bagi dewan pertimbangan untuk memberi masukan maupun solusi atas setiap program PCTA Indonesia Kota Batu?	Kami juga memiliki ide, cara dan solusi untuk mensukseskan semua program yang ada. Selain kami juga harus memaksa diri kami sendiri untuk juga memberi contoh dalam kontribusi dalam setiap kegiatan. Jadi, kami selaku dewan pertimbangan selain menganjurkan kami juga memberi contoh terlebih dahulu sehingga bisa menjadi motivasi teman-teman yang lain untuk ikut mensukseskan program yang dilaksanakan.	[ME. RM.2. 07] “Kami juga memiliki ide, cara dan solusi untuk mensukseskan semua program yang ada. Selain kami juga harus memaksa diri kami sendiri untuk juga memberi contoh dalam kontribusi dalam setiap kegiatan.”

Transkrip Wawancara

Narasumber 5

Nama : Maimunah

Jabatan : Sekretaris DPC PCTA Indonesia Kota Malang

Hari, Tanggal : Jumat, 08 Maret 2024

Waktu : Pukul 19.30 – 19.43 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana pengurus PCTA Indonesia dalam memahami konsep dan program kegiatan PCTA Indonesia Kota Malang terutama dalam nilai moderasi beragama dan pendidikan?	Beberapa hal sempat kita bahas ketika berkunjung ke gereja, terutama dalam bidang pendidikan, karena toleransi antar umat beragama yang dilakukan mulai hal kecil itu agak sulit. Kemarin sudah muncul ide di Gereja Katolik akan mengadakan kunjungan ke TPQ. Hal ini untuk membiasakan dan saling mengenalkan kepada para siswa bahwa kita ini adalah saudara sebangsa yang tidak ada sekat didalamnya. Dalam hal bernegara kita harus mengakui bahwa kita ini memiliki latar belakang yang berbeda. Hal ini memiliki tujuan satu, yaitu kemakmuran bangsa Indonesia. Hal ini juga sudah dipahami oleh pengurus dan merancang program kedepan dari hal terkecil seperti diatas agar bisa lebih maksimal.	[M. RM.1. 01] “Kemarin sudah muncul ide di Gereja Katolik akan mengadakan kunjungan ke TPQ. Hal ini untuk membiasakan dan saling mengenalkan kepada para siswa bahwa kita ini adalah saudara sebangsa yang tidak ada sekat didalamnya. Dalam hal bernegara kita harus mengakui bahwa kita ini memiliki latar belakang yang berbeda.”
2.	Bagaimana pengurus PCTA Indonesia Kota Malang membiasakan untuk ikut serta mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung di lingkungan masyarakat?	Selama ini yang kita lakukan adalah mengenalkan PCTA Indonesia secara personal kepada para pemuka agama. Hal ini dikarenakan apabila	[M. RM.2. 02] “Selama ini yang kita lakukan adalah mengenalkan PCTA Indonesia secara personal

		langsung kepada masyarakat umat agama yang lain dikhawatirkan ada kecurigaan sehingga harapan kami dengan adanya pendekatan tersebut para pemuka agama bisa mengenalkan PCTA Indonesia. Sedangkan dari salah satu pemuka agama sendiri belum maksimal untuk membawa umatnya untuk ikut kegiatan PCTA Indonesia. Maka kita memang secara perlahan untuk terus memperjuangkan itu.	kepada para pemuka agama.”
3.	Bagaimana pengurus PCTA Indonesia Kota Malang memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait program yang dijalankan oleh PCTA Indonesia, khususnya dalam bentuk moderasi beragama di lingkungan masyarakat?	Pemahaman yang kita sosialisasikan masih hanya terbatas di lingkungan kampung yang kami tempati, apalagi dengan dibangunnya rumah syukur hari pahlawan di lingkungan kami perlahan masyarakat mulai bertanya dan mengetahui tentang apa PCTA Indonesia dimana dalam kegiatan tersebut ada doa lintas agama yang memberikan wawasan kepada masyarakat tentang beragamnya agama di Indonesia. Sedangkan kalau di lingkungan Kota Malang secara luas melalui budaya sehingga sudah banyak yang tahu mengenai keberadaan PCTA Indonesia di Kota Malang.	[M. RM.2. 03] “Pemahaman yang kita sosialisasikan masih hanya terbatas di lingkungan kampung yang kami tempati..... Sedangkan kalau di lingkungan Kota Malang secara luas melalui budaya sehingga sudah banyak yang tahu mengenai keberadaan PCTA Indonesia di Kota Malang.”
4.	Program apa yang biasanya dilakukan PCTA Indonesia Kota Malang di lingkungan	Program kita dalam menjalankan moderasi beragama itu terkait hari-	[M. RM.1. 04] “Program kita dalam

	organisasi dalam menjalankan nilai-nilai moderasi beragama? Bagaimana realisasinya?	hari besar keagamaan dan hari-hari besar nasional. Salah satu contoh beberapa waktu yang lalu PCTA Indonesia Kota Malang diundang di Gereja dalam peringatan Hari Raya Natal umat kristen. Dimana undangan tersebut adalah tindak lanjut dari sosialisai pengurus ke Gereja pada waktu itu sehingga salah satu tokoh agama sudah tergabung dalam PCTA Indonesia sehingga mengundang.	menjalankan moderasi beragama itu terkait hari-hari besar keagamaan dan hari-hari besar nasional. Salah satu contoh beberapa waktu yang lalu PCTA Indonesia Kota Malang diundang di Gereja dalam peringatan Hari Raya Natal umat kristen.”
5.	Program apa yang biasanya dilakukan PCTA Indonesia Kota Malang dalam menjalankan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat? Bagaimana realisasinya?	Program kita sangat banyak seperti yang saya sudah sebutkan tadi, akan tetapi yang sudah terealisasi adalah menghadiri undangan perayaan Natal dari umat Kristen di Gereja yang dihadiri langsung oleh Ketua PCTA Indonesia Kota Malang. Dari kegiatan tersebut juga merupakan upaya pendekatan kepada umat agamanya agar nilai-nilai moderasi beragama yang ada di PCTA Indonesia bisa dikenal sehingga banyak yang bisa bergabung didalamnya.	[M. RM.1. 05] “.....menghadiri undangan perayaan Natal dari umat Kristen di Gereja yang dihadiri langsung oleh Ketua PCTA Indonesia Kota Malang. [M. RM.2. 05] “.....upaya pendekatan kepada umat agamanya agar nilai-nilai moderasi beragama yang ada di PCTA Indonesia bisa dikenal sehingga banyak yang bisa bergabung didalamnya.”
6.	Apa yang menjadi budaya dalam organisasi PCTA Indonesia Kota Malang?	Budaya yang kami lakukan di PCTA Indonesia adalah silaturahmi atau saling	[M. RM.1. 06] “Budaya yang kami lakukan di PCTA Indonesia

		berkunjung. Disitu ada semacam <i>study tour</i> ketika mengunjungi pengurus cabang lain di kota lain, sehingga budaya tersebut akan lebih merekatkan lagi antar pengurus yang ada dengan wawasan yang telah diperoleh. Selain dengan antar pengurus, beberapa waktu yang lalu kami pengurus juga diajak untuk melestarikan budaya macapatan di daerah Tumpang.	adalah silaturahmi atau saling berkunjung.”
7.	Bagaimana kesadaran pengurus organisasi dalam upaya ikut serta mensukseskan program PCTA Indonesia Kota Malang baik program umum maupun program yang bernilai moderasi beragama pada khususnya?	Dari beberapa pengurus memang masih ada yang belum sepenuhnya aktif, sehingga dalam menjalankan program-program perlu tahapan-tahapan yang kami lakukan atau proses agar bisa bekerja secara maksimal dan kompeten.	[M. RM.1. 07] “Dari beberapa pengurus memang masih ada yang belum sepenuhnya aktif, sehingga dalam menjalankan program-program perlu tahapan-tahapan yang kami lakukan atau proses agar bisa bekerja secara maksimal dan kompeten.”
8.	Apakah terdapat pengaruh terkait anggaran, dalam penerapan moderasi beragama khususnya dan seluruh program PCTA Indonesia Kota Malang pada umumnya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam berbangsa? Apa saja yang mendukung dan menghambat? Bagaimana contoh konkretnya?	Terkait anggaran kita berdasar pada kesadaran dan memenuhi semaksimal mungkin untuk mensukseskan program yang dibuat. Hal yang mendukung adalah ketika banyak orang yang tahu dan paham maka secara langsung mendukung berbagai program yang direncanakan. Adapun yang menjadi	[M. RM.1. 08] “Terkait anggaran kita berdasar pada kesadaran dan memenuhi semaksimal mungkin untuk mensukseskan program yang dibuat.”

		penghambat adalah kesadaran baik dari anggota maupun masyarakat tentang pentingnya sikap cinta tanah air pada umumnya dan melalui program yang direncanakan PCTA Indonesia pada khususnya.	
--	--	---	--

Transkrip Wawancara

Narasumber 6

Nama : Warimin Hendrik

Jabatan : Bid. Pemberdayaan Ekonomi DPC PCTA Indonesia Kab. Malang

Hari, Tanggal : Selasa, 05 Maret 2024

Waktu : Pukul 18.30 – 18.40 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa yang Anda ketahui tentang PCTA Indonesia Kab. Malang?	Pemahaman saya mengenai PCTA Indonesia Kab. Malang ini persaudaraan cinta tanah air yang didasari oleh manunggalnya keimanan dan kemanusiaan dengan tujuan agar semua elemen masyarakat bisa guyub rukun.	-
2.	Bagaimana keikutsertaan anda dalam pelaksanaan program-program PCTA Indonesia Kab. Malang?	Saya karena masih baru belajar dan bergabung sehingga saya hanya ikut secara mengalir saja dengan berpartisipasi di setiap kegiatan yang diadakan.	[WH. RM.1. 02] “Saya karena masih baru belajar dan bergabung sehingga saya hanya ikut secara mengalir saja dengan berpartisipasi di setiap kegiatan yang diadakan.”
3.	Apakah nilai moderasi beragama seperti sikap toleransi sudah berjalan dengan baik di lingkungan internal organisasi?	Alhamdulillah, kalau masalah toleransi sudah berjalan dengan baik. Menurut saya masalah toleransi beragama sudah bisa saling menghormati dan menghargai antar umat agama yang ada.	[WH. RM.3. 03] “Alhamdulillah, kalau masalah toleransi sudah berjalan dengan baik. Menurut saya masalah toleransi beragama sudah bisa saling menghormati dan menghargai antar umat agama yang ada.”

4.	Bagaimana cara/metode yang digunakan oleh pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang untuk memahami setiap program yang akan dijalankan kepada anggotanya?	Kalau untuk pemahaman dari ketua DPC Kab. Malang yaitu Pak Budiono adalah sering mengadakan pertemuan-pertemuan yang diadakan setiap bulan khususnya setiap akan ada program yang akan dijalankan untuk belajar bersama anggota maupun masyarakat mengenai PCTA Indonesia.	[WH. RM.2. 04] “Kalau untuk pemahaman dari ketua DPC Kab. Malang yaitu Pak Budiono adalah sering mengadakan pertemuan-pertemuan yang diadakan setiap bulan khususnya setiap akan ada program yang akan dijalankan untuk belajar bersama anggota maupun masyarakat mengenai PCTA Indonesia.”
5.	Bagaimana kesan yang Anda dapatkan dalam organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Banyak sekali kesan yang saya dapatkan, salah satu contohnya adalah kita mendapat pengalaman yang lebih mendalam untuk bisa saling mengenal antar umat maupun masyarakat.	[WH. RM.3. 05] “Banyak sekali kesan yang saya dapatkan, salah satu contohnya adalah kita mendapat pengalaman yang lebih mendalam untuk bisa saling mengenal antar umat maupun masyarakat.”
6.	Apakah terdapat panduan resmi dalam berorganisasi dan pelaksanaan program organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Panduan resmi memang ada, dan panduan tersebut yang dijadikan dasar oleh pengurus untuk melaksanakan suatu program.	[WH. RM.1. 06] “Panduan resmi memang ada, dan panduan tersebut yang dijadikan dasar oleh pengurus untuk melaksanakan suatu program.”
7.	Bagaimana pengaruh keberadaan organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang di lingkungan masyarakat?	Kalau sekarang, pengaruh PCTA Indonesia di lingkungan Pakis Aji sangat positif. Karena	[WH. RM.3. 07] “Kalau sekarang, pengaruh PCTA Indonesia di

		disini terdapat tiga agama yaitu Islam, Hindu dan Kristen. Karena kedekatan lingkungan ini kita bisa saling mengenal dimana tidak ada rasa saling menonjolkan agama yang lebih dititikberatkan rasa persatuan sehingga timbul sikap toleransi antar umat beragama.	lingkungan Pakis Aji sangat positif. Karena disini terdapat tiga agama yaitu Islam, Hindu dan Kristen. Karena kedekatan lingkungan ini kita bisa saling mengenal dimana tidak ada rasa saling menonjolkan agama yang lebih dititikberatkan rasa persatuan sehingga timbul sikap toleransi antar umat beragama.”
8.	Apakah keterkaitan program PCTA Indonesia Kab. Malang dengan nilai moderasi beragama dan nilai pendidikan terutama di lingkungan masyarakat?	Dari program yang sudah kita lakukan salah satunya adalah program atau cara dengan bersilaturahmi ke kediaman anggota maupun antar umat beragama dalam setiap momen tertentu sehingga ada keterkaitan dan kesinambungan batin antar warga negara.	[WH. RM.1. 08] “Program silaturahmi....” [WH. RM.2. 08] “...silaturahmi ke kediaman anggota maupun antar umat beragama...” [WH. RM.3. 08] “....ada keterkaitan dan kesinambungan batin antar warga negara.”

Transkrip Wawancara

Narasumber 7

Nama : Suryanto

Jabatan : Anggota DPC PCTA Indonesia Kab. Malang (Pemeluk Agama Hindu)

Hari, Tanggal : Selasa, 05 Maret 2024

Waktu : Pukul 20.15 – 20.33 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa yang Anda ketahui tentang PCTA Indonesia Kab. Malang?	Saya baru bergabung dengan PCTA Indonesia masih sekitar 1 tahun, adapun saya sangat mendukung kegiatan yang dilaksanakan dalam berbagai program. Awal adanya organisasi ini dicetuskan oleh Romo Kyai Muchtar Mu'thi setelah menggali dari buku Sutasoma tersebut tentang <i>Bhineka Tunggal Ika</i> . Di PCTA Indonesia tidak membahas masalah agama saja, tetapi mengenai masalah kebangsaan sehingga ada jiwa manunggalnya keimanan dan kemanusiaan. Yang membuat saya salut adalah PCTA Indonesia memang murni dan tidak ada unsur partai termasuk masalah anggaran memang semua swadaya. Kami sangat antusias untuk mengikuti kegiatan PCTA Indonesia karena tidak membedakan ras, suku maupun agama yang ada sehingga menjunjung tinggi rasa persatuan.	-

2.	Bagaimana keikutsertaan anda dalam pelaksanaan program-program PCTA Indonesia Kab. Malang?	Sementara ini, kami mengikuti setiap kegiatan yang menjadi program PCTA Indonesia baik dari pusat, provinsi maupun Malang Raya.	[Sy. RM.1. 02] “Sementara ini, kami mengikuti setiap kegiatan yang menjadi program PCTA Indonesia baik dari pusat, provinsi maupun Malang Raya.”
3.	Apakah nilai moderasi beragama seperti sikap toleransi sudah berjalan dengan baik di lingkungan internal organisasi?	Saya kira sudah sangat baik untuk moderasi beragama di PCTA Indonesia. Kemarin ketika perayaan natal, kami ikut berkunjung ke rumah Pendeta Simanungkalit di Sawojajar dan begitu juga ketika kami merayakan Hari Raya Galungan, dari teman-teman PCTA Indonesia yang muslim juga mengucapkan ke saya sehingga itu merupakan bentuk toleransi mereka kepada saya selaku umat Hindu.	[Sy. RM.1. 03] “Saya kira sudah sangat baik untuk moderasi beragama di PCTA Indonesia. Kemarin ketika perayaan natal, kami ikut berkunjung ke rumah Pendeta Simanungkalit di Sawojajar dan begitu juga ketika kami merayakan Hari Raya Galungan, dari teman-teman PCTA Indonesia yang muslim juga mengucapkan ke saya sehingga itu merupakan bentuk toleransi mereka kepada saya selaku umat Hindu.”
4.	Bagaimana cara/metode yang digunakan oleh pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang untuk memahami setiap program yang akan dijalankan kepada anggotanya?	Untuk penyampaian program dari pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang dilaksanakan pada setiap pertemuan maupun koordinasi. Termasuk dalam kegiatan pembangunan rumah syukur yang dilaksanakan.	[Sy. RM.2. 04] “Untuk penyampaian program dari pengurus PCTA Indonesia Kab. Malang dilaksanakan pada setiap pertemuan

			maupun koordinasi.”
5.	Bagaimana kesan yang Anda dapatkan dalam organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Kesan dan harapan kami untuk berikutnya harus lebih semangat, lebih-lebih dari DPD maupun DPC sudah terbentuk semua sehingga ini nanti akan menjadi contoh bahkan dunia bahwa di Indonesia ada organisasi PCTA Indonesia yang mencakup seluruh komponen atau lapisan baik dari etnis agama, ras, suku apa saja yang digabungkan menjadi satu yang bisa menjadi alat pemersatu bangsa. Hal ini harus tetap kita perjuangkan supaya organisasi ini bisa tetap jaya dan menjadi contoh perdamaian dunia.	[Sy. RM.3. 05] “Kesan dan harapan kami untuk berikutnya harus lebih semangat, lebih-lebih dari DPD maupun DPC sudah terbentuk semua sehingga ini nanti akan menjadi contoh bahkan dunia bahwa di Indonesia ada organisasi PCTA Indonesia yang mencakup seluruh komponen atau lapisan baik dari etnis agama, ras, suku apa saja yang digabungkan menjadi satu yang bisa menjadi alat pemersatu bangsa.”
6.	Apakah terdapat panduan resmi dalam berorganisasi dan pelaksanaan program organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Panduan resmi ada dari pusat dan hal itu sudah dilaksanakan oleh pengurus DPC PCTA Indonesia Kab. Malang dalam melaksanakan suatu program kegiatan.	[Sy. RM.1. 06] “Panduan resmi ada dari pusat....”

7.	Bagaimana pengaruh keberadaan organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang di lingkungan masyarakat?	Karena di beberapa daerah Kab. Malang hal ini juga belum ada sehingga perlu terus kita sosialisasikan kemudian kita kenalkan dan sampaikan kepada para umat khususnya umat Hindu, Kristen, Budha sehingga belum semua tahu tentang PCTA Indonesia. Walaupun masih dalam lingkup yang kecil tapi kami ketika berkumpul bersama merasa senang dan nyaman sehingga pengaruhnya bisa dirasakan dengan baik.	[Sy. RM.3. 07] “Karena di beberapa daerah Kab. Malang hal ini juga belum ada sehingga perlu terus kita sosialisasikan kemudian kita kenalkan dan sampaikan kepada para umat khususnya umat Hindu, Kristen, Budha sehingga belum semua tahu tentang PCTA Indonesia. Walaupun masih dalam lingkup yang kecil tapi kami ketika berkumpul bersama merasa senang dan nyaman sehingga pengaruhnya bisa dirasakan dengan baik.”
8.	Apakah keterkaitan program PCTA Indonesia Kab. Malang dengan nilai moderasi beragama dan nilai pendidikan terutama di lingkungan masyarakat?	Pada setiap kegiatan kita juga pernah mendatangkan para veteran sehingga bisa disampaikan bagaimana cara maupun cerita yang ada untuk memantik semangat persatuan. Sehingga dari situ ada unsur pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung yang menjadi teladan. Sehingga ada keterkaitan program PCTA Indonesia dengan nilai moderasi beragama dan nilai	[Sy. RM.1. 08] “....Sehingga ada keterkaitan program PCTA Indonesia dengan nilai moderasi beragama dan nilai pendidikan karena dari visi, misi, tujuan dan cara digunakan adalah cara-cara yang baik sehingga mudah diterima dengan merangkul

		pendidikan karena dari visi, misi, tujuan dan cara digunakan adalah cara-cara yang baik sehingga mudah diterima dengan merangkul semua elemen dan nyaman untuk menunjukkan rasa persatuan. Termasuk Sang Pemrakarsa Bapak Kyai Muchtar memang bukan agama saja yang diperhatikan tetapi juga rasa kebangsaan sampai mendirikan Pesantren Jati Diri Bangsa yang memang bertujuan untuk memupuk rasa cinta tanah air. Karena bangsa kita ini macam-macam sehingga apabila tidak ada yang menjadi unsur pemersatu juga kurang. Maka konsep <i>Bhineka Tunggal Ika</i> itulah yang menjadi dasar.	semua elemen dan nyaman untuk menunjukkan rasa persatuan.”
--	--	--	---

Transkrip Wawancara

Narasumber 8

Nama : Peltu TNI Wiratmoko
Jabatan : Anggota Koramil Kec. Tumpang
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
Waktu : Pukul 10.10 – 10.20 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah Anda mengetahui keberadaan organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Sebelumnya saya belum pernah tahu tentang PCTA Indonesia di Kab. Malang, baru setelah mengikuti kegiatan di Candi Kidal saya baru mengetahui keberadaan PCTA Indonesia. Awalnya saya juga sempat bingung yang pada akhirnya mendapat penjelasan dari pengurus bahwa PCTA Indonesia adalah organisasi kebangsaan.	-
2.	Apakah Anda mengetahui program-program organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Yang saya ketahui ketika di Candi Kidal program yang dijalankan kemarin pada intinya membahas masalah cikal bakal garuda Pancasila yang ada di Candi Kidal yang namanya Garudea. Hal itu sesuai dengan tema kegiatan yang memperingati hari lahir pancasila. Selain itu memang dari lintas agama dan lintas sektor semua hadir disana sehingga itu bentuk toleransi yang dilaksanakan disana, non politik dan murni PCTA Indonesia.	[W. RM.1. 02] “Yang saya ketahui ketika di Candi Kidal program yang dijalankan kemarin pada intinya membahas masalah cikal bakal garuda Pancasila yang ada di Candi Kidal yang namanya Garudea.” [W. RM.3. 02] “Selain itu memang dari lintas agama dan lintas sektor

			semua hadir disana sehingga itu bentuk toleransi yang dilaksanakan disana,”
3.	Apakah pengurus organisasi organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang pernah melakukan sosialisasi atau pengenalan di lingkungan masyarakat di sekitar Anda?	Yang saya ketahui ketika kegiatan di Candi Kidal memang banyak anggota yang baru mengikuti sehingga dikenalkan tentang PCTA Indonesia yang membuat kami paham tentang organisasi ini dan program yang dijalankan.	[W. RM.2. 03] “Yang saya ketahui ketika kegiatan di Candi Kidal memang banyak anggota yang baru mengikuti sehingga dikenalkan tentang PCTA Indonesia yang membuat kami paham tentang organisasi ini dan program yang dijalankan.”
4.	Bagaimana pandangan Anda terhadap adanya organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Saya mengatakan ketika kegiatan di Candi Kidal bahwasanya inilah miniaturnya Indonesia karena berbagai suku, agama, dan profesi ada disana serta duduk sama rata berdiri sama tinggi. Yang memang kita rasakan saat ini jiwa-jiwa tersebut mulai hilang, sehingga saya salut dengan PCTA Indonesia dimana semua diperlakukan sama, tidak ada kasta dan lain-lain.	[W. RM.3. 04] “Saya mengatakan ketika kegiatan di Candi Kidal bahwasanya inilah miniaturnya Indonesia karena berbagai suku, agama, dan profesi ada disana serta duduk sama rata berdiri sama tinggi.”

5.	Bagaimana bentuk moderasi beragama yang diterapkan organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang di lingkungan masyarakat?	Secara global, kita belum melihat bagaimana kiprahnya PCTA Indonesia di lingkungan masyarakat. Karena saya ikut kegiatan pertama ya di Candi Kidal tersebut. Sehingga harapan kami kegiatan yang bagus seperti peringatan hari kebangsaan tersebut bisa dilaksanakan di lingkup yang lebih besar lagi. Dan semoga tidak ditunggangi oleh kepentingan apapun.	[W. RM.1. 05] “Secara global, kita belum melihat bagaimana kiprahnya PCTA Indonesia di lingkungan masyarakat. Karena saya ikut kegiatan pertama ya di Candi Kidal tersebut. Sehingga harapan kami kegiatan yang bagus seperti peringatan hari kebangsaan tersebut bisa dilaksanakan di lingkup yang lebih besar lagi.”
6.	Apakah adanya nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang dapat mempermudah masyarakat untuk bersosial satu sama lain?	Disana kita tidak melihat ras, suku, agama. Semua diperlakukan sama, bahkan semua tokoh agama dihadirkan disana. Salam yang disampaikan juga salam kebangsaan. Doa yang dilakukan juga sesuai agama masing-masing dan diberikan waktu yang sama. Tentu hal ini sangat bisa untuk mempermudah masyarakat agar bisa bersosial satu sama lain walaupun berbeda latar belakang.	[W. RM.2. 06] “Semua diperlakukan sama, bahkan semua tokoh agama dihadirkan disana. Salam yang disampaikan juga salam kebangsaan. Doa yang dilakukan juga sesuai agama masing-masing dan diberikan waktu yang sama.”
7.	Seberapa penting dan berpengaruh keberadaan organisasi dan program PCTA Indonesia Kab. Malang terhadap lingkungan masyarakat?	Melalui program-program yang bagus sehingga sangat penting keberadaan PCTA Indonesia terhadap lingkungan masyarakat.	[W. RM.3. 07] “Melalui program-program yang bagus sehingga sangat penting

		Semoga dengan nilai-nilai yang diajarkan didalamnya bisa berpengaruh kepada masyarakat agar tetap menjunjung nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara kita.	keberadaan PCTA Indonesia terhadap lingkungan masyarakat.
8.	Bagaimana harapan Anda kepada organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang agar bisa memberi kemanfaatan di lingkungan masyarakat melalui program yang dijalankan?	Harapan kami dari Muspika Kec. Tumpang, dengan terkikisnya nilai-nilai Pancasila bagi anak muda saat ini yang lebih mudah terpengaruh oleh medsos adalah kegiatan yang sudah dilaksanakan di Candi Kidal tersebut lebih bisa meluas ke masyarakat sehingga apa yang menjadi tujuan dari organisasi bisa tercapai dalam menjaga nilai-nilai Pancasila agar NKRI tetap utuh.	[W. RM.3. 08] “.....sehingga apa yang menjadi tujuan dari organisasi bisa tercapai dalam menjaga nilai-nilai Pancasila agar NKRI tetap utuh.”

Transkrip Wawancara

Narasumber 9

Nama : Muhammad Heri
Jabatan : Modin Desa Druju Kec. Sumbermanjing Wetan
Hari, Tanggal : Selasa, 05 Maret 2024
Waktu : Pukul 14.10 – 14.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah Anda mengetahui keberadaan organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Saya tahu tentang PCTA Indonesia Kab. Malang adalah dari Pak Budiono. PCTA Indonesia adalah organisasi yang memiliki kerja sama dengan lintas agama. Kita yang satu desa dengan Pak Budiono memiliki kerja sama yang baik ketika PCTA Indonesia melaksanakan kegiatan terutama kegiatan yang mencakup masalah sosial mulai dari kepala desa maupun masyarakat sekitar.	-
2.	Apakah Anda mengetahui program-program organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Program kerja di Kab. Malang ini yang saya tahu adalah ketika kami memang di undang dalam pelaksanaan kegiatan ketika mewakili bapak kepala desa dalam kegiatan pertemuan lintas agama dimana semua agama diundang. Program-program yang disampaikan memang sinkron dengan program yang direncanakan di desa, terutama masalah bantuan di tiap satu tahun sekali.	[MH. RM.1. 02] “Program kerja di Kab. Malang ini yang saya tahu adalah ketika kami memang di undang dalam pelaksanaan kegiatan ketika mewakili bapak kepala desa dalam kegiatan pertemuan lintas agama dimana semua agama diundang.”
3.	Apakah pengurus organisasi organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang pernah melakukan sosialisai atau	Pak Budiono sendiri selaku ketua DPC PCTA Indonesia Kab. Malang pernah melakukan	[MH. RM.2. 03] “Pak Budiono sendiri selaku ketua DPC PCTA

	pengenalan di lingkungan masyarakat di sekitar Anda?	sosialisasi mengenai keberadaan maupun program PCTA Indonesia kepada pemerintah desa saat ada forum di desa yang kebetulan juga beliau anggotanya. Selain itu di lingkungan masyarakat kampung beliau juga menyampaikan kepada masyarakat yang ada di Desa Druju.	Indonesia Kab. Malang pernah melakukan sosialisasi mengenai keberadaan maupun program PCTA Indonesia kepada pemerintah desa saat ada forum di desa yang kebetulan juga beliau anggotanya.”
4.	Bagaimana pandangan Anda terhadap adanya organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang?	Saya sangat berterima kasih karena kami yang di desa juga diberikan pelayanan dengan berbagai gerakan maupun kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat diketahui program dan energi yang disebarkan oleh PCTA Indonesia. Program dari PCTA Indonesia sangat membantu dalam upaya pelaksanaan program desa karena adanya kesamaan. Selain itu, beliau juga menyampaikan berbagai perkembangan di daerah mengenai PCTA Indonesia.	[MH. RM.3. 04] “Saya sangat berterima kasih karena kami yang di desa juga diberikan pelayanan dengan berbagai gerakan maupun kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat diketahui program dan energi yang disebarkan oleh PCTA Indonesia.”
5.	Bagaimana bentuk moderasi beragama yang diterapkan organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang di lingkungan masyarakat?	Kalau lintas agama sepengetahuan saya masalah kerukunan sudah berjalan dengan baik dan kondusif. Di lingkungan kecamatan ada wacana yang akan dilaksanakan, nanti akan ada seperti pelayanan kepada lintas agama di KUA yang ada di kecamatan sehingga bisa memupuk persatuan	[MH. RM.2. 05] “Di lingkungan kecamatan ada wacana yang akan dilaksanakan, nanti akan ada seperti pelayanan kepada lintas agama di KUA yang ada di kecamatan sehingga bisa

		atas perbedaan yang ada tanpa adanya sekat antar lintas agama dan bisa saling mengenal. Hal ini memiliki kesamaan dengan yang ada di PCTA Indonesia.	memupuk persatuan atas perbedaan yang ada tanpa adanya sekat antar lintas agama dan bisa saling mengenal. Hal ini memiliki kesamaan dengan yang ada di PCTA Indonesia.”
6.	Apakah adanya nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang dapat mempermudah masyarakat untuk bersosial satu sama lain?	Saya katakan dengan adanya program di atas dari KUA Kecamatan dengan didukung adanya PCTA Indonesia di lingkungan kami ini sangat mendukung moderasi beragama karena semua agama yang ada bisa diperlakukan sama, khususnya dalam hal pernikahan. Yang saya tahu, dari 2014 saya belum pernah memberi rekomendasi untuk pernikahan di luar agama Islam. Akan tetapi dengan perkembangan kebijakan yang ada saat ini umat agama lain yang ada di desa meminta rekomendasi dari kami ketika akan melakukan pernikahan dimana hal ini sebelumnya pihak desa hanya sebatas tahu dan memberi persetujuan saja. Maka, ini akan memupuk rasa persatuan tadi tanpa ada sekat lintas agama.	[MH. RM.3. 06] “Saya katakan dengan adanya program di atas dari KUA Kecamatan dengan didukung adanya PCTA Indonesia di lingkungan kami ini sangat mendukung moderasi beragama karena semua agama yang ada bisa diperlakukan sama.....”
7.	Seberapa penting dan berpengaruh keberadaan organisasi dan program PCTA Indonesia Kab.	Kalau di Desa Druju saya katakan sangat penting karena kekurangan program di desa bisa kita ambilkan dari PCTA	[MH. RM.3. 07] “Kalau di Desa Druju saya katakan sangat penting karena

	Malang terhadap lingkungan masyarakat?	Indonesia dengan upaya menyatukan program-program yang dilaksanakan untuk masyarakat dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Warga masyarakat juga menerima dengan positif atas adanya program yang dilaksanakan oleh PCTA Indonesia Kab. Malang yang memang bisa dirasakan dengan baik dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.	kekurangan program di desa bisa kita ambilkan dari PCTA Indonesia dengan upaya menyatukan program-program yang dilaksanakan untuk masyarakat dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.”
8.	Bagaimana harapan Anda kepada organisasi PCTA Indonesia Kab. Malang agar bisa memberi kemanfaatan di lingkungan masyarakat melalui program yang dijalankan?	Kalau bisa untuk di desa ada bentuk kepengurusan yang jelas sehingga dalam melaksanakan program baik PCTA Indonesia maupun di desa bisa saling bekerja sama untuk bergerak agar program yang dirancang bisa saling berjalan baik. Harapan kami untuk PCTA Indonesia, mohon di desa Druju harus diprioritaskan karena program yang dijalankan selaras dengan adat, budaya yang ada di desa. Mudah-mudahan kepemimpinan Pak Budiono di PCTA Indonesia masyarakat desa Druju bisa berkembang dengan baik.	[MH. RM.1. 08] “Kalau bisa untuk di desa ada bentuk kepengurusan yang jelas sehingga dalam melaksanakan program baik PCTA Indonesia maupun di desa bisa saling bekerja sama untuk bergerak agar program yang dirancang bisa saling berjalan baik.”

Transkrip Wawancara

Narasumber 10

Nama : Wahyu Arwidiyanto

Jabatan : Ketua RT 09 RW 16 Sanan, Dekat Kantor DPC PCTA Kota Malang

Hari, Tanggal : Jum'at, 08 Maret 2024

Waktu : Pukul 19.50 – 20.02 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah Anda mengetahui keberadaan organisasi PCTA Indonesia Kota Malang?	Saya tahu karena kemarin waktu pendirian sekretariat DPC PCTA Indonesia Kota Malang izin ke saya.	-
2.	Apakah Anda mengetahui program-program organisasi PCTA Indonesia Kota Malang?	Yang saya tahu adalah bantuan untuk rumah layak huni dalam mensyukuri hari pahlawan.	[WA. RM.1. 02] “Yang saya tahu adalah bantuan untuk rumah layak huni dalam mensyukuri hari pahlawan.”
3.	Apakah pengurus organisasi organisasi PCTA Indonesia Kota Malang pernah melakukan sosialisai atau pengenalan di lingkungan masyarakat di sekitar Anda?	Kalau sosialisasi saya masih kurang tahu, akan tetapi memang beberapa warga sini ada yang menjadi anggotanya. Apalagi dengan adanya pembangunan rumah syukur tersebut memberikan pengetahuan kepada warga tentang keberadaan organisasi PCTA Indonesia di Kota Malang.	[WA. RM.2. 03] “Kalau sosialisasi saya masih kurang tahu, akan tetapi memang beberapa warga sini ada yang menjadi anggotanya. Apalagi dengan adanya pembangunan rumah syukur tersebut memberikan pengetahuan kepada warga tentang keberadaan organisasi PCTA Indonesia di Kota Malang.”

4.	Bagaimana pandangan Anda terhadap adanya organisasi PCTA Indonesia Kota Malang?	Kalau dari segi kemanusiaan, PCTA Indonesia memiliki rasa sosial yang cukup bagus.	[WA. RM.3. 04] “Kalau dari segi kemanusiaan, PCTA Indonesia memiliki rasa sosial yang cukup bagus.”
5.	Bagaimana bentuk moderasi beragama yang diterapkan organisasi PCTA Indonesia Kota Malang di lingkungan masyarakat?	Dari segi toleransi, saya kira PCTA Indonesia tidak memaksakan kepada masyarakat sekitar sehingga lebih menghargai hak dan kewajiban masyarakat.	[WA. RM.2. 05] “Dari segi toleransi, saya kira PCTA Indonesia tidak memaksakan kepada masyarakat sekitar sehingga lebih menghargai hak dan kewajiban masyarakat.”
6.	Apakah adanya nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh organisasi PCTA Indonesia Kota Malang dapat mempermudah masyarakat untuk bersosial satu sama lain?	Apabila mau bergabung di organisasi tersebut dari segi lingkungan luas masih perlu sosialisasi lebih detail agar orang-orang bisa memahami. Karena yang kami lihat sementara dari aksi sosial yang dilakukan di masyarakat. Kalau yang di lingkungan intern organisasi kami masih belum mengetahui. Jadi hanya mengetahui secara umum kegiatan yang dilakukan. Dalam kegiatan pembangunan rumah syukur pihak pengurus PCTA Indonesia Kota Malang juga bekerja sama dengan kami sehingga kami juga mengerahkan warga untuk ikut serta membantu kegiatan tersebut sehingga timbul sikap gotong royong antar	[WA. RM.3. 06] “Dalam kegiatan pembangunan rumah syukur pihak pengurus PCTA Indonesia Kota Malang juga bekerja sama dengan kami sehingga kami juga mengerahkan warga untuk ikut serta membantu kegiatan tersebut sehingga timbul sikap gotong royong antar

		organisasi tersebut dengan masyarakat kami.	
7.	Seberapa penting dan berpengaruh keberadaan organisasi dan program PCTA Indonesia Kota Malang terhadap lingkungan masyarakat?	Sementara yang kami lihat hanya sebatas dari aksi sosial, sehingga menurut kami penting juga keberadaan organisasi ini karena bisa memberi kemanfaatan untuk warga dan bisa dirasakan pengaruh nilai-nilai yang ada didalamnya.	[WA. RM.3. 07] “Sementara yang kami lihat hanya sebatas dari aksi sosial, sehingga menurut kami penting juga keberadaan organisasi ini karena bisa memberi kemanfaatan untuk warga dan bisa dirasakan pengaruh nilai-nilai yang ada didalamnya.”
8.	Bagaimana harapan Anda kepada organisasi PCTA Indonesia Kota Malang agar bisa memberi kemanfaatan di lingkungan masyarakat melalui program yang dijalankan?	Program yang dijalankan yang bisa dirasakan sementara ini adalah hasil dari pembangunan rumah syukur hari pahlawan yang sudah nyata terlihat manfaatnya. Sehingga perlu fokus untuk bersosialisasi di lingkungan yang terlebih dekat dahulu sehingga menjaga yang sudah terjalin dan mempersiapkan program secara luas untuk jangka panjang.	[WA. RM.3. 08] “Program yang dijalankan yang bisa dirasakan sementara ini adalah hasil dari pembangunan rumah syukur hari pahlawan yang sudah nyata terlihat manfaatnya.”

Transkrip Wawancara

Narasumber 11

Nama : Rahmad Sofi'i
Jabatan : Penerima Rumah Syukur Hari Pahlawan
Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
Waktu : Pukul 16.20 – 16.25 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah Anda mengetahui keberadaan organisasi PCTA Indonesia Kota. Malang?	Sebelumnya saya tidak tahu, baru tahu ketika saya didatangi para pengurus untuk survei rumah dan izin hendak membongkar rumah untuk melaksanakan salah satu programnya.	-
2.	Bagaimana yang Anda rasakan ketika mendapat rumah syukur Hari Pahlawan?	Saya sangat senang dengan adanya program ini, hal ini sangat bermanfaat dan nyata bahwa PCTA Indonesia memberikan kemanfaatan untuk warga masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya. Hal ini juga dapat dilihat dari sikap gotong royong pengurus, anggota dan warga sekitar dalam membangun rumah ini.	[RS. RM.1. 02] “Saya sangat senang dengan adanya program ini..... memberikan kemanfaatan untuk warga masyarakat” [RS. RM.2. 02] “....sikap gotong royong pengurus, anggota dan warga sekitar dalam membangun rumah ini.”
3.	Apa harapan Anda untuk PCTA Indonesia di masa mendatang?	Semoga PCTA Indonesia yang ada di Malang Raya bisa terus menebar kebaikan untuk merajut rasa gotong royong, lebih-lebih rasa persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat.	[RS. RM.3. 03] “.....merajut rasa gotong royong, lebih-lebih rasa persatuan dan kesatuan antar warga masyarakat.”

Dokumentasi



Banner Kantor DPC PCTA Indonesia Kab. Malang



Wawancara dengan Bapak Budiono



Wawancara dengan Bapak Muhammad Heri



Wawancara dengan Bapak Warimin Hendrik



Wawancara dengan Bapak Peltu Wiratmoko



Wawancara dengan Bapak Suryanto (PHDI)



**Silaturrohim Hari Raya NYEPI
Ke Kediaman Pamangku Rudi Suhartono
DPC PCTA INDONESIA Kab.Malang**

**Kegiatan Shilaturohim Hari Raya Nyepi ke Kediaman Pamangku Rudi
Suhartono oleh Pengurus dan anggota DPC PCTA Indonesia Kab. Malang**

**Undangan CINTA & PERSAUDARAAN
Umat HINDU kepada PCTA-INDONESIA**



Kegiatan Sarasehan Kebangsaan DPC PCTA Indonesia Kab. Malang ke Umat Hindu di Pura Eka Kapti Desa Glanggang Pakisaji Kab. Malang



Shilaturahmi Hari Raya Idul Fitri dari anggota PCTA Indonesia Kab. Malang umat Hindu dan umat Islam ke Tokoh Thoriqoh Shiddiqiyah Kab. Malang



Kegiatan Latihan Gamelan Umat Islam dan Umat Hindu DPC PCTA Indonesia Kab. Malang



Banner Kantor DPC PCTA Indonesia Kota Malang



Wawancara dengan Bapak Muhammad Umar



Wawancara dengan Ibu Maimunah



Wawancara dengan Bapak Wahyu Arwidiyanto



**Wawancara dengan Bapak Rahmad Sofi'i
(Penerima Rumah Syukur Hari Pahlawan/penerima manfaat dari PCTA
Indonesia Malang Raya)**



Kegiatan Tasyakkuran Kemerdekaan Bangsa Indonesia di Taman Makam Pahlawan Jl. Pahlawan Trip dan Doa Lintas Agama oleh DPC PCTA Indonesia Kota Malang



Kegiatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan oleh Pengurus DPC PCTA Indonesia Kota Malang terhadap masyarakat Kota Malang



Banner Kantor DPC PCTA Indonesia Kota Batu



Wawancara dengan Bapak Suwandi, SS



Wawancara dengan Bapak Machfud Efendi



Partisipasi Pengurus DPC PCTA Indonesia Kota Batu dalam Tasyakkuran Hari Pahlawan di Gedung Juang Surabaya



Partisipasi Pengurus DPC PCTA Indonesia Kota Batu dalam Buka Bersama Lintas agama bersama GusDurian se-Kota Batu



**Kegiatan Tasyakkuran Harkitnas dan Doa Lintas Agama
DPC PCTA Indonesia Kota Batu**



**Pelatihan Dasar Organisasi DPC PCTA Indonesia se-Malang Raya di Hotel
Pelangi Kota Malang**

Kegiatan Bersama DPC PCTA Indonesia Malang Raya



Peringatan Hari Ibu dan Doa Lintas Agama yang dihadiri langsung oleh Sang Pemrakarsa PCTA Indonesia dan Dewan Penyantun DPP PCTA Indonesia di Cafe Swara Alam Kepanjen Kab. Malang



Pelatihan Dasar Organisasi DPC PCTA Indonesia se-Malang Raya di Hotel Pelangi Kota Malang



**Kegiatan Tasyakkuran Hari Pancasila dan Doa Lintas Agama
Di Candi Kidal Tumpang Kab. Malang**



**Tasyakkuran Sumpah Pemuda dan Doa Lintas Agama yang dihadiri oleh Civitas
Akademika Universitas Muhammadiyah Malang dan Mahasiswa se-Malang Raya
di Dome UMM**



Penyerahan Rumah Syukur Hari Pahlawan oleh Ketua DPC PCTA Indonesia se-Malang Raya kepada Bapak Rahmad Sofi'i di Sanan



Dokumentasi Kegiatan Upacara Bendera Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia ke-78 di Pantai Balaikambang yang dihadiri oleh Muspika Kec. Bantur



Salah satu kontribusi nyata PCTA Indonesia Malang Raya untuk warga masyarakat Malang Raya



Peneliti bersama para pemuka agama dan kepercayaan

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110055
Nama : ALFIAN MAHALLI IHSAN MAHFUDH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : FAHIM KHASANI,M.A.
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persatuan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	07 November 2023	FAHIM KHASANI,M.A.	Konsultasi Outline judul proposal skripsi dengan berbagai penjelasan mengenai judul yang diajukan baik latar belakang maupun cara pengambilan dan pengumpulan data. Setelah itu merevisi salah satu rumusan masalah dengan mengganti diksi yang lebih baik. Mencari referensi tentang moderasi beragama di buku saku moderasi beragama Kementerian Agama Republik Indonesia. Kemudian diperintah untuk menyelesaikan Bab 1-Bab 3 untuk bimbingan selanjutnya.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	14 November 2023	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 1 - Pendalaman mengenai rumusan masalah. Rumusan Masalah 1 dijelaskan lagi bagaimana bentuk moderasi yang digunakan, Rumusan Masalah 2 nanti harus memperbanyak dokumentasi, dan Rumusan Masalah 3 penguatan data melalui mitra organisasi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2023	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 2 - Menambah di bagian kajian teori tentang identitas organisasi PCTA melalui buku profil, maupun sumber terkait	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	05 Desember 2023	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 3 - Penambahan studi fenomenologi dalam jenis penelitian skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	13 Desember 2023	FAHIM KHASANI,M.A.	Finishing Bab 1, 2 dan 3 Proposal Skripsi: Pengecekan kepenulisan catatan kaki dan referensi. ACC untuk Ujian Proposal Skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	16 Januari 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Konsultasi Penyusunan Instrumen Penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	02 April 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Laporan hasil penelitian dan penyusunan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	30 April 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 4 - Memberi penambahan referensi program kegiatan dari link youtube yang telah didapat sebagai penguat	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	07 Mei 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 4 - Finishing Menjelaskan tentang program yang paling utama dalam masalah moderasi beragama dan penambahan link dokumentasi kegiatan sebagai penguat data selain wawancara	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	08 Mei 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 5 - Memperbanyak referensi jurnal ilmiah mutakhir	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	14 Mei 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 5 - Menyinggung problem sosial dalam dampak program yang dilaksanakan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	21 Mei 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Bab 6 - Kesimpulan mengutamakan pendapat yang telah diperoleh dari narasumber	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	28 Mei 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Finishing Bab 4 - 6 tentang penulisan, kerapihan dan konteks tulisan yang dimuat	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	04 Juni 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	Pengecekan bab 1-6 naskah skripsi dan koreksi oleh dosen pembimbing dan persetujuan naskah skripsi untuk pendaftaran sidang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


FAHIM KHASANI, M.A.

Kajur / Kaprodi,


Muftahid

Sertifikat Bebas Plagiasi

	
KEMENTERIAN AGAMA	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN	
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING	
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh
NIM	: 200101110055
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Melalui Organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia Malang Raya
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	
	
Kepala, 10 Juni 2024 Afwadzi	

Lampiran 10

Biodata Mahasiswa



Nama : Alfian Mahalli Ihsan Mahfudh

NIM : 200101110055

Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 19 Mei 2002

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Jl. Kenanga No. 4 RT 03 RW 04 Karangmloko,
Kel. Dadaprejo, Kec. Junrejo Kota Batu 65323

Email : alfianmahalli10@gmail.com

No. HP : 082142778532

Pendidikan Formal : - TK Negeri Pembina Dadaprejo Kota Batu
- MI Miftahul Ulum Kota Batu
- MTs Negeri Batu
- MAN 1 Kota Malang
- S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang